



2025



LAPORAN KINERJAKU

TAHUN 2025

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas karunia – Nya Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ambon Tahun 2025 dapat diselesaikan. LKj PPN Ambon ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan prinsip akuntabilitas dan transparansi PPN Ambon kepada public dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon ini disusun untuk melaporkan capaian Kinerja tahun 2025 terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) serta Perjanjian Kinerja tahun 2025. Pencapaian pada Tahun 2025 merupakan pencapaian yang dijadikan dasar (*base line*) untuk menetapkan target pada tahun – tahun berikutnya yang kemungkinan besar akan berdampak pada reviu beberapa dokumen perencanaan di Tahun 2025.

Kami menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, untuk itu kritik dan saran dalam upaya penyempurnaan sangat kami harapkan agar laporan ini bermanfaat khususnya dalam pelaksanaan kegiatan berbasis kinerja untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kami terus berupaya menyempurnakan sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan penyajian Laporan Kinerja di masa mendatang.

Ambon, 23 Januari 2026

Kepala Pelabuhan
Perikanan Nusantara Ambon



Ditandatangani
Secara Elektronik

Jafar Sahubauwa, S.St.Pi.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	4
IKHTISAR EKSEKUTIF	7
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1. Latar Belakang.....	6
1.2. Gambaran Umum	7
1.3. Kedudukan	8
1.4. Tugas dan Fungsi.....	9
1.5. Aspek Strategis PPN Ambon.....	11
1.6. Sistematika Laporan	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	14
2.1. Rencana Strategis	14
2.2. Arah Kebijakan dan Sasaran Kegiatan PPN Ambon	19
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	21
2.4. Target Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	25
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	25
3.2. Analisis Capaian Kinerja	28
BAB IV PENUTUP	112
4.1. Kesimpulan	112
4.2. Rekomendasi Tindak Lanjut	114
LAMPIRAN	115



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja PPN Ambon Tahun 2025	8
Tabel 2. Komposisi Pegawai di PPN Ambon Tahun 2025 Berdasarkan Golongan dan Jenis	11
Tabel 3. Indikator dan Target Kinerja PPN Ambon Tahun 2025	22
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2025	26
Tabel 5. Capaian IK "Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ambon" 2025	30
Tabel 6. Rincian realisasi Penerimaan PNBP Non SDA Tahun 2025	30
Tabel 7. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Penerimaan PNBP NonSDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara	34
Tabel 8. Capaian IK "Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon " Tahun 2025	35
Tabel 9. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon" Tahun 2025	38
Tabel 10. Capaian IK "Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/ atau Dievaluasi di PPN Ambon" Tahun 2025	39
Tabel 11. Penghitungan Capaian IK "Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisadan/atau Dievaluasi di PPN Ambon" Tahun 2025.....	41
Tabel 12. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Ambon" Tahun 2025	43
Tabel 13. Capaian IK "Nilai Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025	44
Tabel 14. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025	48
Tabel 15. Capaian IK "Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Ambon" Tahun 2025	49
Tabel 16. Data Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2025.....	50
Tabel 17. Hasil Capaian Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2025	50



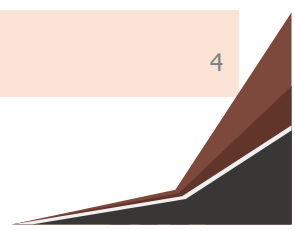
Tabel 18. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Ambon” Tahun 2025	52
Tabel 19. Capaian IK “Persentase Pengendalian Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” Tahun 2025	54
Tabel 20. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Persentase Pengendalian Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” Tahun 2025	55
Tabel 21. Capaian IK “Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” Triwulan IV 2025	57
Tabel 22. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” Tahun 2025	61
Tabel 23. Capaian IK “Kapal Perikan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” Tahun 2025	62
Tabel 24. Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah per Bulan selama Tahun 2025.....	63
Tabel 25. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Kapal Perikan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” Tahun 2025	66
Tabel 26. Capaian IK “Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan” Tahun 2025	67
Tabel 27. Capaian Tingkat Kepatuhan Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	67
Tabel 28. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan” Tahun 2025	69
Tabel 29. Capaian IK “Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)” PPN Ambon.....	71
Tabel 30. Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)” PPN Ambon.....	72
Tabel 31. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)” PPN Ambon	75
Tabel 32. Capaian IK “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” Tahun 2025	77



Tabel 33. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025	80
Tabel 34. Capaian IK " Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025	81
Tabel 35. Nilai komponen PM SAKIP Tahun 2025	81
Tabel 36. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK " Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025	83
Tabel 37. Capaian IK "Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Semester II 2025	85
Tabel 38. Rincian Pembobotan IP ASN	85
Tabel 39. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025.....	88
Tabel 40. Capaian IK "Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Triwulan IV 2025	89
Tabel 41. RUP PPN Ambon	90
Tabel 42. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran "Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025	91
Tabel 43. Capaian IK "Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025	93
Tabel 44. Nilai Kepatuhan Pengelolaan BMN	94
Tabel 45. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025.....	95
Tabel 46. Capaian IK "Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Semester II 2025	97
Tabel 47. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025	99
Tabel 48. Capaian IK "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025	101

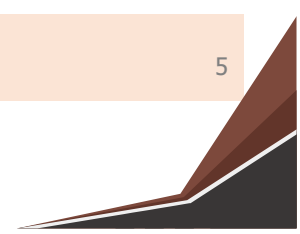


Tabel 49. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” Tahun 2025	103
Tabel 50. Capaian IK “Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” Triwulan IV 2025.....	104
Tabel 51. Nilai SKM Seluruh Unit Pelayanan Publik di DJPT	106
Tabel 52. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” Tahun 2025	108
Tabel 53. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2025	109
Tabel 54. Penyerapan Anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan Tahun 2025	111



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2025	7
Gambar 2. PNBP PPN Ambon dan PP Binaan Tahun 2025	11
Gambar 3. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.....	10
Gambar 4. Dashboard Aplikasi Kinerjaku Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2025	25
Gambar 5. Realisasi PNBP non SDA Berdasarkan Jenis Penerimaan Tahun 2025 ...	31
Gambar 6. Perbandingan Capaian PNBP PPN Ambon Tahun 2020-2025.....	32
Gambar 7. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	32
Gambar 8. Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025.....	36
Gambar 9. Perbandingan Volume Produksi Tahun 2020-2025	36
Gambar 10. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	37
Gambar 11. Permohonan perusahaan yang dianalisa dan di Evaluasi	40
Gambar 12. Perbandingan Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa Tahun 2020-2025.....	41
Gambar 13. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	42
Gambar 14. Perbandingan Nilai Tingkat Kinerja Triwulan IV 2020-2025.....	45
Gambar 15. Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan per bulan selama Tahun 2025	46
Gambar 16. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	46
Gambar 17. Perbandingan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran 2020-2025.....	51
Gambar 18. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	51
Gambar 19. Perbandingan Persentase Pengendalian Fasilitas 2020-2025	54
Gambar 20. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	55
Gambar 21. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan Triwulan IV 2020-2025.....	58
Gambar 22. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	59
Gambar 23. Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan Tahun 2025	59
Gambar 24. Perbandingan Capaian Kapal Izin Daerah Tahun 2020-2025	63



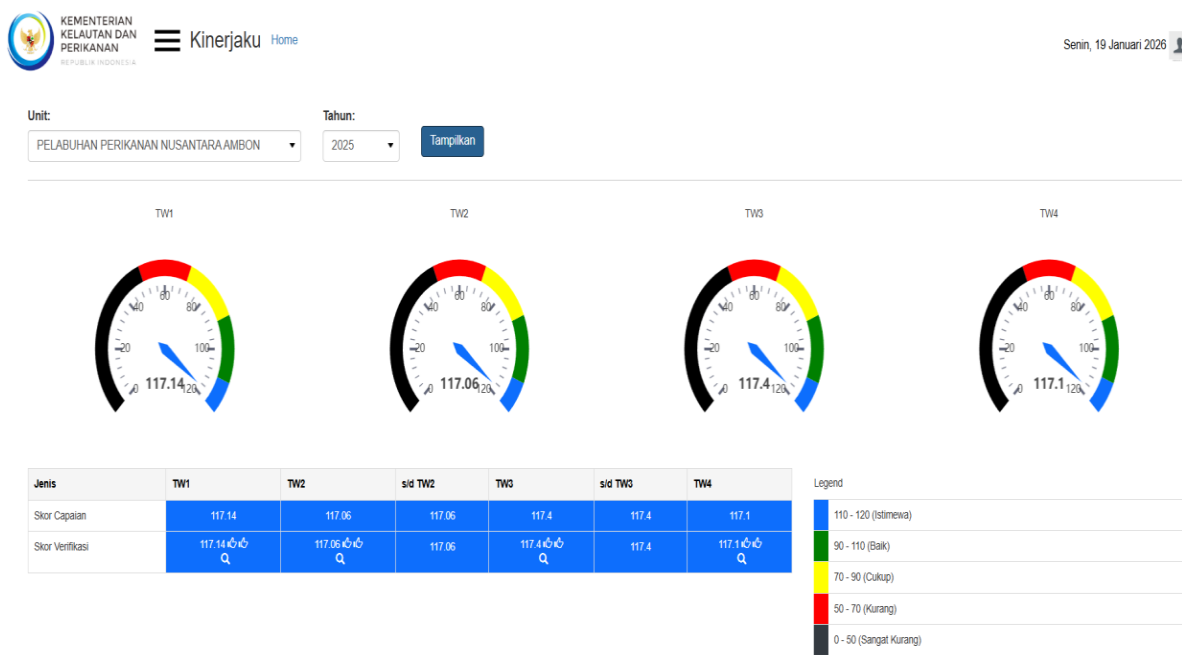
Gambar 25. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	64
Gambar 26. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal	68
Gambar 27. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	68
Gambar 28. Realisasi Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2020-2025	72
Gambar 29. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	74
Gambar 30. Dashboard aplikasi SIDAK	77
Gambar 31. Perbandingan Capaian Triwulan IV 2020-2025.....	78
Gambar 32. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	79
Gambar 33. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	82
Gambar 34. Perbandingan Capaian Semester II 2020-2025	86
Gambar 35. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	86
Gambar 36. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	90
Gambar 37. Persentase Pengelolaan BMN Tahun 2020-2025	93
Gambar 38. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	94
Gambar 39. Perbandingan Capaian Triwulan IV 2020-2025.....	97
Gambar 40. Perbandingan Capaian Triwulan IV 2020-2025.....	98
Gambar 41. Perbandingan Capaian Tahun 2020-2025	101
Gambar 42. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	102
Gambar 43. Perbandingan Capaian Triwulan IV 2020-2025.....	105
Gambar 44. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual.....	106



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon merupakan informasi tertulis yang menjelaskan tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintahan dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Ambon Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 12.743.566.000,00 capaian pelaksanaan anggaran adalah sebesar Rp. 12.249.161.000,00 atau 96,12 dari PAGU anggaran tahun 2025. Secara kinerja PPN Ambon mendapat total Nilai Pengukuran Sasasaran Strategis (NPSS) sebesar 117,10% sesuai *dashboard* pada Aplikasi Kinerjaku pada Gambar 1.



Gambar 1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2025

Hal ini didukung oleh pencapaian indikator kinerja (IK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, dimana pada tahun 2025 terdapat 18 (delapan belas) Indikator Kinerja yang mendukung 5 (Lima) Sasaran Kegiatan memiliki capaian >100%.

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC) merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (Pencapaian output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategi berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi organisasi. Adapun rekapitulasi capaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja PPN Ambon Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN		
			2025	TW IV	TW IV	%	
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	1.411,02	1.411,02	3.315,76	234,99	
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.364,30	2.364,30	3.446,25	145,76	
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab	3. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100,00	100,00	100,00	100,00	
		4. Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	84,00	84,00	90,58	107,83	
		5. Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	70,00	70,00	98,33	140,47	



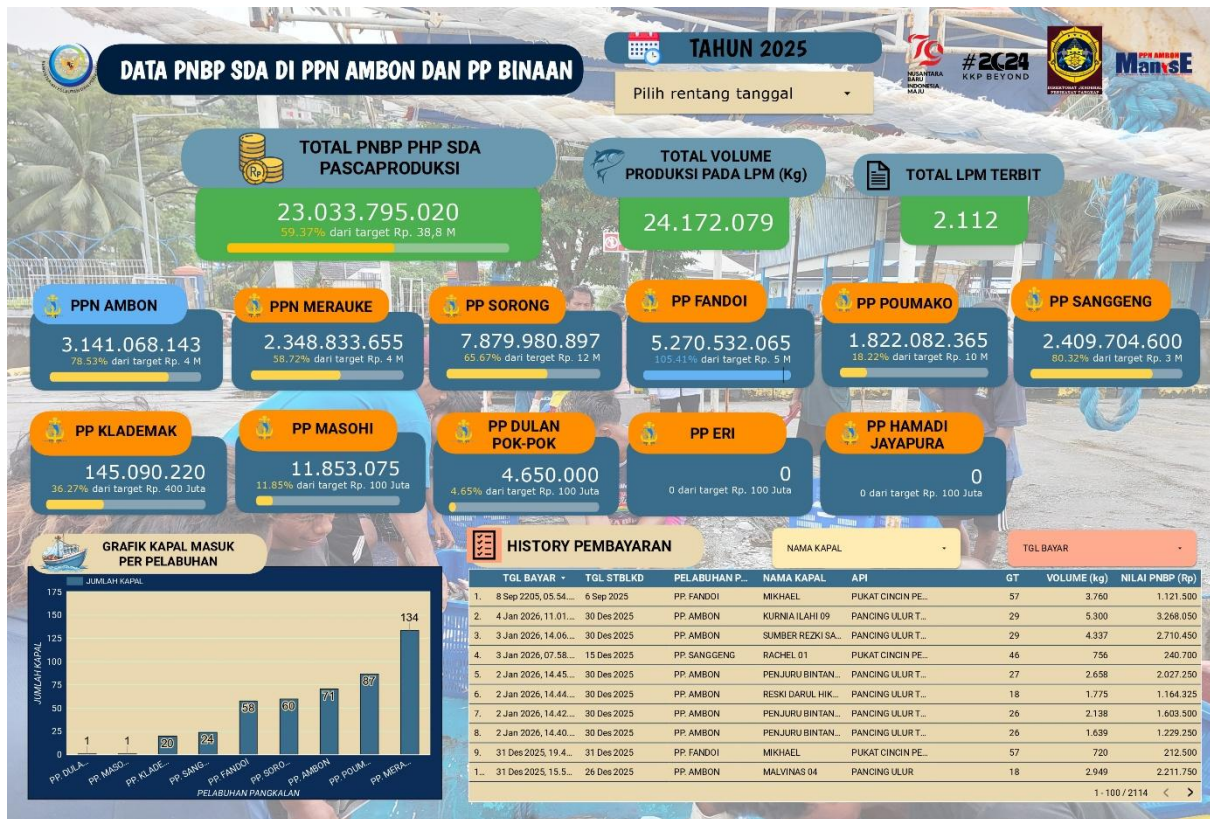
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN		
			2025	TW IV	TW IV	%	
		6	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	45,00	45,00	83,76	186,13
		7	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,1	30,1	83,85	278,57
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	8	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	885,00	885,00	1.734,00	195,93
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,26	0,68	261,54
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,5	45,50	58,72	129,05
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	85,00	85	100	117,65
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	88,00	88,00	88,50	100,57
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	87	87	90,03	103,48



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN	
			2025	TW IV	TW IV	%
		14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	76,00	76,00	100,00	131,58
		15 Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	81,00	81,00	90,00	111,11
		16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	92,00	92,00	98,01	106,53
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	71,50	71,50	96,67	135,20
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,5	88,5	91,47	103,36

Capaian kinerja PPN Ambon Tahun 2025 dipengaruhi oleh adanya perencanaan, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan seluruh komponen di PPN Ambon. Dalam meningkatkan kinerja kedepan seluruh tim kerja sebagai penanggung jawab Indikator Kinerja dan Tim Pengelola Kinerja PPN Ambon agar melakukan evaluasi pencapaian kinerja serta melakukan pemantauan dan pengawalan untuk pencapaian periode berikutnya. Komitmen dan tanggungjawab pimpinan dan seluruh pegawai di lingkup PPN Ambon diharapkan dapat mendukung kinerja yang lebih baik lagi pada periode berikutnya.





Gambar 2. PNBP PPN Ambon dan PP Binaan Tahun 2025



2025



BAB I PENDAHULUAN

LKJ 2025

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta kesetamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon melaksanakan Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap, yang terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yaitu : 1). Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan; 2). Pengelolaan Pelabuhan Perikanan; 3). Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan; 4). Pengelolaan Sumber Daya Ikan; 5). Duktmngan Manajemen dan Petaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dicapai, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan – permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat alas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang disusun setiap tahun.

Laporan Kinerja disusun oleh setiap unit kerja yang menyusun perjanjian kinerja yakni dengan menyajikan infomasi tentang ; (1). Uraian singkat tentang unit kerja;



(2). Rencana dan target kinerja yang ditetapkan oleh unit kerja dengan atasan unit kerja; (3). Pengukuran kinerja; dan (4) Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program dan kegiatan serta kondisi terakhir yang seharusnya. Oleh karena itu, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon setiap tahunnya telah melakukan penyusunan laporan Kinerja sebagaimana format yang telah ditetapkan. Ukuran keberhasilan dilakukan melalui pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang dapat menggambarkan kinerja utama Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

1.2. Gambaran Umum

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang berada di Kawasan Timur Indonesia, memiliki peranan strategis dalam menunjang kegiatan perikanan tangkap di Provinsi Maluku. Hal ini karena kebanyakan kapal-kapal perikanan yang beraktifitas di laut Banda, laut Seram dan laut Arafura berpangkalan (*home-base*) di PPN Ambon. PPN Ambon diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar prosedur manajemen operasional (*good operation and management practice*), dan dapat menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat perikanan (*one-stop shopping fishing port*). Disamping itu posisi PPN Ambon yang berada di kota Ambon yang merupakan ibukota Propinsi Maluku memberikan keuntungan tersendiri dalam menunjang operasionalnya karena didukung infrastruktur yang memadai

Sejak dioperasikan pada tahun 1997 dengan status Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) sampai dengan menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara pada tahun 2000, PPN Ambon telah berperan dalam mendukung pembangunan perikanan daerah Maluku khususnya kegiatan perikanan tangkap. Dengan fasilitas yang dimiliki, PPN Ambon selama ini telah mendukung aktifitas penangkapan ikan pada ketiga WPP potensial yakni WPP 714, WPP 715 dan WPP 718 mulai dari tambat labuh, bongkar muat, penyediaan logistik, pembinaan nelayan, fasilitasi distribusi dan pemasaran hasil perikanan sampai dengan fasilitasi tumbuhnya industri perikanan melalui kawasan industri perikanan yang dimiliki PPN Ambon. Dampak secara langsung terlihat pada



peningkatan produksi, peningkatan suplai ikan untuk konsumsi lokal, peningkatan ekspor, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan PNB dan PAD. Dampak secara tidak langsung terlihat pada tumbuhnya aktifitas ekonomi lainnya baik di dalam pelabuhan maupun di sekitar pelabuhan seperti tumbuhnya sektor riil antara lain industri pengolahan ikan, kios, warung/rumah makan dan jasa lainnya. Maka sesuai dengan amanat Inpres No. 7 Tahun 1999 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ambon setiap tahun wajib menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan perencanaan strategis dan Rencana Kinerja yang ditetapkan.

1.3. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

- a. Undang-Undang RI No. 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang RI No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
- b. Peraturan Pemerintah RI No. 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
- c. Peraturan Pemerintah RI No. 85 Tahun 2023 tentang Jenis & Tarif PNB yang berlaku pada Kementerian Kelautan Perikanan;
- d. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : PER.08/PERMEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan;
- e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.03/MEN/2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
- f. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap;



- g. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : 48/PERMEN-KP/2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

1.4. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, bahwa Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

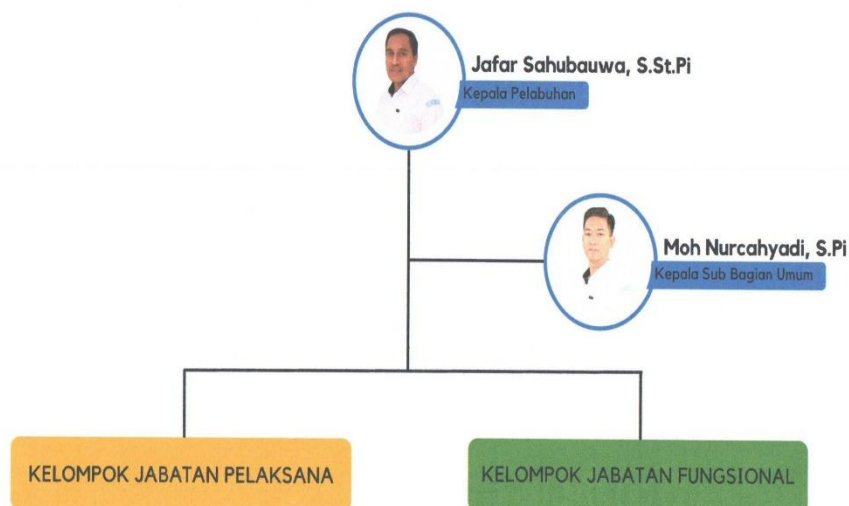
- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan dan pemasaran serta distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;



- l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Adapun susunan organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap terdiri dari :

- a. Subbagian Umum. Subbagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



Gambar 3. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, PPN Ambon di dukung oleh 71 orang pegawai yang terdiri atas PNS 40 orang (56,34%), PPPK 31 orang (43,66%). Komposisi pegawai di PPN Ambon pada tahun 2025 berdasarkan golongan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Komposisi Pegawai di PPN Ambon Tahun 2025 Berdasarkan Golongan dan Jenis

Status	Golongan/Jenis Kelamin								Jumlah		
	I		II		III		IV				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
PNS	-	-	8	2	20	7	2	1	30	10	40
Status	Golongan/Jenis Kelamin								Jumlah		
	I		V		VII		IX				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
PPPK	1	0	9	2	3	0	11	5	24	7	31
PPNPN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	12	3	14	3	20	7	8	6	54	17	71

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas, PPN Ambon dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

1.5. Aspek Strategis PPN Ambon

Aspek strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dalam mendukung kebijakan pembangunan perikanan tangkap Tahun 2020 – 2024 sesuai dengan renstra DJPT adalah sebagai berikut:

- Terwujudnya pengelolaan perikanan tangkap yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan;
- Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan perikanan tangkap di Pelabuhan perikanan yang adil, berdaya saing, dan berkelanjutan;



- c. Terwujudnya Aparatur Sipil Negara (ASN) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang kompeten, professional, dan berintegritas;
- d. Terwujudnya pengelolaan perikanan tangkap yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan; dan
- b. Terkelolanya anggaran pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon secara efisien dan akuntabel.

1.6. Sistematika Laporan

Laporan Kinerja tahun 2025 merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi suatu organisasi yang transparan dan sebagai alat kendali serta pemacu peningkatan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

a. Ringkasan Eksekutif

pada Bagian ini disajikan ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

b. BAB I. Pendahuluan

pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang, menyajikan informasi umum tentang Laporan Kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, dan evaluasi kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

c. BAB II. Perencanaan Kinerja

pada bagian ini menguraikan secara singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan target) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK).



d. BAB III. Akuntabilitas Kinerja

pada bagian ini menguraikan pembahasan IKU sesuai Balanced Scorecard (BSC). Memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, yang diuraikan secara sistematis serta membandingkan data kinerja secara, keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan juga akuntabilitas keuangan yang menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

e. BAB IV. Penutup

pada bagian ini diuraikan kesimpulan secara umum tentang capaian kinerja organisasi, tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya, serta rekomendasi tindak lanjut yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

f. Lampiran

pada bagian ini dilampirkan dokumen perjanjian kinerja, penghargaan yang diperoleh, serta dokumen kinerja lainnya.





2025



BAB II

PERENCANAAN KINERJA LKJ 2025

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Indonesia, sebagai salah satu negara maritim terbesar dunia, memiliki potensi kelautan dan perikanan yang melimpah. Hal tersebut merupakan modal dasar untuk mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia sebagai bangsa yang maju, berdaulat, adil dan makmur serta sebagai sebuah bangsa yang tangguh dalam hal politik, keamanan sosial, dan budaya/peradaban bahari sebagai poros maritim dunia menuju Indonesia Emas 2045 sebagaimana tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045.

Sektor kelautan dan perikanan memegang peran penting dalam mendukung Visi Presiden dan Wakil Presiden 2025-2029, "Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045", serta Misi Asta Cita sebagai agenda prioritas nasional. Peran strategis tersebut selaras dengan sasaran pembangunan yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 melalui Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi hingga 8%, menghapus kemiskinan ekstrem hingga 0%, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan pengelolaan laut dan perikanan yang berkelanjutan, inovatif, dan berbasis kesejahteraan, sektor ini diharapkan menjadi motor penggerak bagi terwujudnya Indonesia yang maju, berdaya saing, dan sejahtera.

Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi 8%, maka peran sector kelautan dan perikanan adalah engine growth bagi pertumbuhan ekonomi tinggi yang diwujudkan melalui peningkatan produktivitas hasil kelautan dan perikanan serta mengoptimalkan sumber pertumbuhan baru sehingga dapat memberikan peningkatan nilai tambah dan multiplier effect yang besar. Dalam rangka menurunkan tingkat kemiskinan ekstrem hingga 0%, maka pembangunan kelautan dan perikanan dilaksanakan secara inklusif dan merata dengan menysasar nelayan, pembudi daya, petambak garam, pengolah, pemasar, dan masyarakat di wilayah pesisir yang rentan terhadap bencana akibat ancaman perubahan iklim. Selanjutnya, peningkatan kualitas SDM dicapai melalui



pelaksanaan program pendidikan, pelatihan, dan vokasi serta penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta kompetensi SDM kelautan dan perikanan. Upaya tersebut diperkuat dengan penerapan standardisasi dan sertifikasi guna memastikan tenaga kerja yang ada memiliki kualifikasi sesuai kebutuhan industri, berdaya saing tinggi, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar kerja di sektor kelautan dan perikanan.

Dalam konteks pembangunan jangka menengah ke depan, paradigma lama yang hanya berorientasi pada peningkatan volume produksi tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan perlu ditinggalkan. Sebagai landasan pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan, diterapkan paradigma ekonomi biru yang menempatkan ekologi sebagai panglima. Pendekatan ini menekankan prinsip pembangunan berkelanjutan, pengendalian tekanan terhadap ekosistem, peningkatan nilai tambah, serta pemanfaatan teknologi secara terukur, efisien, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan ekonomi tidak hanya produktif, tetapi juga mampu menjaga kelestarian sumber daya alam bagi generasi mendatang.

Sejalan dengan prinsip tersebut, ekonomi biru menjadi pijakan utama arah pembangunan sektor kelautan dan perikanan Indonesia. Paradigma ini menekankan keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya dan pelestarian ekosistem laut, serta diwujudkan melalui 5 (lima) arah kebijakan, yaitu: (1) memperluas kawasan konservasi laut; (2) Penangkapan Ikan Terukur (PIT) berbasis kuota; (3) pengembangan Perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan; (4) pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan (5) pembersihan sampah plastic di laut melalui gerakan partisipasi nelayan.

Sebagai dokumen strategis pembangunan sektor kelautan dan perikanan, dokumen ini memuat visi, misi, tujuan, arah kebijakan, strategi, indikator kinerja, serta kebutuhan organisasi, kerangka regulasi, dan kerangka pendanaan yang dilengkapi dengan kebutuhan pendanaan inovatif non-Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk 5 (lima) tahun ke depan. Penyusunan Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (Renstra KKP) dilakukan secara komprehensif untuk menjawab tantangan dan dinamika pembangunan, sekaligus mendukung pencapaian sasaran nasional. Renstra menjadi acuan bersama bagi seluruh pemangku



kepentingan, baik di pusat maupun daerah, dalam merumuskan kebijakan, mengimplementasikan program, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.

Dalam penyusunan Renstra KKP tahun 2025-2029, langkah awal yang dilakukan adalah mengevaluasi pencapaian Renstra periode sebelumnya untuk mengetahui tingkat keberhasilan serta tantangan yang dihadapi. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap potensi yang dimiliki sector kelautan dan perikanan guna mengidentifikasi peluang pengembangan di masa mendatang. Selain itu, berbagai permasalahan yang masih menghambat pembangunan sektor ini juga dikaji secara komprehensif. Analisis tersebut dilengkapi dengan telaah lingkungan strategis, baik nasional maupun global, yang berpotensi mempengaruhi arah pembangunan kelautan dan perikanan dalam 5 (lima) tahun ke depan.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki peran strategis untuk mendukung fokus program utama arahan presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan dengan berbagai upaya akselerasi pembangunan perikanan tangkap selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, penyerapan lapangan pekerjaan, pendapatan, serta tingkat konsumsi ikan, yang pada akhirnya akan memperkuat struktur ekonomi nasional yang kokoh dan maju serta dalam mewujudkan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut : **“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Visi tersebut merupakan prinsip utama yang selanjutnya diterjemahkan kedalam misi, strategi, dan upaya-upaya pembangunan yang diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan nelayan. Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap ditetapkan sebagai berikut:

- a. **Misi 1.** Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap Penguatan Kesenjangan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Tangkap Perempuan



- b. **Misi 2.** Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0;
- c. **Misi 4.** Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan;
- d. **Misi 8.** Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap.

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka tujuan pembangunan perikanan tangkap adalah :

- a. Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap, yaitu meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM perikanan tangkap, termasuk memberdayakan nelayan;
- b. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap, yaitu : Optimalnya integrasi pengembangan infrastruktur dan operasionalisasi Pelabuhan perikanan; Mengembangkan armada perikanan tangkap nasional yang kompetitif dan produktif; Mengakselerasi reformasi tata Kelola dan perizinan usaha perikanan tangkap;
- c. Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap, yaitu optimalnya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan berbasis Wilayan Pengelolaan Perikanan (WPP);
- d. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT, yaitu meningkatnya kinerja reformasi birokrasi DJPT secara berkualitas.

Dalam mendukung peran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap – Kementerian Kelautan dan Perikanan, ditetapkan visi dan misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2025-2029. Adapun Visi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2025 - 2029, yaitu :



VISI

"Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pengembangan Ekonomi Perikanan Terpadu untuk mewujudkan Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera "

MISI

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon menjalankan 6 (enam) MISI, antara lain :

- a. Peningkatkan Produksi dan Mutu Hasil Perikanan;
- b. Menyediakan Fasilitas dan Jasa yang berorientasi pada tingkat pertumbuhan usaha perikanan;
- c. Menciptakan iklim usaha yang kondusif
- d. Peningkatkan Penyerapan tenaga kerja dan kesempatan berusaha
- e. Peningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP),serta
- f. Reformasi Birokrasi PPN Ambon

Menjabarkan misi diatas, maka tujuan pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon adalah :

- a. Meningkatkan Produksi Hasil Tangkapan dan Mutu Hasil Perikanan sehingga mampu menciptakan Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing ;
- b. Memberikan kesempatan berusaha yang seluas-luasnya untuk mendukung pertumbuhan usaha perikanan;
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perikanan;
- d. Peningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), serta
- e. Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

Namun untuk Renstra 2025-2029 KKP telah ditetapkan, sedangkan untuk Renstra DJPT masih dalam proses penyusunan.



2.2. Arah Kebijakan dan Sasaran Kegiatan PPN Ambon

Dalam rangka mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon telah menetapkan target-target beserta anggaran di tahun 2025 untuk masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dicapai. Target-target ini dituangkan dalam dokumen rencana kinerja anggaran tahun 2025. Dalam mencapai sasaran strategis, pada tahun 2025 Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai wujud Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap.

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Sedangkan Sasaran strategis PPN Ambon dalam rangka peningkatan operasional pelabuhan, melalui pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terutama pembangunan sarana prasarana serta didukung dengan peningkatan kualitas aparatur Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, yang ingin dicapai dengan masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Sasaran Kegiatan 1 **"Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon"**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **"Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkat"** dengan Indikator Kinerja :
 - Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- b. Sasaran Kegiatan 2 **"Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Meningkat"**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **"Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat"**, dengan Indikator Kinerja :
 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- c. Sasaran Kegiatan 3 **"Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab"**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **"Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkat dan Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat"**, dengan Indikator Kinerja :



- Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Nusantara Ambon;
 - Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon”;
 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Nilai
- d. Sasaran Kegiatan 4 **“Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat”** dengan Indikator Kinerja:
- Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan;
 - Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
- e. Sasaran Kegiatan 5 **“Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap **“Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Tangkap”** dengan Indikator Kinerja :
- Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
 - Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;



- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah, perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi dibawahnya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Adapun tujuan penyusunan perjanjian kinerja antara lain antara lain:

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penitaaian- kebertrasitan/kegagatan pencapaian tujtran- dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan atau kemajuan kinerja pemberi amanah;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai;

Penetapan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2025 secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

2.4. Target Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Penetapan kinerja pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dirumuskan dalam dokumen perjanjian kinerja yang berisi penugasan dari Direktorat Jenderal



Perikanan Tangkap kepada Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon untuk melaksanakan program dan kegiatan pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap yang disertai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU merupakan tolak ukur pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, berikut ini adalah IKU UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang diturunkan dari Dirjen Perikanan Tangkap kepada Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator dan Target Kinerja PPN Ambon Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	1.411,02
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.364,30
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100
		4	Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	84
		5	Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	70
		6	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	45
		7	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di	8	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	885



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	9 Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5	Terwujudnya Layanan yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10 Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,5
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	85
		12 Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	88
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	87
		14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	76
		15 Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	81
		16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	92
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	71,5
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,5

Dalam melaksanakan capaian kinerja dari target yang telah ditentukan, terdapat beberapa kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja yang telah



ditentukan sebelumnya. Adapun kegiatan pendukung tersebut terdapat pada dokumen Rencana Aksi sebagaimana terdapat pada **Lampiran 2**.





2025



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

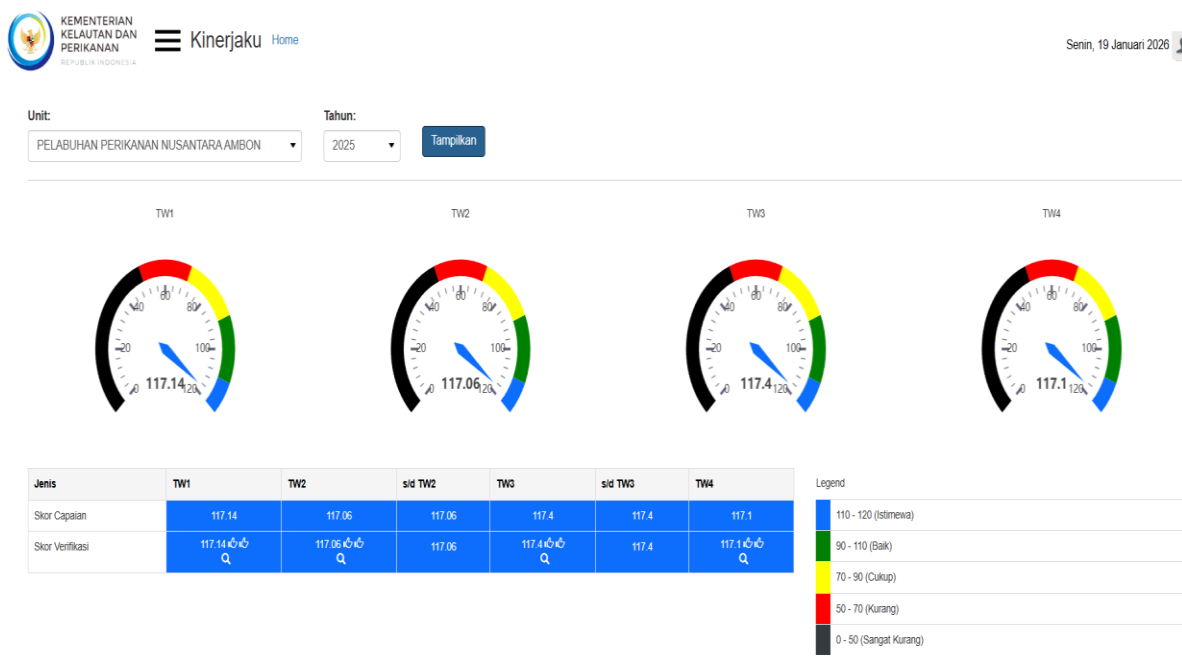
LKJ 2025

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban dari instansi pemerintah untuk memberikan pertanggungjawaban secara periodik atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan dari misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam memberikan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, digunakan pengukuran kinerja yang dituangkan dalam bentuk satuan yang terukur dan terdiri dari pengukuran kinerja kegiatan, pencapaian sasaran tahunan dan analisis akuntabilitas kinerja.

Kegiatan pembangunan perikanan tangkap tahun 2025 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon menitikberatkan pada 5 (lima) Sasaran Kegiatan dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.



Gambar 4. Dashboard Aplikasi Kinerjaku Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2025

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada tahun 2025 memiliki kategori "ISTIMEWA", ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 117,10%. Capaian ini merupakan gambaran nilai kinerja organisasi secara keseluruhan. Pada tahun 2025, terdapat 18 (Delapan belas) IK dengan capaian $\geq 100\%$ dan 1 (satu) IK dengan capaian $\leq 100\%$. Adapun rekapitulasi capaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN	
			2025	TW IV	TW IV	%
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	1.411,02	1.411,02	3.315,76	234,99
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.364,30	2.364,30	3.446,25	145,76
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100,00	100,00	100,00	100,00
		4 Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	84,00	84,00	90,58	107,83
		5 Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	70,00	70,00	98,33	140,47



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN		
			2025	TW IV	TW IV	%	
		6	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	45,00	45,00	83,76	186,13
		7	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,1	30,1	83,85	278,57
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	8	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	885,00	885,00	1.734,00	195,93
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,26	0,68	261,54
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,5	45,50	58,72	129,05
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	85,00	85	100	117,65
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	88,00	88,00	88,50	100,57
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	87,00	87	90,03	103,48



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		CAPAIAN	
			2025	TW IV	TW IV	%
		14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	76,00	76,00	100,00	131,58
		15 Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	81,00	81,00	90,00	111,11
		16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	92,00	92,00	98,01	106,53
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	71,50	71,50	96,67	135,20
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,5	88,5	91,47	103,36

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Capaian Kinerja tahun 2025, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja diuraikan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan (SK) 1 - Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Ambon



Indikator Kinerja (IK) 1 - Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ambon

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi/badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan/pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang menjadi penerimaan pemerintah pusat diluar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara di sektor kelautan dan perikanan. PNBP PPN Ambon terdiri atas penerimaan umum dan fungsional.

Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang mulai berlaku pada tanggal 18 September 2021 serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 27 4/PER-DJPT/2017 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan.

Kegiatan pelayanan jasa di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon adalah sebagai berikut:

- pelayanan jasa tambat labuh;
- pelayanan jasa air;
- pelayanan jasa cold room dan freezer;
- pelayanan jasa kendaraan (crane, truck refrigerator, dump truck dll);
- pelayanan jasa alat (gerobak, penghancur es, dll);
- pelayanan jasa penggunaan tanah dan/atau bangunan;
- pelayanan jasa penumpukan barang/penjemuran jaring/ikan;
- pelayanan jasa pas masuk;
- pelayanan jasa kebersihan pelabuhan;
- pelayanan jasa penggunaan sarana dan prasarana;
- pelayanan jasa listrik;
- pelayanan jasa dock.



Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Tabel 5. Capaian IK "Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Ambon" 2025

SK 1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
IK 1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
1411.02	3315.76	234.99	-	-

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja "Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" sebesar Rp 3.315,76 juta atau sebesar 234,99% dari target tahun 2025.

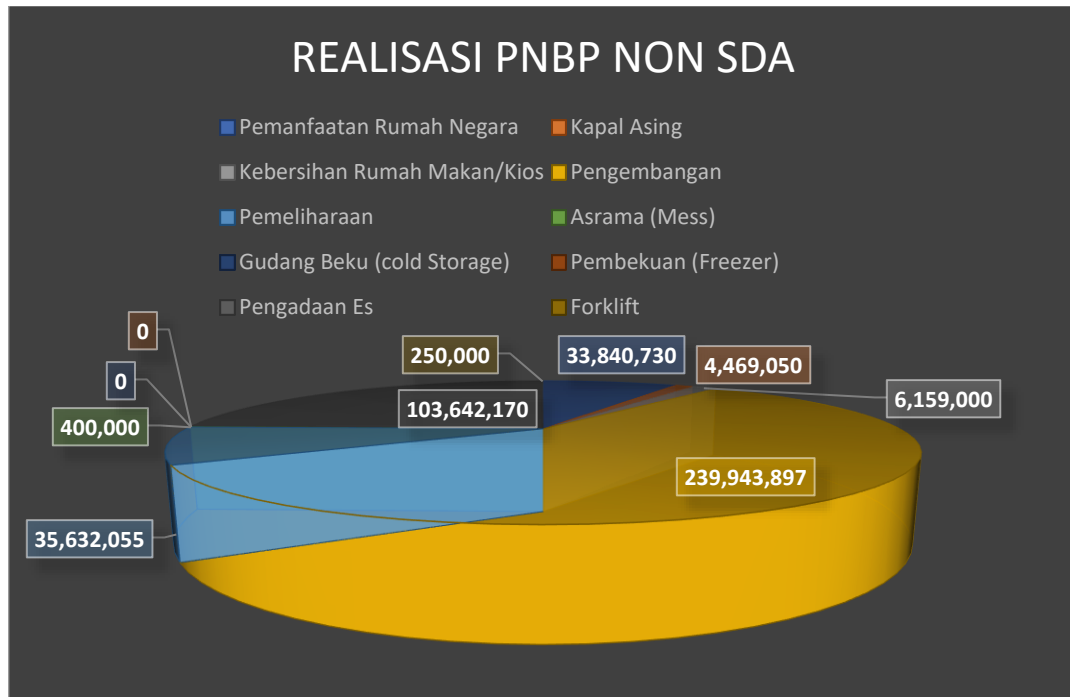
Tabel 6. Rincian realisasi Penerimaan PNBP Non SDA Tahun 2025

Periode	TARGET		REALISASI		Capaian %
	Periode	S/d Periode	Periode	S/d Periode	
Januari	117,584,667	117,584,667	161,189,402	161,189,402	137.08
Februari	117,584,667	235,169,334	228,012,803	389,202,205	193.91
Maret	117,584,666	352,754,000	195,329,250	584,531,455	166.12
Triwulan I	352,754,000	352,754,000	584,531,455	584,531,455	165.71
April	117,584,667	117,584,667	283,326,136	283,326,136	240.96
Mei	117,584,667	235,169,334	171,384,432	454,710,568	145.75
Juni	117,584,666	352,754,000	142,602,707	597,313,275	121.28
Triwulan II	352,754,000	705,508,000	597,313,275	1,181,844,730	167.52
Juli	117,584,667	117,584,667	436,867,817	436,867,817	371.53
Agustus	117,584,667	235,169,334	196,177,468	633,045,285	166.84
September	117,584,666	352,754,000	523,738,212	1,156,783,497	445.41
Triwulan III	352,754,000	1,058,262,000	1,156,783,497	2,338,628,227	220.99
Oktober	117,584,667	117,584,667	387,306,997	387,306,997	329.39
November	117,584,667	235,169,334	251,014,338	638,321,335	213.48
Desember	117,584,666	352,754,000	338,820,155	977,141,490	288.15
Triwulan IV	352,754,000	1,411,016,000	977,141,490	3,315,769,717	234.99
Jumlah	1,411,016,000	1,411,016,000	3,315,769,717	3,315,769,717	

Penerimaan tertinggi terjadi pada bulan September 2025, dimana pada bulan tersebut terdapat peningkatan PNBP pelayanan penggunaan tanah dan/atau bangunan pada pengembangan dan pemeliharaan prasarana. Bulan April capaian



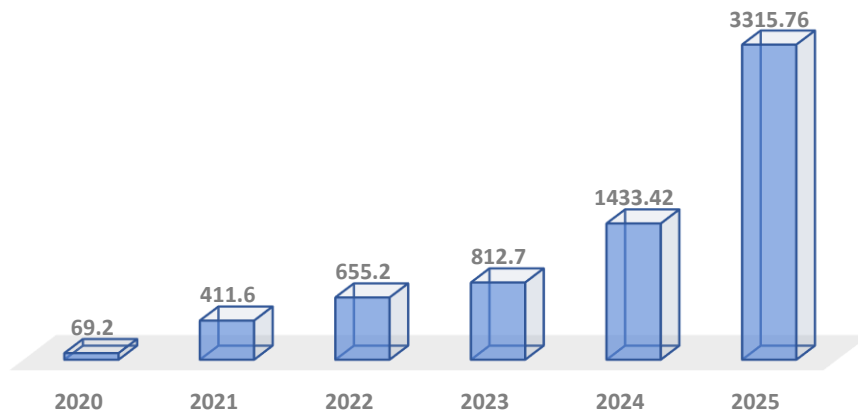
sebesar 445,41 % dari target. Sedangkan untuk PNBP Non SDA terendah terjadi pada Bulan Juni sebesar 121,28%.



Gambar 5. Realisasi PNBP non SDA Berdasarkan Jenis Penerimaan Tahun 2025

Realisasi PNBP Non SDA terbesar pada penerimaan Pengembangan (*Development Charge*) sebesar Rp 239.943.897 juta. Tingginya PNBP Non SDA pada pelayanan Pengembangan (*Development Charge*) didukung oleh adanya pembangunan yang dilakukan. Namun ada beberapa penerimaan yang realisasi nihil yaitu Gudang beku (*cold storage*) dan pembekuan (*freezer*) yang disebabkan oleh kondisi asset yang rusak dan sudah dilakukan pemutihan.

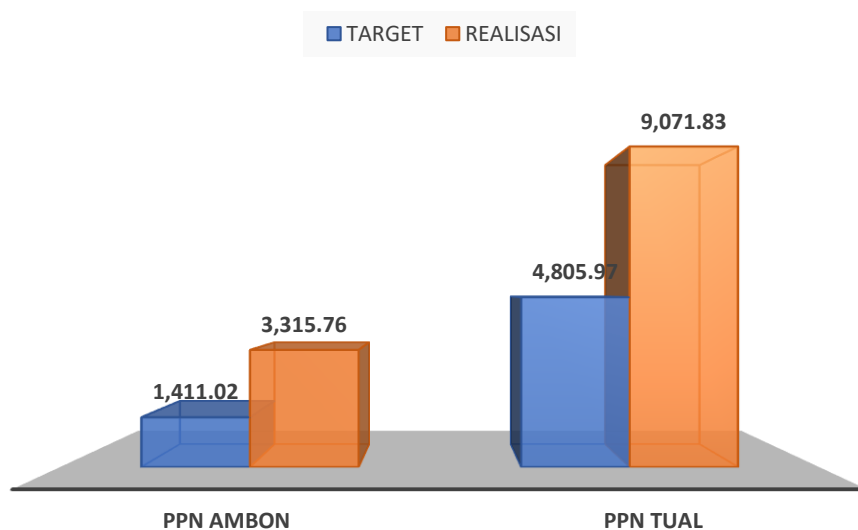
Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya



Gambar 6. Perbandingan Capaian PNPB PPN Ambon Tahun 2020-2025

Capaian PNPB selama 6 tahun dari Tahun 2020-2025 menunjukkan Capaian tertinggi terjadi pada Tahun 2025 sebesar 3.315,76 Juta sedangkan capaian paling rendah terjadi pada Tahun 2020 sebesar 69,2 Juta. Untuk Capaian PNPB Tahun 2025 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Tahun 2024 atau mengalami kenaikan 131,32%. Perbandingan dengan target Renstra, capaian PNPB tahun 2025 belum dapat dilakukan karena target Renstra 2025 belum disusun.

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 7. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Perbandingan capaian penerimaan PNBP pada satker lain (PPN Tual), capaian PNBP PPN Tual lebih besar dibandingkan dengan capaian PPN Ambon, Capaian PPN Ambon sebesar 3.315,76 Juta sedangkan PPN Tual sebesar 9.071,83 Juta.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor penentu keberhasilan capaian indikator kinerja ini didukung oleh komitmen para petugas pelayanan jasa di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Selain itu, tercapainya penerimaan PNBP didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

- Meningkatnya kegiatan operasional yang disebabkan karena terjadinya musim ikan yang baik, sehingga berpengaruh pada peningkatan penerimaan PNBP dari tambat labuh
- Pemanfaatan rumah negara, mess, penyewaan ruko yang bisa dioptimalkan

Sedangkan faktor penghambat pencapaian IK Penerimaan PNBP PPN Ambon antara lain:

- Penggunaan jasa tanah dan/atau bangunan : Tingkat kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi kontrak perjanjian penggunaan tanah dan/atau bangunan perlu ditingkatkan;
- Adanya efisiesnsi sehingga pengadaan es oleh pabrik es tidak beroperasi lagi
- Adanya perubahan skema pembayaran PNBP dari PP. Nomor 85 Tahun 2021 ke PP Nomor 28 Tahun 2020.

Berdasarkan faktor penghambat yang dihadapi dalam pencapaian PNBP tahun 2025, maka upaya yang akan dilakukan yaitu melaksanakan koordinasi terkait upaya peningkatan penerimaan PNBP. Selain itu, akan dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi penggunaan jasa tanah dan/atau bangunan dengan tujuan memberikan arahan kepada calon pengguna / pelaku usaha agar mematuhi klausul kontrak perjanjian penggunaan tanah dan / atau bangunan serta mengevaluasi kesesuaian dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.



Realisasi Anggaran

Tabel 7. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Penerimaan PNBP NonSDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Penerimaan PNBP Non SDA	234,99	0	0	0	0
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0%
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50\right)$					0%

Dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini, didukung anggaran sebesar Rp 0,00. Sampai dengan, realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp 0,00. Sedangkan efisiensi penggunaan anggaran tidak ada karena tidak ada alokasi anggaran. Pencapaian Indikator Kinerja ini didukung oleh 5 (Lima) orang SDM.

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi SIJAKA (Sistem Jasa Kepelabuhanan) yang telah terintegrasi dengan aplikasi TEMAN SPB dan SIMPONI (Sistem Informasi PNBP Online) sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu program pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di Pelabuhan Perikanan yang meliputi kegiatan :

- Pungutan tambat labuh yang dilaksanakan dengan lebih optimal
- Mendorong kapal untuk melakukan aktivitas di dermaga PPN Ambon
- Penyewaan ruko dioptimalkan untuk disewakan supaya ada PNBP non SDA yang masuk

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2025 yaitu monitoring dan evaluasi pengguna jasa, diseminasi pelayanan jasa sesuai peraturan, monitoring dan



evaluasi penggunaan lahan bangunan, dan kegiatan tim terpadu dalam rangka peningkatan PNPB SDA.

Sasaran Kegiatan (SK) 2 - Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Ambon Meningkat

Indikator Kinerja (IK) 2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Pengumpulan data produksi dilakukan oleh petugas Enumerator. Pendataan dilaksanakan dengan pencacahan lengkap menggunakan *form monitoring* data produksi harian. Data yang telah terkumpul kemudian diolah oleh pengolah, diverifikasi, dan divalidasi serta dilaporkan secara berkala.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Tabel 8. Capaian IK "Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon " Tahun 2025

SK 2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Meningkat			
IK 2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
2,364.30	3,446.25	145.76	-	-

Capaian Indikator Kinerja "Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon" (IK 2) pada Tahun 2025 yaitu sebesar 3.446,25 Ton atau 145,76% dari target tahun 2025. Volume produksi per bulan dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.

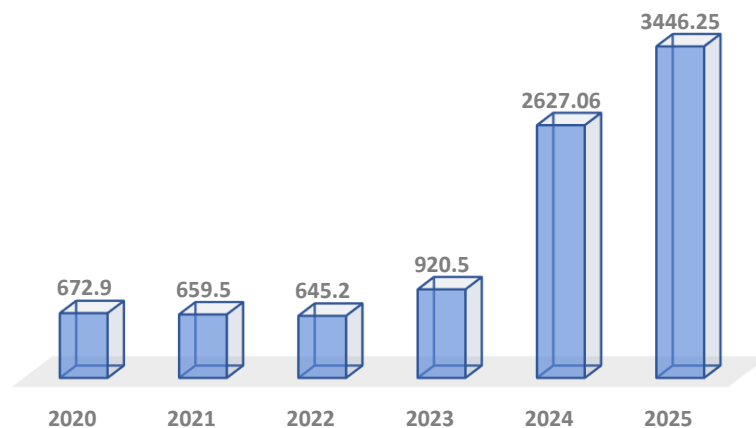




Gambar 8. Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2025

Volume produksi terendah terjadi pada bulan Februari yaitu 148,17 ton. Sedangkan volume produksi tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu 447,06 ton. Hal ini sebanding dengan data frekuensi kunjungan kapal. Pada tahun 2025, rata-rata volume produksi mengalami penurunan. Penurunan rata-rata volume produksi disebabkan kondisi musim dan cuaca yang tidak mendukung aktivitas penangkapan ikan (curah hujan tinggi, gelombang dan kecepatan angin tinggi) serta kondisi ekosistem laut (perubahan suhu permukaan laut, dll).

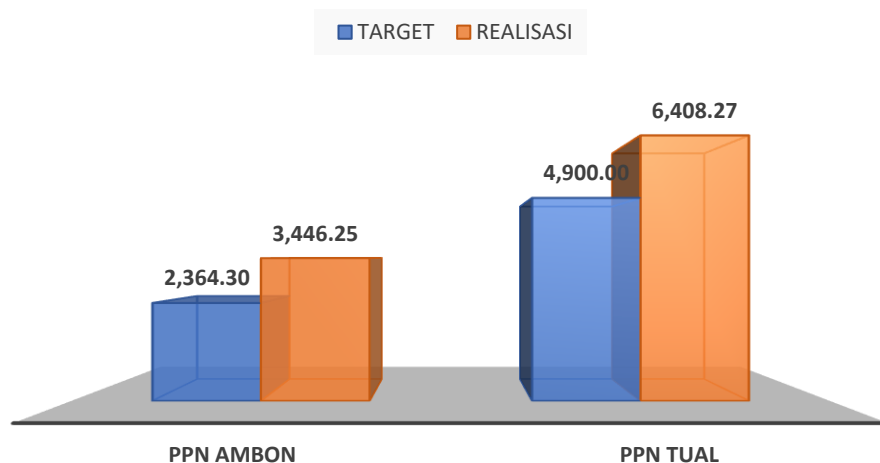
Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya



Gambar 9. Perbandingan Volume Produksi Tahun 2020-2025

Perbandingan Volume Produksi selama 6 tahun 2020-2025 menunjukkan Produksi tertinggi terjadi pada Tahun 2025 sebesar 3446,25 Ton sedangkan capaian produksi terendah terdapat pada Tahun 2022 sebesar 645,2 Ton. Capaian produksi 2025 meningkat dibanding Tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 31,18%. Perbandingan dengan target Renstra, capaian tahun 2025 belum dapat dilakukan karena target Renstra 2025 belum disusun.

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 10. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon lebih kecil dibanding PPN Tual. Capaian Produksi PPN Ambon sebesar 3.446,25 ton sedangkan PPN Tual sebesar 6.408,27 ton.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Peningkatan volume produksi perikanan tangkap tahun 2025 didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

- Peningkatan frekuensi kunjungan kapal, Khususnya kapal Pasca Produksi Jaring Hela udang berkantong dan Pancing Cumi yang berukuran >30 GT,
- Peningkatan produksi ikan dari kapal Pascaproduksi yang bongkar di PPN Ambon,



Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pendataan volume produksi perikanan tangkap yaitu :

- Pendaratan ikan di PPN Ambon berada dibeberapa daerah tangkahan sehingga dalam proses dibutuhkan fasilitas transportasi untuk mendukung kegiatan pendataan;
- Jumlah SDM pendataan yang terbatas;
- Kapal-kapal kecil (<6 GT) yang bongkar di PPN Ambon masih belum memiliki izin sehingga potensi data tidak bisa terekap.

Berdasarkan faktor penghambat yang dihadapi, upaya yang akan dilaksanakan yaitu melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait sistem pendataan produksi perikanan tangkap serta validasi data hasil tangkapan ikan di PPN Ambon.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Realisasi Anggaran

Tabel 9. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon" Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Volume Produksi Perikanan Tangkap	145.76	0	0	0	0
Efisiensi RO Satker $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				0%	
Nilai Efisiensi $= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50\right)$				0%	

Anggaran untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 0,00. tidak ada realisasi penyerapan anggaran. Efisiensi penggunaan anggaran juga Rp 0 karena tidak ada alokasi anggaran. Dalam pencapaian IK 2, didukung oleh 13 (tiga belas) orang SDM yang terdiri dari 3 (tiga) orang enumerator, 2 (dua) orang pengolah



data, dan 2 (dua) orang validator. Penggunaan excel terformat yang terintegrasi dengan *dashboard* Operasional Pelabuhan PPN Ambon mendukung efisiensi SDM dalam pengolahan data produksi perikanan tangkap.

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian IK 2 yaitu program layanan data dan informasi dengan kegiatan penyelenggaraan, pengolahan, dan validasi data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2025 antara lain validasi data internal terkait kesesuaian hasil tangkapan dengan alat tangkap yang digunakan, serta pengolahan dan validasi data statistik perikanan tangkap. Kemudian telah dilakukan identifikasi dan membuat rekomendasi daftar kapal-kapal kecil yang belum berizin.

Sasaran Kegiatan (SK) 3 - Pengelolaan PPN Ambon yang optimal dan bertanggung jawab

Indikator Kinerja (IK) 3 - Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Ambon

Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dihitung berdasarkan jumlah usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Pengukuran capaian indikator kinerja ini bersifat tahunan, sehingga belum dilakukan pengukuran dan membandingkan capaian pada Tahun 2025.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

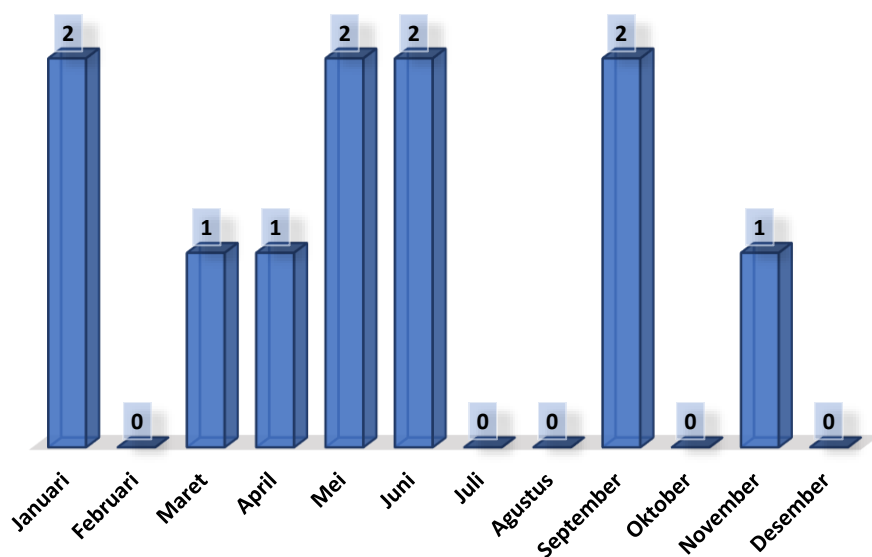
Tabel 10. Capaian IK "Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/ atau Dievaluasi di PPN Ambon" Tahun 2025

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab
IK 3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)



Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
100.00	100.00	100	-	-

Capaian Indikator Kinerja “Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Ambon” (IK 2) pada Tahun 2025 yaitu sebesar 100 % atau 100% dari target tahun 2025. Sedangkan untuk target Renstra tidak ada. Permohonan Pengusahaan yang dianalisa selama tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 11. Permohonan pengusahaan yang dianalisa dan di Evaluasi

Grafik di atas menunjukkan jumlah Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Ambon per Bulan dengan permohonan tertinggi pada Bulan Januari, Mei, Juni, September sebanyak 2 permohonan. Sedangkan pada Bulan Maret, April, November masing-masing sebanyak 1 permohonan. Sedangkan pada Bulan Februari, Juli, Agustus, Oktober dan Desember tidak ada permohonan.

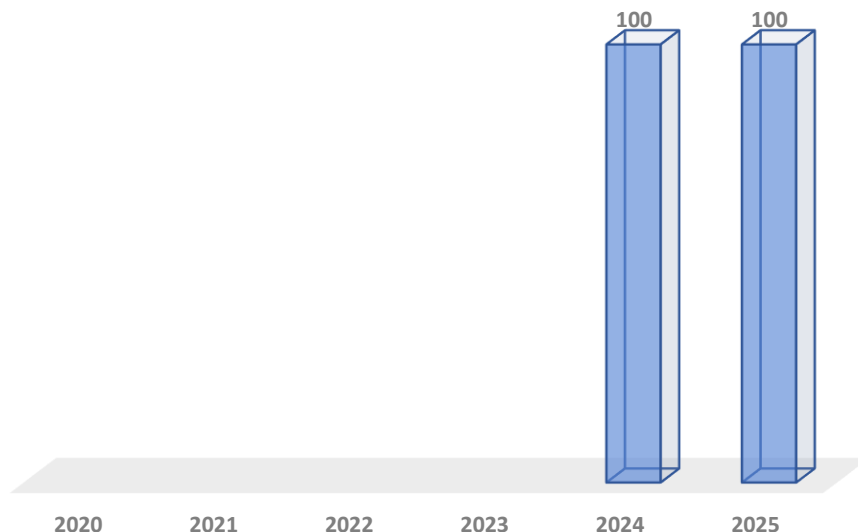


Tabel 11. Penghitungan Capaian IK “Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisis/atau Dievaluasi di PPN Ambon” Tahun 2025

PRESENTASE PERMOHONAN PENGUSAHAAN YANG DIANALISA DAN/ATAU DIEVALUASI			
Indikator I	Hasil Analisa Kesesuaian Permohonan Pengusahaan Baru/Perpanjangan yang Dianalisa/atau Dievaluasi $\frac{\text{Total Jumlah Usulan Pengusahaan yang Masuk di PPN Ambon}}{\text{Total Jumlah Usulan Pengusahaan yang Masuk di PPN Ambon}}$	$\times 80\% = \frac{4}{4} \times 80\%$	= 80%
Indikator II	Pengusahaan yang Terstandarisasi (SOP Terlampir)		= 20%
Total Persentase Pengusahaan PPN Ambon			= 100%

Pada tahun 2025, total jumlah usulan pengusahaan yang masuk sebanyak 11 (sebelas) usulan, dengan Indikator I dengan bobot nilai 80% dan indicator II dengan bobot 20%. Seluruh usulan pengusahaan yang masuk telah dievaluasi / dianalisa.

Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya



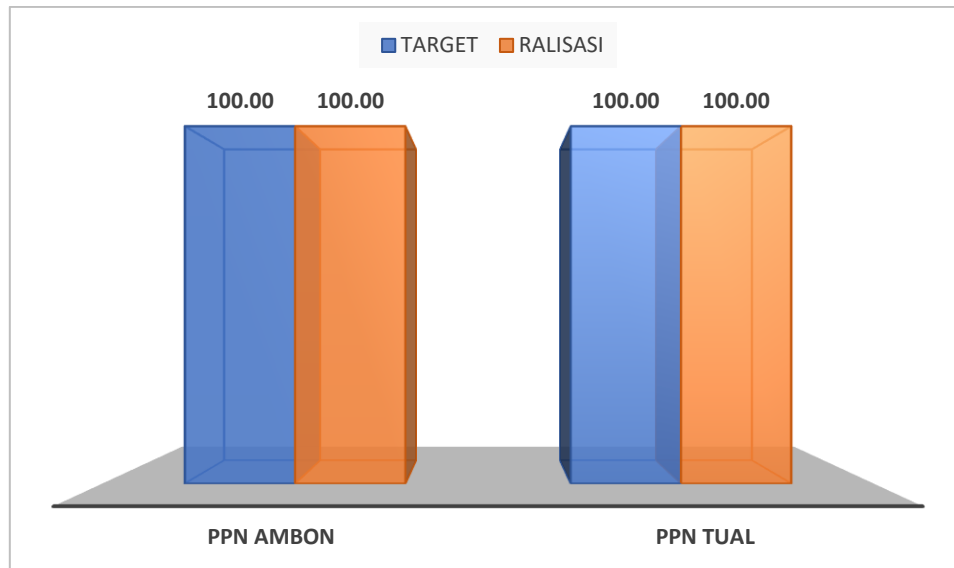
Gambar 12. Perbandingan Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa Tahun 2020-2025

Perbandingan Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa selama 6 tahun 2020-2025 menunjukkan persentase yang sama dari Tahun 2024 dan 2025 yaitu sebesar 100 % namun untuk Tahun 2024 jumlah Permohonan pengusahaan



yang dianalisa dan di Evaluasi sebanyak 6 namun tahun 2025 naik sebanyak 11 permohonan.

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 13. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sama dengan PPN Tual. Capaian Produksi PPN Ambon dan PPN Tual sebesar 100%.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor pendukung pencapaian target persentase permohonan yang dianalisa/dievaluasi yaitu terpenuhinya kelengkapan dan kesesuaian berkas yang disampaikan oleh pemohon.

Sedangkan faktor penghambat pencapaian target ini yaitu banyaknya pemenuhan berkas permohonan yang perlu diserahkan oleh calon pengguna, sehingga memerlukan proses dan waktu yang lebih lama untuk bisa dianalisa/dievaluasi (usulan perusahaan baru) dan kepatuhan terhadap kontrak perjanjian kerja sebelumnya (usulan perusahaan perpanjangan). Selain itu

permohonan yang diajukan mendekati/mepet masa berakhir kontrak dan juga laporan operasional tidak dikirim oleh pengguna jasa.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Realisasi Anggaran

Tabel 12. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Ambon" Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi	100	237.226.000	62.703.000	237.226.000	174.523.000
Efisiensi RO Satker $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				73,57%	
Nilai Efisiensi $= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{73,57}{20} \times 50 \right)$				233,92%	

Pencapaian IK 3 didukung oleh anggaran sebesar Rp 237.226.000,00 dan sampai dengan akhir Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 62.703.000,00 atau 26,43%. Dengan efisiensi anggaran 73,57% dan nilai efisiensi 233,92%. Dalam pencapaian IK 3, didukung oleh 3 (tiga) orang SDM yang terdiri dari 1 (satu) orang P3T dan 2 (dua) orang AP3T. Dalam pelaksanaan kegiatan fasilitasi pengusahaan (penggunaan tanah dan bangunan), menggunakan aplikasi SIPAUS (Aplikasi pengusahaan) yang berfungsi sebagai digitalisasi arsip terkait penggunaan tanah bangunan, sehingga memudahkan dalam penyimpanan dan pencarian data penggunaan tanah dan bangunan.

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian IK 3 yaitu Beberapa upaya yang akan dilaksanakan yaitu melakukan koordinasi dan



fasilitasi kepada calon pengguna jasa; melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala kepada pengguna jasa (pengguna tanah/bangunan). Selain itu juga kan diberikan teguran kepada pengguna jasa yang tidak memberikan laporan operasional tepat waktu.

Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan antara lain pemaparan calon pengguna tanah di kawasan PPN Ambon; Monitoring dan evaluasi pemanfaatan penggunaan lahan; Monitoring dan evaluasi penggunaan tanah dan bangunan di kawasan PPN Ambon; serta Penandatanganan kontrak penggunaan bangunan di PPN Ambon. Selain itu akan dilakukan program pengoptimalan ruang kepatuhan untuk menertibkan pengguna jasa.

Indikator Kinerja (IK) 4 - Tingkat Kinerja PPN Ambon

Tingkat kinerja pelabuhan perikanan merupakan upaya untuk menilai tingkat kinerja operasional yang didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional kelas pelabuhan perikanan sesuai SK Ditjen Perikanan Tangkap No 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan, sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan.

Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi : 1) Administrasi dan sistem informasi; 2) Fasilitas pelabuhan perikanan; 3) Pelayanan umum; serta 4) Investasi dan industri.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

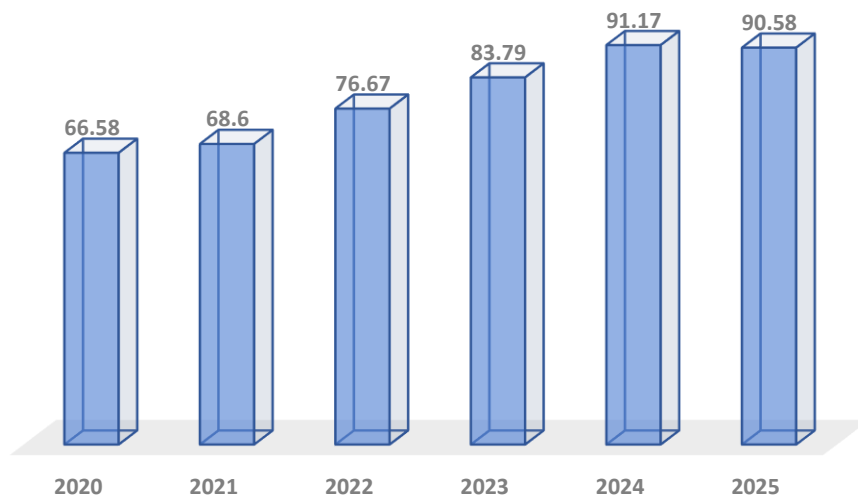
Tabel 13. Capaian IK "Nilai Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025

SK 3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab		
IK 4		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)		
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
84	90.58	107.83	-	-



Rata-rata nilai tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada triwulan IV 2025 yaitu 90,58 atau 107,83%. Pada triwulan IV 2025 (bulan Oktober - Desember) memiliki kategori "Sangat Baik". Perbandingan dengan target Renstra, capaian triwulan IV tahun 2025 belum dapat dilakukan karena target Renstra 2025 belum disusun.

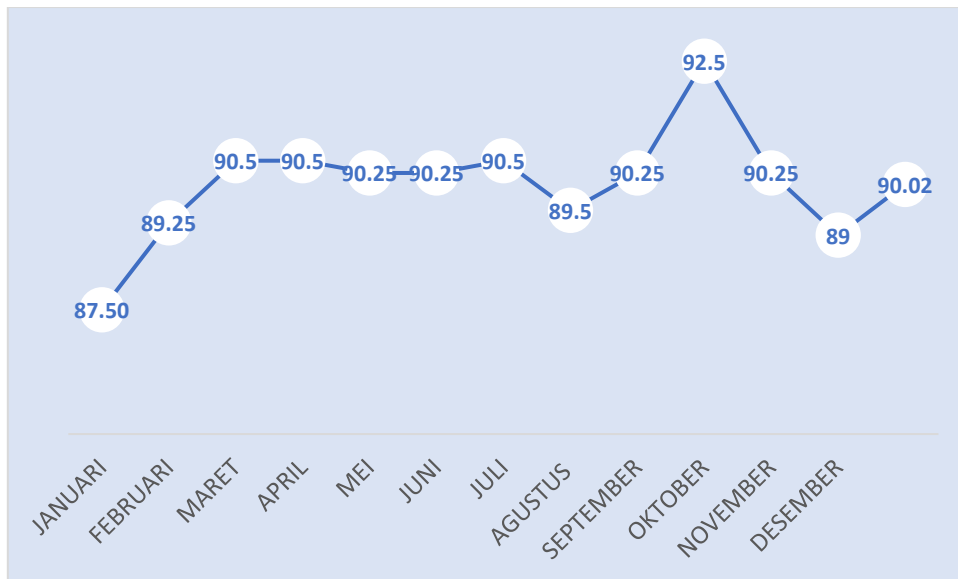
Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya



Gambar 14. Perbandingan Nilai Tingkat Kinerja Triwulan IV 2020-2025

Perbandingan dengan capaian 6 (enam) tahun dari Tahun 2020-2025 menunjukkan Capaian tertinggi pada Tahun 2024 sebesar 91,17 sedangkan capaian terendah pada Tahun 2020 sebesar 66,58. Jika dibandingkan Tahun sebelumnya, capaian triwulan IV 2025 mengalami penurunan sebesar 0,65%.

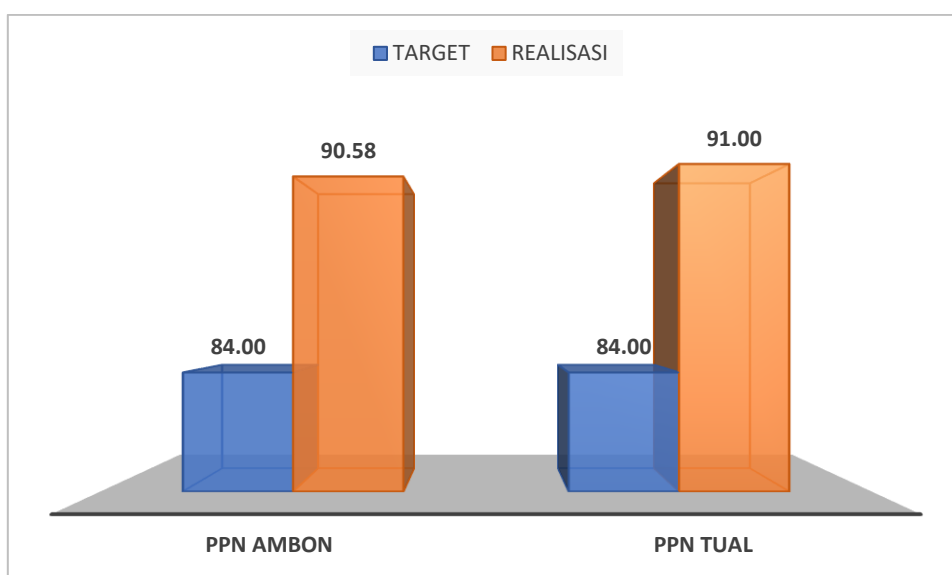




Gambar 15. Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan per bulan selama Tahun 2025

Nilai tingkat kinerja paling tinggi pada bulan Oktober yaitu 92,50. Sedangkan paling rendah nilai tingkat kinerja pada Bulan Januari yaitu 87,50,25. Hal ini sangat berkaitan dengan volume produksi yang didaratkan dan juga kegiatan-kegiatan yang terlaksana di PPN Ambon.

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 16. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Perbandingan capaian PPN Ambon dengan PPN Tual menunjukkan capaian PPN Ambon lebih rendah. Capaian PPN Tual 91,00 sedangkan capaian PPN Ambon 90,58. Hal ini bisa dipengaruhi oleh frekuensi kunjungan kapal, , pelayanan tambat labuh, dan produksi perikanan.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor pendukung pencapaian target tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yaitu :

- Adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok kerja yang melakukan tugasnya serta melaporkan dan menginput pelaksanaan kegiatan pada sistem PIPP;
- Adanya monitoring evaluasi pelaksanaan input data PIPP.

Sedangkan faktor penghambat pencapaian target ini yaitu tingkat ketelitian operator dalam penginputan data perlu ditingkatkan (*human error*), nilai tingkat kinerja bersifat fluktuatif yang sangat dipengaruhi oleh 27 (dua puluh tujuh) parameter penilaian, keterbatasan anggaran dalam rangka *maintenance* sarana prasarana, jaringan internet kurang cepat, dan aplikasi *error* yang menyebabkan keterlambatan dalam penginputan data. Selain itu data dari perusahaan/ data eksternal sering kali terlambat.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu menyusun jadwal pelaksanaan input data yang dilakukan setiap hari sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta validasi terdapat input data yang telah dilaksanakan.

Upaya yang telah dilaksanakan pada triwulan IV 2025 antara lain pelaksanaan operasional PIPP di pelabuhan perikanan, melaksanakan monitoring dan evaluasi serta validasi terhadap pelaksanaan input data. Selain itu, PPN Ambon juga melakukan kegiatan pembinaan dan supervisi penerapan sistem informasi dan penguatan keterpaduan pelabuhan perikanan di pelabuhan perikanan UPT daerah yang menjadi pelabuhan binaan PPN Ambon. Adapun tujuan kegiatan tersebut yaitu meningkatkan penerapan sistem informasi dan keterpaduan pelabuhan perikanan serta



meningkatkan pengetahuan dan keterampilan operator PIPP dalam pelaksanaan input data PIPP sehingga dapat meningkatkan tingkat kinerja pelabuhan perikanan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Realisasi Anggaran

Tabel 14. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Tingkat Kinerja PPN	107,83	108.523.000	33.403.000	117.020.351	83.617.351
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				77,05%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{77,05}{20} \times 50\right)$				242,63%	

Pencapaian IK 4 didukung oleh anggaran sebesar Rp 108.523.000,00 dan sampai dengan akhir Tahun 2025, dengan realisasi anggaran sebesar RP 33.403.000,00 atau sebesar 30,78%. Dengan efisiensi 77,05% dan nilai efisiensi 243,63%. Dalam pencapaian IK 4, didukung oleh 12 (dua belas) orang operator Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan. Penggunaan *dashboard* Operasional Pelabuhan PPN Ambon mendukung efisiensi waktu dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan *entry* PIPP.

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan yaitu: Program prasarana bidang kemaritiman, kelautan dan perikanan, melalui kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan dan PP Binaan; Bimbingan teknis operator PIPP, dll.



Indikator Kinerja (IK) 5 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Ambon

Tingkat pelayanan kesyahbandaran merupakan indikator yang menunjukkan pelayanan kesyahbandaran yang dipengaruhi oleh 3 (tiga) komponen yaitu :

- Jumlah persetujuan yang diterbitkan (bobot 40%)
Dihitung berdasarkan jumlah kapal yang diterbitkan persetujuan berlayarnya dibagi dengan jumlah kapal aktif
- Jumlah Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%)
Dihitung berdasarkan kapal yang diterbitkan STBLKK dibandingkan jumlah kapal aktif
- Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%)
Formula penghitungan = $(100 - (\text{jumlah permintaan verifikasi SHTI yang diterbitkan} : \text{jumlah SHTI yang diterbitkan}) \times 100\%$.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Tabel 15. Capaian IK “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Ambon” Tahun 2025

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab			
IK 5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
70	98.33	140.47	-	-

IKU 5 menunjukkan realisasi sebesar 98,33% dari target sebesar 70% atau dengan capaian 140,47 %. Sedangkan untuk perbandingan dengan target Renstra 2025 belum dapat dilakukan karena Renstra 2025 masih dalam proses penyusunan.



Tabel 16. Data Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2025

NO	Bulan/Tahun	SERTIFIKAT/DOKUMEN							JUMLAH TEMAN SPB		
		LA (Lbr)	VOL (TON)	SHTI					SPB	STBLKKD	
				LT	LTS	VOL (TON)	CoA	VOL (TON)		Onl ne	Manual
1	2	4	5	6	7	8	9	10	18	19	20
1	JANUARI	32	51.7		1	27.5			56	63	2
2	FEBRUARI	159	276.3		2	53.4			54	44	
3	MARET	149	261.2		6	147			43	72	
4	APRIL	150	97.7		1	28.4			37	52	
5	MEI	40	98.6		2	55,1			112	57	1
6	JUNI	127	65		2	53.1			57	39	2
7	JULI	108	274.1		2	69.7			65	55	
8	AGUSTUS	70	58.3		3	82.1			81	55	3
9	SEPTEMBER	146	209.8		1	40			63	50	2
10	OKTOBER	265	348.5						66	59	16
11	NOVEMBER	70	456,9		3	83.6			54	55	
12	DESEMBER	134	218				4	102.9	47	68	2
JUMLAH		1,450	1,959.2		23	529	4	102.9	735	669	28

Jumlah pelayanan kesyahbandaran selama tahun 2025 dengan pelayanan penerbitan Lembar Awal (LA) sebanyak 1.450, LTS (Lembar Turunan yang Disederhanakan) sebanyak 23, SPB sebanyak 735, STBLKKD sebanyak 669 secara online dan 28 secara manual. Pelayanan kesyahbandaran paling banyak pada Bulan Mei jika dilihat dari jumlah keberangkatan kapal.

Tabel 17. Hasil Capaian Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2025

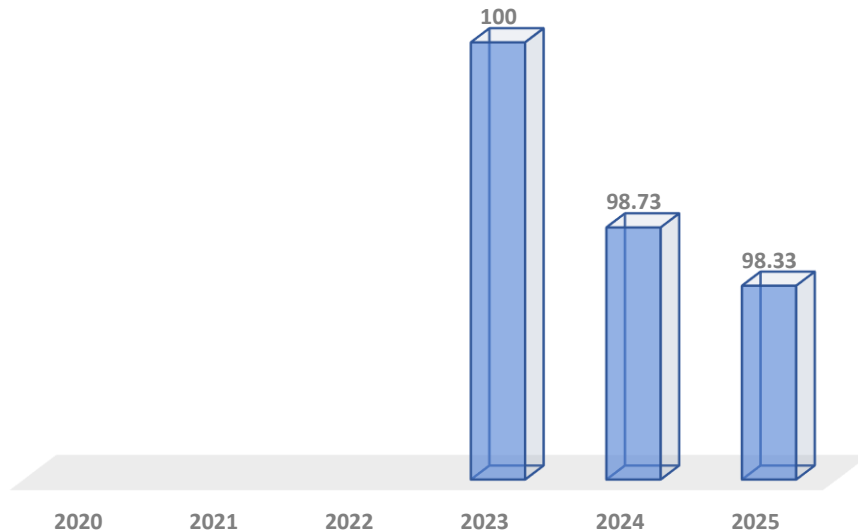
Pelayanan	Persentase	Bobot	Capaian (%)
SPB	$(735/735) \times 100 = 100$	40%	40.00
STBLKK	$(641/669) \times 100 = 95,81$	40%	38.33
SHTI	$100 - (0 / 1473) \times 100 = 100$	20%	20.00
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran			98.33

Persentase tingkat pelayanan kesyahbandaran sebesar 98,33% dengan rincian pelayan SPB 735 dokumen memiliki capaian 40%, STBLKK dengan jumlah dokumen 669 dokumen memiliki capaian 38,33% dan SHTI dengan jumlah dokumen 1473



dokumen memiliki capaian 20%.

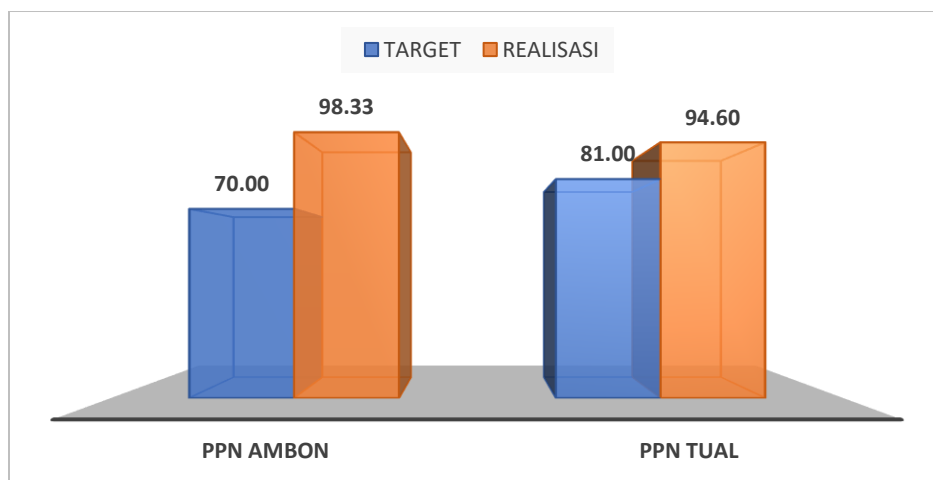
Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya



Gambar 17. Perbandingan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran 2020-2025

Perbandingan dengan capaian 6 (enam) tahun dari Tahun 2020-2025 menunjukkan Capaian tertinggi pada Tahun 2023 sebesar 100 sedangkan capaian terendah pada Tahun 2025 sebesar 98,33. Jika dibandingkan Tahun sebelumnya, capaian Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 0,41%.

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 18. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Perbandingan capaian PPN Ambon dengan PPN Tual menunjukkan capaian PPN Ambon lebih tinggi. Capaian PPN Tual 94,60 sedangkan capaian PPN Ambon 98,33. Hal ini bisa dipengaruhi oleh frekuensi kunjungan kapal, pelayanan tambat labuh, dan produksi perikanan.

Realisasi Anggaran

Tabel 18. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Ambon" Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran	140,47	188.078.000	153.646.000	264.193.167	110.547.167
Efisiensi RO Satker $= E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					58,77%
Nilai Efisiensi $= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{43,3858,77}{20} \times 50 \right)$					196,93%

Pencapaian IK 5 didukung oleh anggaran sebesar Rp 188.078.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 153.646.000,00 atau 81,69%. Dengan efisiensi 58,77% dan nilai efisiensi 196,93%. Dalam pencapaian IK 5, didukung oleh 9 (Sembilan) orang SDM, yang terdiri dari 1 (satu) orang Syahbandar, 2 orang petugas penerbitan SPB dan 2 orang petugas STBLKK, serta 2 orang petugas penerbitan SHTI dan 2 petugas logbook.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor pendukung pencapaian target IK 5 yaitu :

- Meningkatnya kesadaran nelayan dalam pelaporan kedatangan dan keberangkatan;
- Peningkatan jumlah pelayanan baik SHTI, SPB, STBLKK
- Pelayanan dilakukan sesuai SOP dan waktu sesuai standar



Faktor penghambat pencapaian target IK 5 yaitu :

- Proses penerbitan dokumen yang saling terkait seperti penerbitan SPB yang membutuhkan dokumen seperti SLO dan STBLKK, sehingga jika satu dokumen belum lengkap SPB belum bisa terbit;
- SIPI Baru belum bisa terbaca aplikasi sehingga harus STBLKK harus diterbitkan manual;
- Penerbitan SPB masih terkendala dengan dokumen perijinan dan dokumen pengawakan yang belum lengkap

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran yaitu: Program pengelolaan pelabuhan perikanan, melalui kegiatan pelaksanaan tata kelola dan operasional kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, desiminasi regulasi kesyahbandaran dan aplikasi teman SPB di Pelabuhan Perikanan, pengelolaan dan operasional SHTI, desiminasi SHTI penerapan Lembar Awal di Pelabuhan Perikanan, dll.

Indikator Kinerja (IK) 6 - Persentase Pengendalian Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan merupakan tempat yang terdiri atas daratan dan perairan sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Indikator kinerja "Persentase



Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Ambon” dihitung berdasarkan persentase pengembangan fasilitas dibandingkan dengan masterplan/ draft perubahan masterplan.

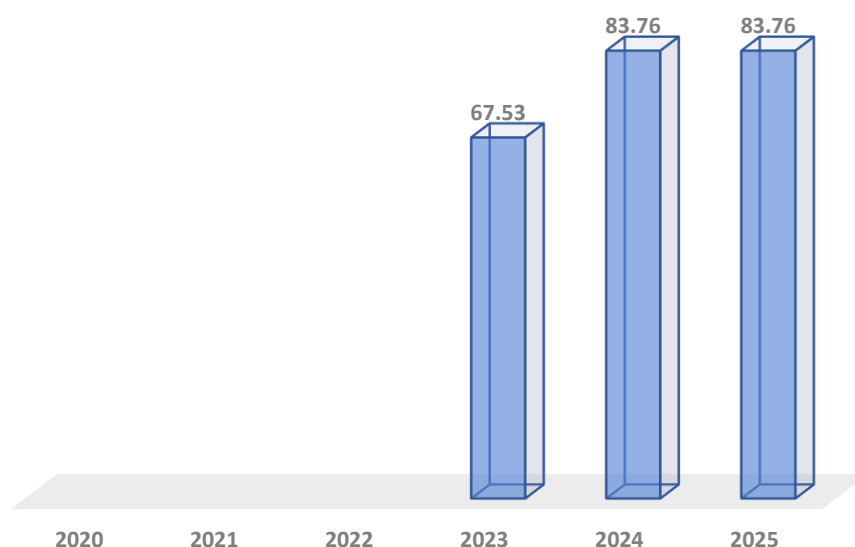
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Tabel 19. Capaian IK “Persentase Pengendalian Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” Tahun 2025

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab			
IK 6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
45	83.76	186.13	-	-

Pencapaian IK 6 Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan didapat realisasi sebesar 83,76% atau 186,13 % dari target. Sedangkan untuk target renstra tidak dapat dibandingkan karena target Renstra belum ditetapkan.

Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya

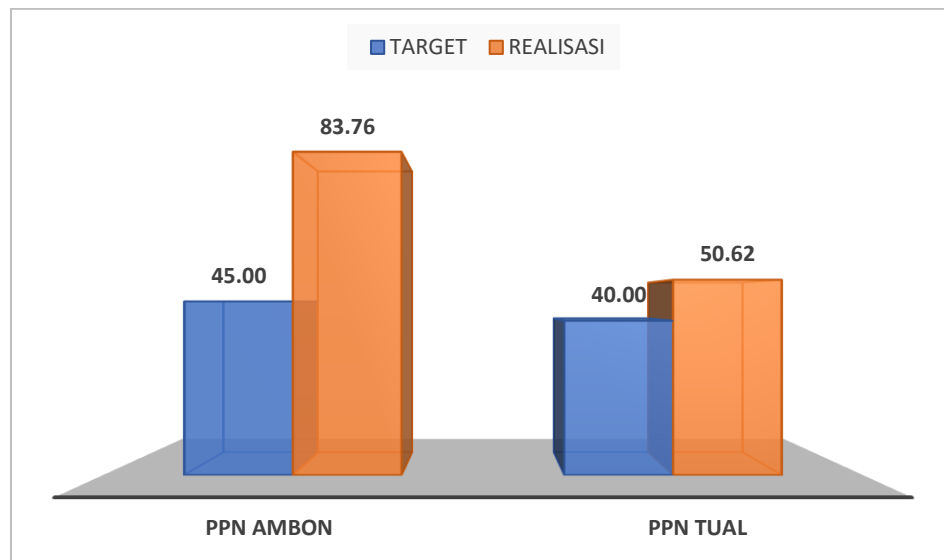


Gambar 19. Perbandingan Persentase Pengendalian Fasilitas 2020-2025



Perbandingan dengan capaian 6 (enam) tahun dari Tahun 2020-2025 menunjukkan Capaian pada Tahun 2024 dan 2025 sama yaitu sebesar 83,76 sedangkan capaian terendah pada Tahun 2023 sebesar 67,53.

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 20. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Perbandingan capaian PPN Ambon dengan PPN Tual menunjukkan capaian PPN Ambon lebih tinggi. Capaian PPN Tual 50,62 sedangkan capaian PPN Ambon 83,76. Hal ini bisa dipengaruhi oleh peningkatan fasilitas yang dilakukan PPN Ambon selama Tahun 2025.

Realisasi Anggaran

Tabel 20. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Pengendalian Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Persentase Pengendalian Fasilitas Pelabuhan	186,13	0	0	0	0



$\text{Efisiensi RO Satker} = E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AAROI \times CROI) - RAROI}{\sum_{i=1}^n (AAROI)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$	0%
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50 \right)$	0%

Pencapaian IK 6 didukung oleh anggaran sebesar Rp 0,00 atau tidak ada alokasi anggaran Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 0. Dengan efisiensi anggaran tidak bisa dihitung karena tidak ada alokasi anggaran. Dalam pencapaian IK 6, didukung oleh 6 orang SDM, yang terdiri dari 5 (lima orang) Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana dan 1 orang Analis Pengembangan Sarana dan Prasarana.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor pendukung pencapaian target IK 6 yaitu adanya peningkatan penggunaan tanah industri. Sedangkan faktor penghambat pencapaian kinerja ini yaitu:

- Kurangnya ketersediaan lahan industri untuk usaha perikanan yang sesuai dengan masterplan;
- Ketersediaan anggaran;

Upaya yang akan dilaksanakan antara lain :

- Melakukan koordinasi dengan pemerintah Kota Ambon terkait dengan usulan kegiatan penambahan lahan industri;
- Melakukan usulan kegiatan reklamasi untuk penambahan lahan industry

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran yaitu : Program prasarana bidang kemaritiman, kelautan, dan perikanan melalui kegiatan melalui kegiatan pelaksanaan pembangunan / pengembangan fasilitas pelabuhan perikanan di PP Printis untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur.



Indikator Kinerja (IK) 7 - Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan pelabuhan perikanan yang mengoperasikan pelabuhan perikanan harus 1) bertanggungjawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

Penilaian pengendalian lingkungan pelabuhan perikanan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diperbarui berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore pelabuhan. Indikator hasil meliputi kebersihan pelabuhan, kualitas udara, kualitas air, penggunaan listrik, penggunaan air, pengelolaan limbah B3, dan kepatuhan regulasi.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Tabel 21. Capaian IK "Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Triwulan IV 2025

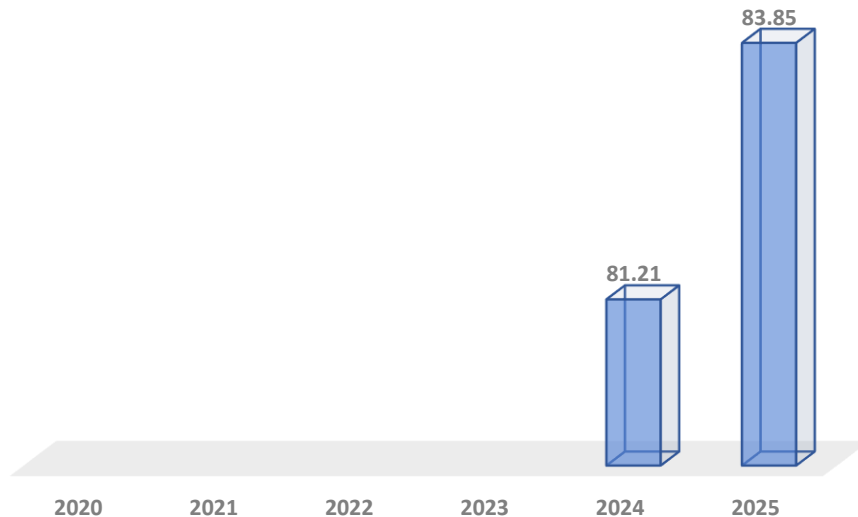
SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab			
IK 7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
30.1	83.85	278.57	-	-

Capaian IK 7 triwulan IV 2025 sebesar 83,85 atau 278,57% dari target triwulan IV 2025. Capaian nilai pengendalian lingkungan PPN Ambon memiliki predikat "Sangat Baik", hal ini disebabkan seluruh indikator program mandatory dan program voluntary tata kelola pengendalian lingkungan terpenuhi dan terlaksana dengan baik.



Perbandingan dengan target Renstra, capaian triwulan IV tahun 2025 belum dapat dilakukan karena target Renstra 2025 belum disusun.

Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya

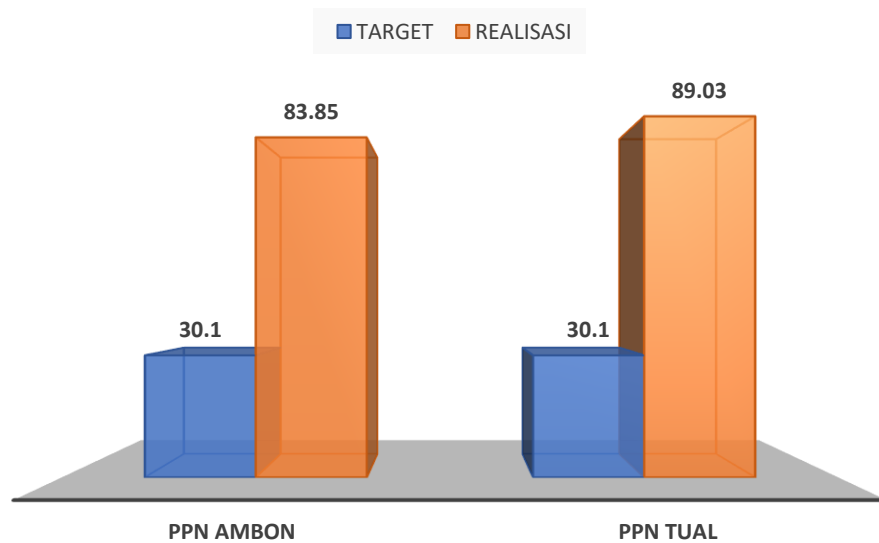


Gambar 21. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan Triwulan IV 2020-2025

Capaian Triwulan IV Tahun 2025 dibandingkan dengan triwulan IV 2024, menunjukkan nilai lebih tinggi. Capaian 2025 sebesar 83,85 sedangkan tahun 2024 sebesar 81,21. Nilai Pengendalian Lingkungan merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2019-2023. Capaian Nilai pengendalian Tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 3,25%.

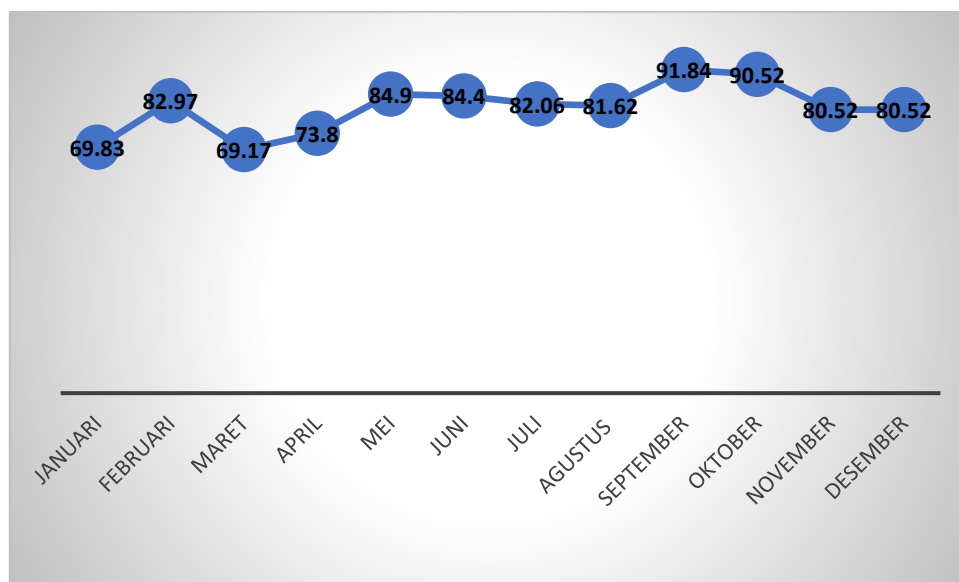


Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 22. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Capaian PPN Ambon jika dibandingkan dengan Satker lain yaitu PPN Tual jauh lebih rendah, capaian PPN Ambon sebesar 83,85 dimana nilai SELARASKAN PPN Tual sebesar 89,03.



Gambar 23. Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan Tahun 2025

Dari Tabel di atas menunjukkan hasil Evaluasi implementasi SELARASKAN menunjukkan nilai tertinggi pada PPN Ambon selama Tahun 2025 dengan nilai

tertinggi pada Bulan September sebesar 91,84 dan terendah pada Bulan Januari 69,83 dengan rata-rata 81,01 atau kategori Sangat Baik.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja nilai pengendalian lingkungan di triwulan IV antara lain:

- Revitalisasi Tim Pengendalian Lingkungan PPN Ambon
- Peningkatan pemahaman terhadap pemenuhan data dukung semakin meningkat sehingga capaian nilai pengendalian lingkungan semakin meningkat.

Sedangkan faktor penghambat/ kendala yang dihadapi dalam pencapaian IK ini yaitu

- Pemenuhan data dukung di setiap program yang tidak lengkap dapat menyebabkan penurunan penilaian dari pusat, diantaranya kurang lengkapnya pelaksanaan uji kualitas udara/air/sedimen dikarenakan alat uji yang dimiliki belum lengkap.
- Jumlah perusahaan yang diinspeksi setiap bulan belum memenuhi target.
- Pemeriksaan perawatan CCTV belum dilaksanakan secara rutin

Berdasarkan faktor penghambat/ kendala yang dihadapi, upaya yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya yaitu :

- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengendalian lingkungan
- Pengadaan alat uji lingkungan
- Pelaksanaan inspeksi perusahaan akan dilakukan pada 4 perusahaan setiap Bulannya
- Pelaksanaan perawatan CCTV bisa dilakukan rutin

Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan pada triwulan IV 2025 yaitu pelaksanaan kegiatan K5, pemantauan pengelolaan lingkungan, serta melaksanakan monitoring dan evaluasi tim pengendalian lingkungan.



Realisasi Anggaran

Tabel 22. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan	278,57	128.955.000	118.901.000	359.229.944	240.328.944
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				186,37%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{186,37}{20} \times 50 \right)$				515,92%	

Pencapaian IK 7 didukung oleh anggaran sebesar Rp 128.955.000,00 Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 118.901.000,00 atau 92,20%. Dengan efisiensi anggaran 186,37% dan nilai efisiensi 515,92%. Selain itu, pencapaian IK 7 didukung oleh 8 (delapan) orang SDM berdasarkan Surat Tugas Tim Pengelola Aplikasi Selaraskan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan ya

itu : Program pelabuhan perikanan – pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan melalui kegiatan K5 di Pelabuhan perikanan, gerakan cinta laut dalam rangka mendukung pengendalian lingkungan, pemantauan pengelolaan lingkungan, dan surveillance ISO 14001.



Sasaran Kegiatan (SK) 4 - Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Indikator Kinerja (IK) 8 - Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Indikator kinerja "Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan" merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal Perikanan) yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Tabel 23. Capaian IK "Kapal Perikan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan" Tahun 2025

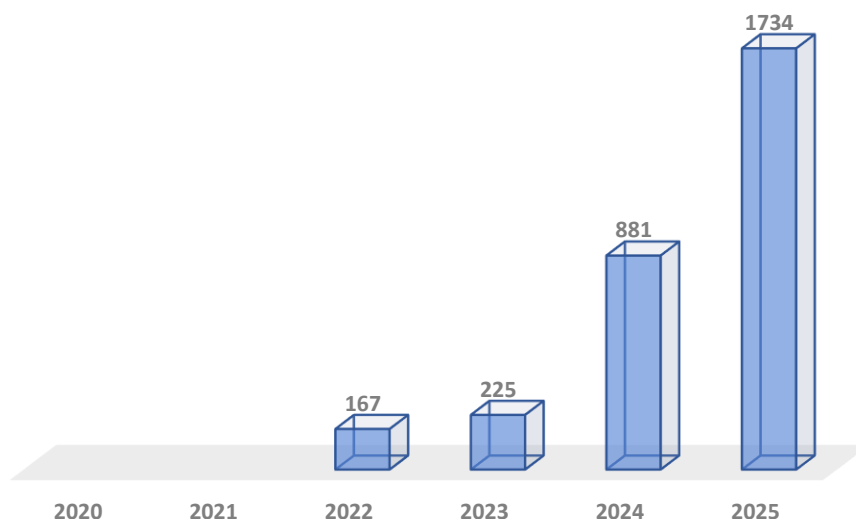
SK 4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon				
IK 8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)				
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon		
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra	
885	1734	195.93	-	-	

Capaian IK 8 tahun 2025 sebanyak 1.734 dokumen dari target 885 dokumen atau 195,93% dari target yang ditentukan. Capaian indikator kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan pada Tahun 2025 merupakan akumulasi dari capaian tahun 2023 dan capaian Tahun 2024. Capaian belum dapat dibandingkan dengan target Renstra karena Renstra belum disusun.

PPN Ambon melayani penerbitan SKPP di pelabuhan binaan (UPT PPP Sorong, UPT PPP Merauke, UPT PPP Fak-fak). Penerbitan SKKP pada tahun 2023 dilakukan melalui mekanisme Reguler dan SE (Surat Edaran). Sedangkan pada tahun 2022

dilakukan sejak Bulan Juli. Penerbitan SKKP pada tahun 2025 melalui mekanisme Reguler dan Pembaruan.

Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya



Gambar 24. Perbandingan Capaian Kapal Izin Daerah Tahun 2020-2025

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, capaian Tahun 2025 sudah mencapai 1734 jauh lebih tinggi dibanding Tahun 2024 karena pelayanan penerbitan SKKP baru dilaksanakan tahun 2023. Capaian Tahun 2025 merupakan total capaian dari 2023 hingga sekarang.

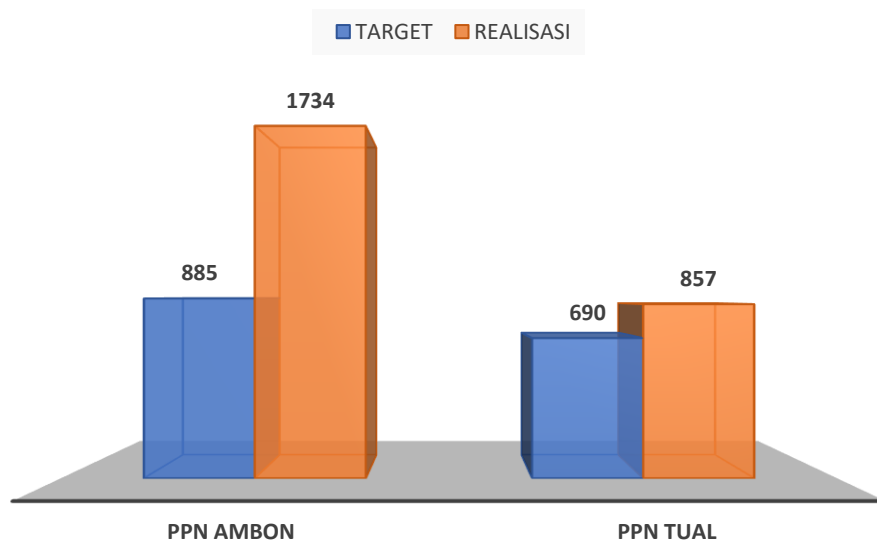
Tabel 24. Realisasi Kapal Perikanan Izin Daerah per Bulan selama Tahun 2025

No	Bulan	Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi Ketentuan
Tahun 2023		225
Tahun 2024		881
Tahun 2025		
1	Januari 2025	56
2	Februari 2025	50
3	Maret 2025	62
Triwulan I Tahun 2025		1049
4	April 2025	28

5	Mei 2025	72
6	Juni 2025	82
Triwulan II Tahun 2025		1231
7	Juli 2025	93
8	Agustus 2025	37
9	September 2025	98
Triwulan III Tahun 2025		1459
10	Oktober 2025	119
11	November 2025	72
12	Desember 2025	84
Triwulan IV Tahun 2025		1734

Capaian kapal izin daerah yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2025 tertinggi terdapat pada Bulan Oktober sebesar 119 kapal sedangkan paling kecil pada Bulan April sebesar 28 kapal.

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 25. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual



Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 1734 kapal, dimana capaian IK 8 PPN Tual 857 kapal. Capaian PPN Tual jauh lebih kecil dibanding dengan PPN Ambon.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu adanya penambahan SDM petugas pemeriksa kelaikan kapal dimana beberapa merupakan PNS dan Wilayah pelayanan yang bukan hanya di sekitar PPN Ambon saja melainkan beberapa wilayah binaan. Khususnya untuk Wilayah PP. Sorong dan PPN Merauke sudah terdapat petugas pemeriksa kelaikan kapal dimana kedua pelabuhan ini termasuk Pelabuhan dengan permohonan terbanyak.

Sedangkan faktor penghambat / kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu kurangnya kesadaran pemilik kapal dalam melengkapi aspek laik laut, laik tangkap dan laik simpan, sehingga menghambat proses pemeriksaan dan penerbitan sertifikat kelaikan kapal perikanan. Selain itu faktor penghambat lainnya adalah anggaran yang tidak sesuai dengan wilayah pelayanan PPN Ambon yang mencakup Sorong, Fak-fak, Merauke, Kaimana. Wilayah-wilayah ini membutuhkan anggaran yang cukup besar untuk transportasi ke wilayah pemeriksaan kapal tersebut.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu melaksanakan pembinaan / sosialisasi secara perorangan kepada pemilik kapal dengan tujuan mensosialisasikan dan meningkatkan pemahaman pemilik kapal terkait komponen kelaikan kapal perikanan.

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan yaitu program pengelolaan perikanan dan kelautan – pengelolaan pengelolaan kapal perikanan, alat penangkapan ikan, dan pengawakan kapal perikanan yang meliputi kegiatan Sosialisasi kelaikan kapal perikanan; Bimtek petugas kelaikan kapal perikanan; Pelaksanaan pemeriksaan kelaikan/ pengukuran/ kapal perikanan. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).



Realisasi Anggaran

Tabel 25. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Kapal Perikan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan" Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	195.93	0	0	0	0
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				0%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50 \right)$				0%	

Anggaran untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 0,00 atau tidak ada alokasi anggaran untuk Tahun 2025, dengan realisasi anggaran sebesar Rp 0,00 atau 0%. Dengan efisiensi anggaran tidak dapat dihitung karena tidak ada alokasi anggaran. Dalam pancapaian IK 8, didukung oleh 13 (sembilan) orang SDM yang terdiri atas 12 (dua belas) orang petugas kelaikan kapal, 1 (satu) orang koordinator, dan Kepala Pelabuhan.

Indikator Kinerja (IK) 9 - Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan perikanan tangkap yang berkelanjutan, kegiatan pemanfaatan sumber daya ikan harus dilakukan secara bertanggung jawab. Salah satu upaya mewujudkan hal tersebut yaitu melalui pengendalian usaha sub sektor penangkapan ikan dan usaha subsektor pengangkutan ikan, khususnya tata kelola Kapal Perikanan, alat penangkapan ikan, dan pengawakan Kapal Perikanan agar sesuai dengan daya dukung lingkungan dan potensi sumber daya ikan. Kapal Perikanan sebagai sarana produksi memiliki dua elemen, yakni elemen fisik dan elemen personel. Untuk elemen fisik, Kapal Perikanan harus memenuhi aspek laik laut,



laik tangkap, dan laik simpan. Pemenuhan aspek kelaikan elemen fisik kapal perikanan dimaksudkan untuk menjamin keselamatan dan keamanan kegiatan operasional Kapal Perikanan.

Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan merupakan indikator yang menunjukkan tingkat awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi laik laut, laik tangkap, dan laik simpan, serta memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Tabel 26. Capaian IK "Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan" Tahun 2025

SK 4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon				
IK 9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)				
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon		
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra	
0.26	0.68	261.54	-	-	

Penghitungan IK 9 yaitu persentase jumlah awak kapal / nelayan yang memiliki e-PKL / PKL dan sudah tersertifikasi dibandingkan dengan jumlah awak kapal yang memiliki e-PKL / PKL dan sudah tersertifikasi. Capaian IK 9 tahun 2025 sebanyak 0,68 atau 261,54% dari target yang ditentukan.

Tabel 27. Capaian Tingkat Kepatuhan Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan

Jenis Kriteria Ukuran	Rata-rata Nilai	Kategori Pemenuhan Persyaratan
> 5 s.d. 30 GT	0.29	Cukup
>30 s.d. 100 GT	0.69	Baik
≥100 GT	0.75	Baik
≥300 GT	1.00	Sangat Baik
Nilai Rata-Rata	2.73	



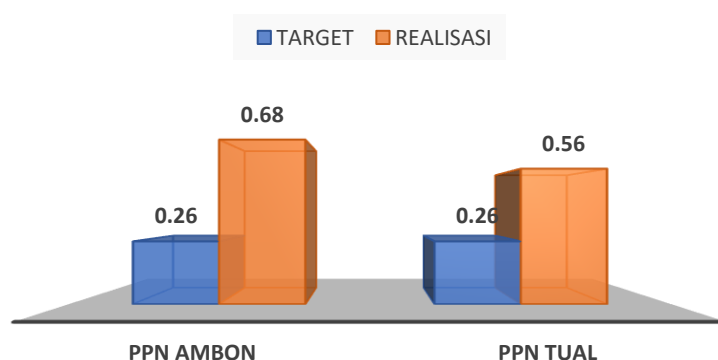
Jumlah jenis kriteria range data (menyesuaikan dgn kondisi di pelabuhan)	4	0.68
---	----------	-------------



Gambar 26. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal

Tingkat kepatuhan pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan menunjukkan nilai 0,68 masuk kategori "Baik" dengan rincian nilai rata-rata paling rendah pada ukuran kapal >5 s.d 30 GT dengan nilai 0,29 kategori "Cukup" dan nilai paling tinggi pada ukuran kapal >300 GT dengan nilai 1,00 kategori "Sangat Baik". Untuk kapal >5-30 GT nilai rendah dipengaruhi oleh sistem penggajian masih bagi hasil sehingga tidak ada PKL.

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 27. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 0,68, dimana capaian IK 8 PPN Tual 0,56. Capaian PPN Ambon jauh lebih besar dibanding dengan PPN Tual.

Realisasi Anggaran

Tabel 28. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan" Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	261.54	0	0	0	0
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0%
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50\right)$					0%

Anggaran yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 0,00. Atau tidak ada alokasi anggaran 2025, tidak ada penggunaan anggaran. Efisiensi anggaran tidak dapat dihitung karena tidak ada alokasi anggaran. Dalam pancapaian IK 9, didukung oleh 14 (empat belas) orang SDM yang terdiri dari 1 (orang) orang syahbandar, 3 (tiga) orang Pengelola Produksi Perikanan Tangkap, dan 3 (tiga) orang AP3T, 7 (Tujuh) orang Pengelola Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu adanya sosialisasi dan fasilitasi Perjanjian Kerja Lat (PKL) serta adanya kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan sebagai upaya pemberian jaminan keselamatan kerja bagi nelayan. Upaya yang telah dilaksanakan untuk memenuhi target pada 2025 yaitu :

- 1) Sosialisasi dan fasilitasi Perjanjian Kerja Laut (PKL);



2) adanya kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan sebagai upaya pemberian jaminan keselamatan kerja bagi nelayan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Faktor penghambat tercapainya target kinerja :

- ABK tidak memiliki surat keterangan kesehatan sehingga PKL tidak bisa terbit
- Kapal ukuran kecil >5-30 GT sistem pembayaran gaji masih bagi hasil karena ABK kapal sering berganti setiap kapal berangkat sehingga PKL tidak bisa terbit

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Kapal Perikanan yaitu : yaitu program fasilitasi dan pembinaan masyarakat - nelayan / awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan / kompetensinya di bidang sarana penanganan ikan melalui kegiatan SertifikasiKecakapan Nelayan.

Sasaran Kegiatan (SK) 5 - Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Indikator Kinerja (IK) 10 - Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Sebagai tolok ukur keberhasilan pembangunan ZI maka ditetapkan suatu indikator dengan pemberian penghargaan berupa predikat WBK dan WBBM kepada instansi pemerintah. Predikat Zona Integritas ini mengindikasikan bahwa instansi pemerintah dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.



Predikat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja, sedangkan Prediket Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satuan kerja yang sebelumnya telah mendapat predikat Menuju WBK dan memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksanam penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Indikator kinerja ini merupakan penilaian pembangunan ZI menuju WBK yang mencakup 6 (enam) area pengungkit dan 2 (dua) area komponen hasil yang mengacu kepada Juknis Pengasawan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Data dukung berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE).

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

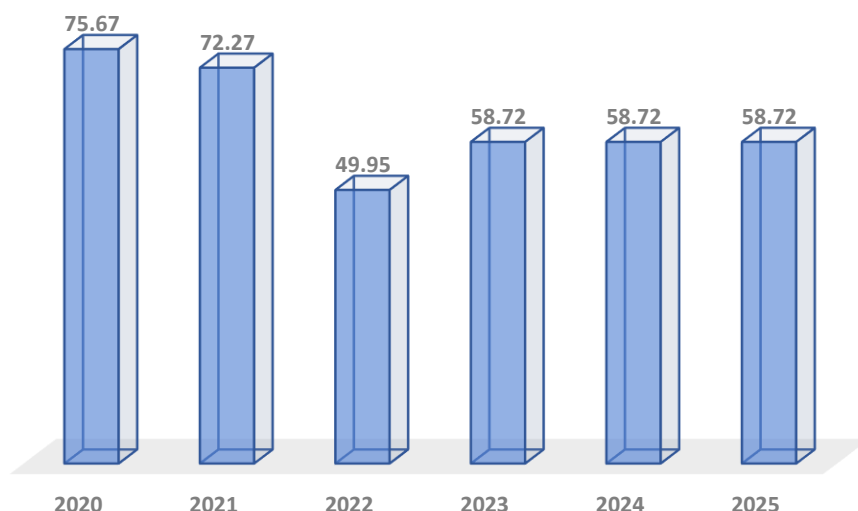
Tabel 29. Capaian IK "Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)" PPN Ambon

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
IK 10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
45.5	58.72	129.05	-	-

Indikator kinerja ini merupakan target tahunan, realisasi Tahun 2025 sebesar 58,72 dengan target 45,5 atau dengan persentase capaian 129,05%. Sedangkan target Renstra belum dapat dibandingkan, Target Renstra masih dalam penyusunan.



Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya



Gambar 28. Realisasi Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2020-2025

Realisasi Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2025 masih sama dengan Tahun 2024 sebesar 58,72. Jika capaian tahun 2025 dibandingkan dengan Tahun 2020 terjadi penurunan dari 75,67 turun menjadi 58,72 atau 28,86 %. Namun Capaian Tahun 2023 dan 2024 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022 dari 40,95 meningkat menjadi 58,72.

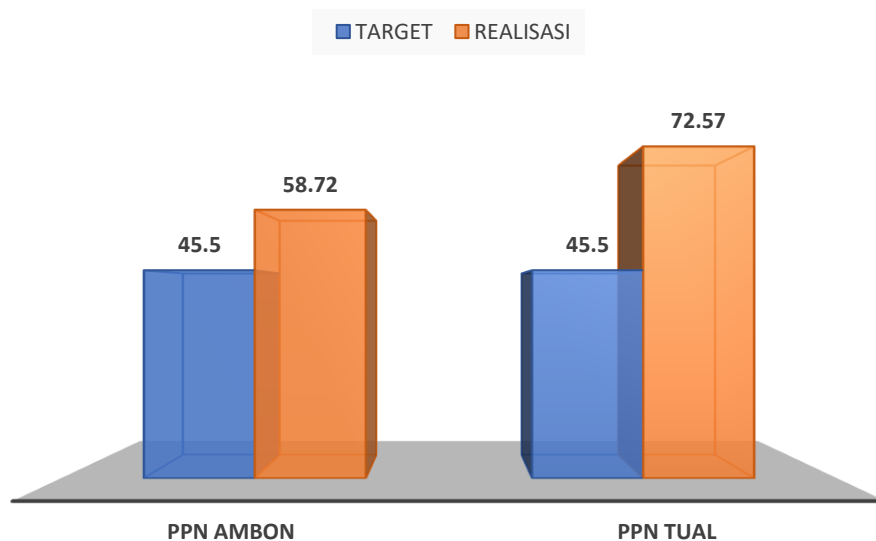
Tabel 30. Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Ambon

Penilaian				Bobot	Nilai	%
A. PENGUNGKIT				60.00	24.50	
I.	PEMENUHAN			30.00	7.86	26.21%
	1.	MANAJEMEN PERUBAHAN		4.00	0.37	9.34%
	2.	PENATAAN TATALAKSANA		3.50	0.83	23.81%
	3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR		5.00	1.92	38.35%
	4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS		5.00	2.41	48.21%

		5.	PENGUATAN PENGAWASAN	7.50	1.13	15.05%
		6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5.00	1.20	24.00%
	II.	REFORM		30.00	16.64	55.45%
		1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	4.00	0.67	16.75%
		2.	PENATAAN TATALAKSANA	3.50	0.50	14.29%
		3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5.00	4.25	85.00%
		4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	5.00	3.28	65.56%
		5.	PENGUATAN PENGAWASAN	7.50	4.80	64.00%
		6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5.00	3.14	62.75%
TOTAL PENGUNGKIT					24.50	40.83%
B. HASIL				40.00	34.22	
	I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL		22.50	18.47	82.08%
		a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17.50	15.97	91.25%
		b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00	2.50	50.00%
	II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA		17.50	15.75	90.00%
		a	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17.50	15.75	90.00%
TOTAL HASIL					34.22	85.55%
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI					58.72	



Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 29. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) apabila dibandingkan dengan capaian Pelabuhan lain (PPN Tual), capaian nilai PM Pembangunan ZI PPN Ambon sebesar 58,72, dimana capaian PPN Tual yaitu 72,57. Sehingga Capaian PPN Ambon lebih kecil dibandingkan dengan PPN Tual.

Nilai capaian PM Pembangunan ZI ini merupakan jumlah nilai dari komponen pengungkit 60% yang terdiri dari:

- Komponen Pengungkit (60%) yang dibagi menjadi Pemenuhan (30%) dan Reform (30%), yang terdiri dari Manajemen Perubahan 5%, Penataan Tatalaksana (5%), Penataan Sistem Manajemen SDM (15%), Penguatan Akuntabilitas Kinerja (10%), Penguatan Pengawasan (15%); Penguatan Kualitas Pelayanan Publik (10%)
- Komponen Hasil (40%) yang terdiri dari Birokrasi yang bersih dan akuntabel (20%) serta pelayanan publik yang prima (20%).

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor pendukung dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu :

- Ketertiban anggota dalam menyusun dokumen kelengkapan pembangunan ZI
- Adanya monitoring dan evaluasi secara rutin

- Pemenuhan dokumen pendukung ZI yang dihitung dari perbandingan dokumen yang dipenuhi terhadap dokumen yang dipersyaratkan

Sedangkan kendala/ faktor penghambat dalam pencapaian IK Nilai PM Pembangunan ZI PPN Ambon yaitu belum adanya standarisasi di internal Kementerian Kelautan dan Perikanan terkait rencana kerja pembangunan ZI yang mengacu pada hasil penilaian Menpan RB pada periode sebelumnya. Selain itu ada penyesuaian dan penambahan data dukung.

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Upaya yang akan dilaksanakan yaitu melaksanakan koordinasi dengan Inspektorat IV dan Satker lain terkait dokumen rencana kerja, melengkapi dokumen pembangunan ZI, melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kelengkapan dokumen pendukung ZI.

Upaya yang telah dilaksanakan yaitu mengikuti kegiatan rapat persiapan penilaian unit kerja berpredikat menuju WBK yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Realisasi Anggaran

Tabel 31. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)" PPN Ambon

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Ambon	129,05	0	0	0	0



$\text{Efisiensi RO Satker} = E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AAROI \times CROI) - RAROI}{\sum_{i=1}^n (AAROI)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$	0%
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50 \right)$	0%

Anggaran yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 0,00. Atau tidak ada alokasi anggaran 2025, tidak ada penggunaan anggaran. Efisiensi anggaran tidak dapat dihitung karena tidak ada alokasi anggaran. Dalam pencapaian IK 10, didukung oleh 71 (tujuh puluh satu) orang SDM berdasarkan Surat Tugas B.79/PPN.A/KP.750/I/2025 tentang Tim Kerja Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM Lingkup PPN Ambon Tahun 2025. Dokumen ZI dikumpulkan melalui google drive, sehingga lebih memudahkan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kelengkapan dokumen serta memudahkan koordinasi tim.

Indikator Kinerja (IK) 11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada audit, reviu, dan evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV 2023 s.d. triwulan III tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Formula penghitungan yaitu persentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah rekomendasi yang diberikan.

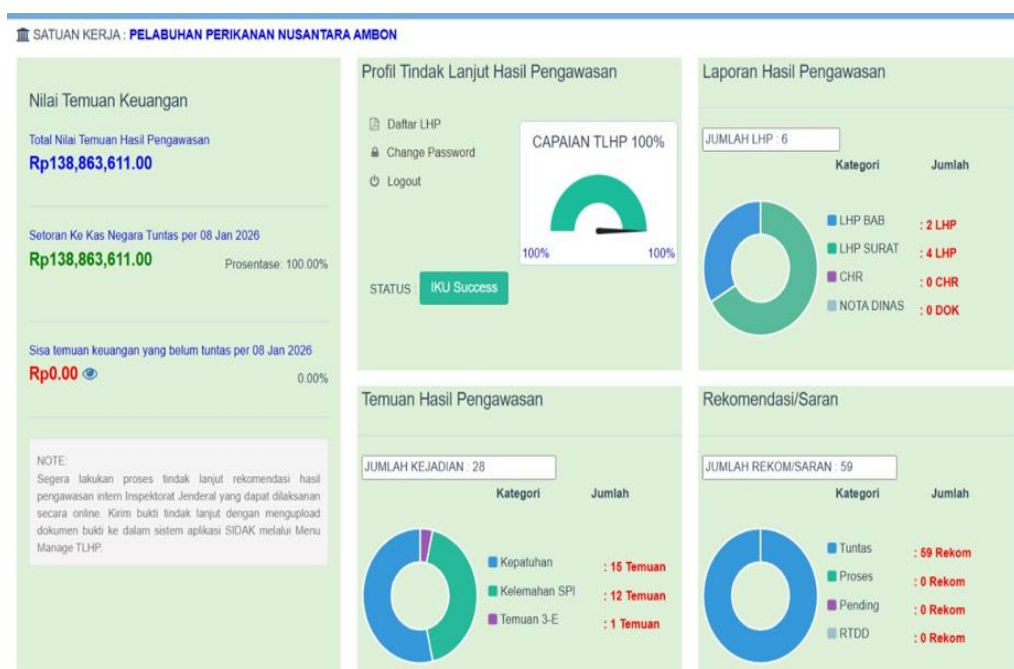


Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Tabel 32. Capaian IK "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
IK 11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
85	100	117.65	-	-

Capaian IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada triwulan IV 2025 yaitu 100% atau 117,65% dari target yang ditentukan. Target renstra tahun 2025 belum disusun sehingga belum dapat dibandingkan.

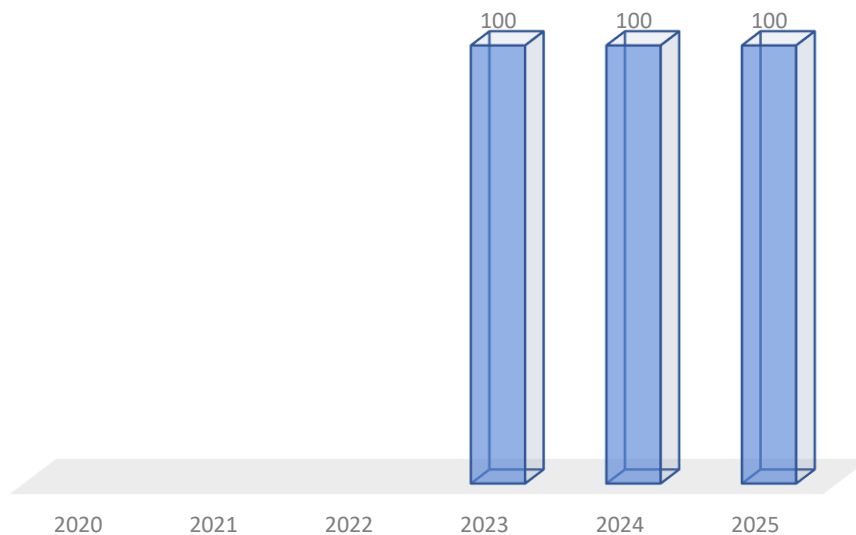


Gambar 30. Dashboard aplikasi SIDAK

Pada tahun 2025, terdapat 4 (empat) kegiatan pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal KKP lingkup PPN Ambon. Berdasarkan rekapitulasi Laporan Hasil Pengawasan pada tahun 2025, terdapat 28 (Dua Puluh Delapan) kejadian dan

15 (lima belas) patuh dengan 1 (satu) temuan serta nilai keuangan Rp 138.863.611,00 yang telah ditindaklanjuti secara keseluruhan, sehingga tidak terdapat sisa temuan, rekomendasi, dan nilai keuangan yang yang perlu ditindaklanjuti. Rekomendasi/ saran yang diberikan sebanyak 59 dengan semua telah tuntas. Capaian tahun 2025 sama dengan capaian tahun sebelumnya (100%), dimana setiap temuan, rekomendasi, dan nilai keuangan telah ditindaklanjuti.

Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya



Gambar 31. Perbandingan Capaian Triwulan IV 2020-2025

Capaian persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon selama 6 tahun (tahun 2020-2025) menunjukkan pada tahun 2020-2022 belum dilakukan sehingga tidak ada data sedangkan tahun 2023-2025 sudah dilakukan dengan nilai 100 %.



Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 32. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian triwulan IV 2025 memiliki nilai sama dengan PPN Ambon realisasi sebesar 100% dengan target yang sama.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu adanya tindak lanjut temuan dan/atau saran pada Laporan Hasil Pengawasan dilaksanakan tepat waktu. Sedangkan untuk faktor penghambat pencapaian, secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

Upaya yang telah dan akan dilaksanakan yaitu melakukan koordinasi terus menerus kepada Inspektorat Jenderal KKP dalam pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).



Realisasi Anggaran

Tabel 33. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja	117,65	0	0	0	0
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0%
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50\right)$				0%	

Anggaran yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 0,00. Atau tidak ada alokasi anggaran 2025, tidak ada penggunaan anggaran. Efisiensi anggaran tidak dapat dihitung karena tidak ada alokasi anggaran. Dalam pencapaian IK 11, didukung oleh 71 (tujuh puluh satu) orang SDM. Kegiatan koordinasi dan konsultasi tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dilakukan secara online dan pemenuhan dokumen diunggah pada google drive sehingga lebih efektif dan efisien, baik dari segi sumber daya manusia maupun waktu penyelesaiannya.

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan:

- Penyusunan PIPK (Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan)
- Penyusunan manajemen resiko dan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah)
- Penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut LHA (Laporan Hasil Evaluasi)



Indikator Kinerja (IK) 12 - Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Indikator Penilaian Mandiri SAKIP adalah indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dihitung berdasarkan Permen PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian diantaranya adalah aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (20%). Indikator kinerja ini bersifat tahunan.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Tabel 34. Capaian IK " Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
IK 12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
88	88.5	100.57	-	-

Capaian Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon menunjukkan realisasi 88,5 dengan target 88 atau dengan capaian 95,5 % dari target. Target renstra tidak ada.

Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 35. Nilai komponen PM SAKIP Tahun 2025

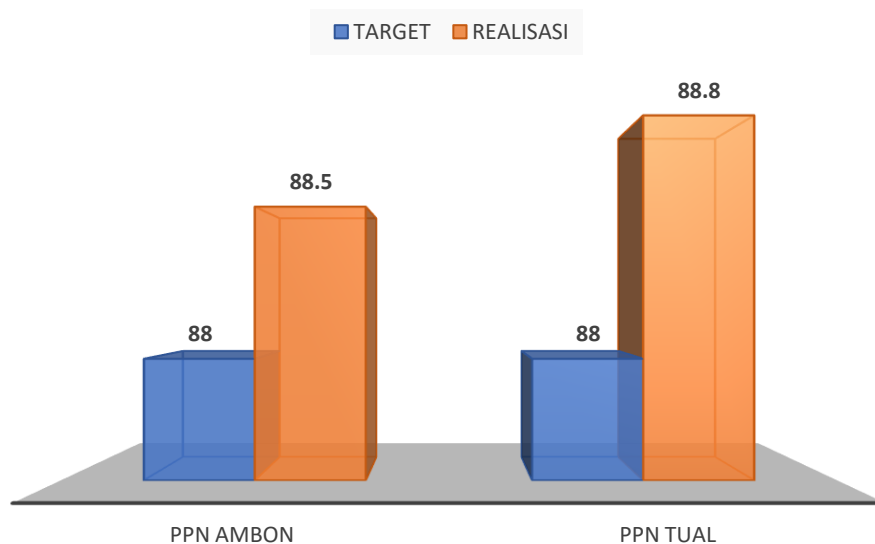
No	Komponen	Nilai PM SAKIP 2024	Nilai PM SAKIP 2025	Predika t
1.	Perencanaan Kinerja	25.20	27.00	
2.	Pengukuran Kinerja	24.00	27.00	
3.	Pelaporan Kinerja	12.90	12	



4.	Evaluasi Internal	22.50	22.50	
Total Nilai		84.6	88.5	A

Dari 4 komponen penilaian PM SAKIP terdapat 4 komponen mulai dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal. Dengan nilai PM SAKIP Tahun 2025 mengalami peningkatan dibanding Tahun 2024 dimana Tahun 2024 sebesar 84,6 sedangkan Tahun 2025 sebesar 88,5. Nilai PM SAKIP Tahun 2025 mendapat predikat A (MEMUASKAN).

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 33. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Jika dibandingkan dengan Satker lain yaitu PPN Tual, Capaian PPN Ambon sebesar 88,5 sedangkan PPN Tual sebesar 88,8. Sehingga Capaian PPN Ambon lebih kecil dibandingkan capaian PPN Tual.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Keberhasilan dan kegagalan indikator kinerja ini ditentukan oleh kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui *ESAKIP* yang terintegrasi, dan kualitas monev kinerja serta pemanfaatan hasil monev kinerja sebagai umpan balik perbaikan/peningkatan akuntabilitas kinerja. Secara umum, kendala yang dihadapi adalah Pengukuran kinerja



yang dilakukan belum menjadi dasar untuk penyesuaian strategi, kebijakan, atau anggaran secara efektif dan efisien serta kurangnya kapasitas SDM untuk mengoptimalkan implementasi SAKIP.

Upaya yang telah dilakukan yaitu Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar untuk penyesuaian strategi, kebijakan, serta penyusunan rencana aksi kegiatan dan anggaran untuk periode berikutnya. Kemudian upaya berikutnya adalah memanfaatkan hasil pengukuran kinerja untuk penerapan sistem *reward and punishment*, pola mutasi, dan penyusunan pengembangan kompetensi, selain itu juga dilakukan perbaikan kualitas Laporan Kinerja agar menyajikan informasi yang detail dan mendalam mengenai analisis penyebab kinerja, serta efisiensi penggunaan sumber daya.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Realisasi Anggaran

Tabel 36. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK " Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai Rekonsiliasi Kinerja	100,57	0	0	0	0
Efisiensi RO Satker $= E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				0	
Nilai Efisiensi $= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50\right)$				0	

Anggaran yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 0,00. Atau tidak ada alokasi anggaran 2025, tidak ada penggunaan anggaran. Efisiensi anggaran tidak dapat dihitung karena tidak ada alokasi anggaran. Berdasarkan Surat Tugas No. B.54/PPN.A/KP.440/I/2024 tanggal 4 Januari 2024 tentang Tim Pengelola



Kinerja pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, SDM yang menangani pengelolaan kinerja sebanyak 6 (enam) orang. Untuk memudahkan kegiatan pengumpulan dan pengukuran dan pelaporan kinerja, pengumpulan data capaian dan analisisnya dilakukan menggunakan google spreadsheet. Sedangkan pemenuhan dokumen diunggah pada google drive, sehingga lebih efektif dan efisien, baik dari segi sumber daya manusia maupun waktu penyelesaiannya.

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan manajemen kinerja internal melalui kegiatan penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap.

Indikator Kinerja (IK) 13 - Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatannya (Permen PAN dan RB No.38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesional ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:

- Kualifikasi: diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai;
- Kompetensi: diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan;
- Kinerja: diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS; dan



- Disiplin: diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Tabel 37. Capaian IK "Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Semester II 2025

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
IK 13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
87	90.03	103.48	-	-

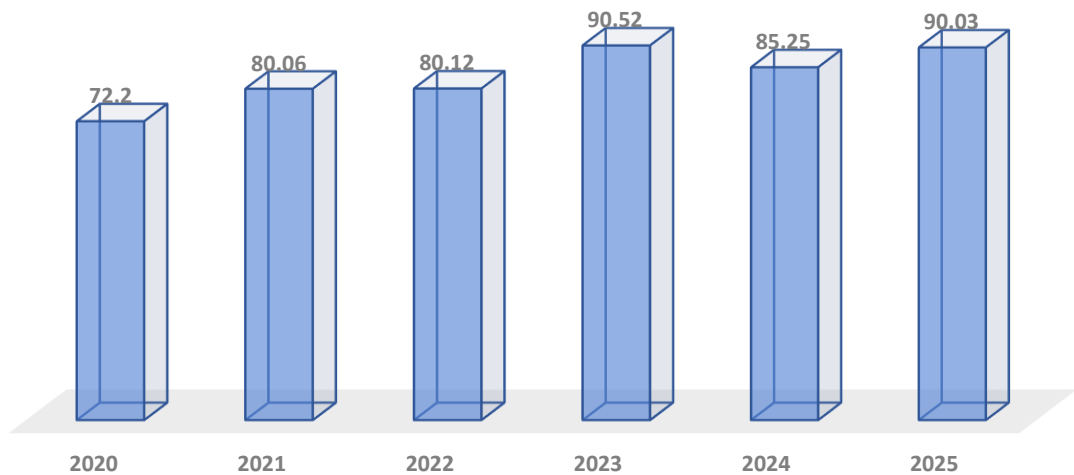
Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN PPN Ambon dilaksanakan setiap semester. Capaian IK Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Semester II 2025 yaitu 90,03 atau 103,48% dari target yang ditentukan. Target renstra tahun 2025 belum disusun sehingga perbandingan target Renstra, belum dapat dilakukan.

Tabel 38. Rincian Pembobotan IP ASN

UNIT KERJA	JUMLAH PEGAWAI YANG DIHITUNG	KUALIFIKASI (BOBOT 25)		KOMPETENSI (BOBOT 40)		KINERJA (BOBOT 30)		DISIPLIN (BOBOT 5)		TOTAL	KET.
		IP	%	IP	%	IP	%	IP	%		
PPN AMBON	55	22.64	90.56%	35.39	88.48%	27	90%	5	100%	90.03	TINGGI



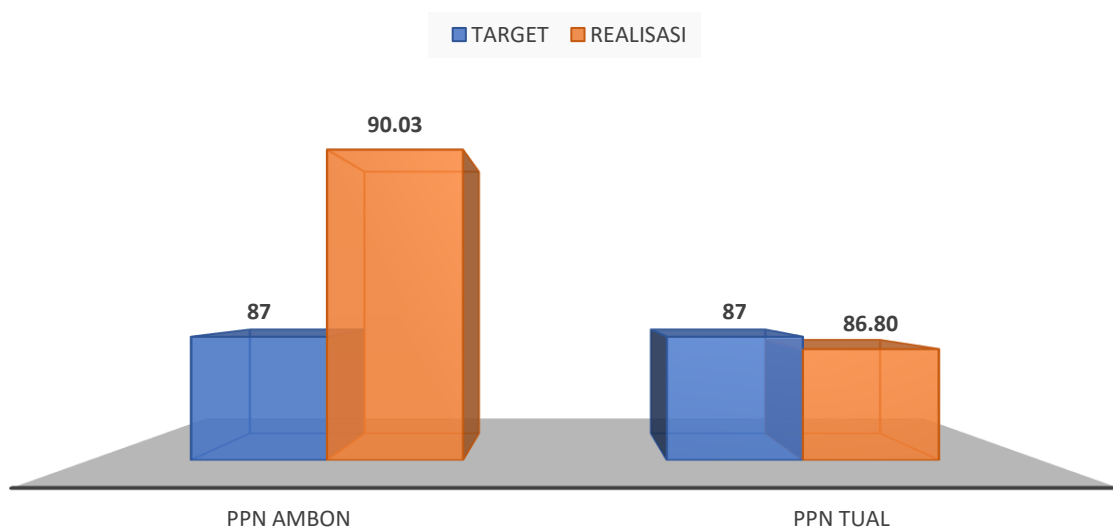
Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya



Gambar 34. Perbandingan Capaian Semester II 2020-2025

Capaian Indeks Profesionalitas ASN PPN Ambon selama 6 tahun (tahun 2020-2025) menunjukkan nilai tertinggi terdapat pada Tahun 2023 sebesar 90,52 dan nilai terendah pada Tahun 2020 sebesar 72,2. Capaian Tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (tahun 2024) mengalami kenaikan sebesar 4,78 atau 5,61%.

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 35. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian semester II 2025 memiliki nilai lebih besar capaian PPN Ambon dibandingkan PPN Tual, dimana PPN Ambon sebesar 90,03 sedangkan PPN Tual sebesar 82,8 dengan target yang sama yaitu 87.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain adanya program pembelajaran secara online melalui aplikasi *emilea*, Zoom, dan youtube sehingga pegawai masih memiliki kesempatan dalam meningkatkan kompetensinya.

Faktor penghambat/ kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu perubahan gaya pembelajaran yang dilaksanakan oleh KKP melalui BDA Sukamandi dengan media pembelajaran *emilea* dan pembelajaran dengan metode online lainnya yang menuntut pegawai untuk dapat beradaptasi dengan teknologi membuat sebagian besar pegawai PPN Ambon yang berusia 40 tahun ke atas cukup kesulitan sehingga memerlukan bantuan dan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikannya. Selain itu, tingkat kesadaran pegawai tentang pentingnya IP ASN perlu ditingkatkan dan juga pembelajaran online seringkali harus menyesuaikan dengan waktu kerja atau sering bertabrakan dengan pekerjaan yang harus dilaksanakan.

Upaya yang dilaksanakan untuk memenuhi target IP ASN antara lain :

- Menyusun program pengembangan kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan jabatan pegawai;
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap peningkatan kompetensi pegawai.
- Memberikan arahan kepada seluruh pegawai tentang pentingnya IP ASN dan memberikan informasi terkait kegiatan pelatihan yang tersedia.
- Monitoring dan evaluasi capaian IP ASN per individu
- Analisa kebutuhan pelatihan untuk para pegawai disesuaikan dengan tugas dan fungsinya
- Penugasan / penunjukan langsung untuk mengikuti kegiatan pelatihan

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).



Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen internal – layanan perkantoran dan layanan manajemen SDM internal, meliputi kegiatan : pembayaran gaji dan tunjangan; pembinaan dan pengembangan SDM, penguatan integritas dan kinerja pegawai.

Realisasi Anggaran

Tabel 39. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK “Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Indeks Profesionalitas ASN	103,48	7.822.556.000	7.713.707.000	8.094.780.949	381.073.949
Efisiensi RO Satker $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				4,87%	
Nilai Efisiensi $= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{4,87}{20} \times 50 \right)$				62,18%	

Pencapaian IK 13 didukung oleh anggaran sebesar Rp 7.822.556.000,00 pada Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 7.713.707.000,00 atau 98,61%. Dengan efisiensi anggaran 4,87% dan nilai efisiensi 62,18%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 58 (lima puluh delapan) orang ASN. Selain itu, didukung oleh 1 (dua) orang Analis Kepegawaian yang bertugas melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan, monitoring dan evaluasi, input data capaian pengembangan kompetensi pada aplikasi e-pegawai.



Indikator Kinerja (IK) 14 - Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dapat mempresentasikan kualitas perencanaan PBJ di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Nilai pada indikator ini diperoleh didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan pada SiRUP dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan unit kerja mandiri. Pagu pengadaaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Tabel 40. Capaian IK "Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Triwulan IV 2025

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
IK 14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
76	100	131.58	-	-

Dari IK 14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen) menunjukkan Realisasi TW



IV Tahun 2025 sebesar 100% atau 131,58% dari target. Untuk target renstra tahun 2025 belum disusun.

Tabel 41. RUP PPN Ambon

NAMA SATKER	PAKET RUP TERUMUMKAN			STATISTIK MONER				%RUP TERUMUMKAN	
	Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	PROGRAM 1 (KODE FD/EC/DL)	PROGRAM 2 (KODE HB)	PROGRAM 3 (KODE WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	SELISIH PAGU TERUMUMKAN-PAGU PENGADAAN	%
PPN AMBON	2,500,368,000	1,726,822,000	4,227,190,000		173,053,000	4,054,137,000	4,227,190,000	0	100

Capaian PPN Ambon Tahun 2025 sebesar 100% dengan jumlah RUP yang dicapai Rp 4.227.190.000,- sedangkan untuk total PAGU pengadaan Rp 4.227.190.000 sehingga selisih pagu terumumkan dengan PAGU pengadaan adalah 0.

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 36. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Capaian PPN Ambon jika dibandingkan satker lainnya, PPN Tual sama dengan capaian PPN Ambon sebesar 100% dengan target yang juga sama yaitu 76%.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu adanya upaya konsultasi, koordinasi, monitoring dan evaluasi sehingga RUP yang terumumkan

dalam SiRUP sesuai dengan RUP pada kertas kerja klarifikasi. Secara umum, tidak terdapat kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini. Sedangkan faktor penghambat / kendala pencapaian indikator kinerja ini adalah pengendalian pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa yang masih belum maksimal.

Hal yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja meliputi sumberdaya pendukung. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM) yang memadai.

Realisasi Anggaran

Tabel 42. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran "Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	131.58	967.258.000	953.496.000	1.272.718.076	319.222.076
Efisiensi RO Satker $= E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				33,00%	
Nilai Efisiensi $= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{33,00}{20} \times 50 \right)$				132,51%	

Pencapaian IK 14 didukung oleh anggaran sebesar Rp 967.258.000,00 pada Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 953.496.000,00 atau 98,57%. Dengan efisiensi anggaran 33,00% dan nilai efisiensi 132,51%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 2 (dua) orang pejabat fungsional Pengelola Barang/Jasa.



Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program dukungan manajemen melalui kegiatan pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi, operasional perkantoran - pengadaan pakaian dinas, pengadaan peralatan perkantoran dalam rangka mendukung PNPB, dan layanan prasarana internal. Upaya yang telah dilakukan untuk memenuhi target meliputi melakukan perencanaan pengadaan barang/jasa pemerintah, pemilihan penyedia barang/jasa pemerintah, mengelola kontrak penyedia barang/jasa pemerintah, dan melakukan proses barang/jasa pemerintah secara *e-purchasing*.

Indikator Kinerja (IK) 15 - Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Persentase Pengelolaan BMN merupakan suatu ukuran yang menggambarkan persentase kepatuhan dalam pengelolaan BMN telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur sebagai berikut :

- Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) (bobot 10%)
- Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 balik ke penggunaan barang dan pengelolaan barang (bobot 25%)
- Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (reevaluasi aset) (bobot 20%)
- Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal didukung Berita Acara Serah Terima (BAST) / Berita Acara Pemakaian (Bobot 25%)
- Penyusunan Laporan BMN (semesteran dan tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%)



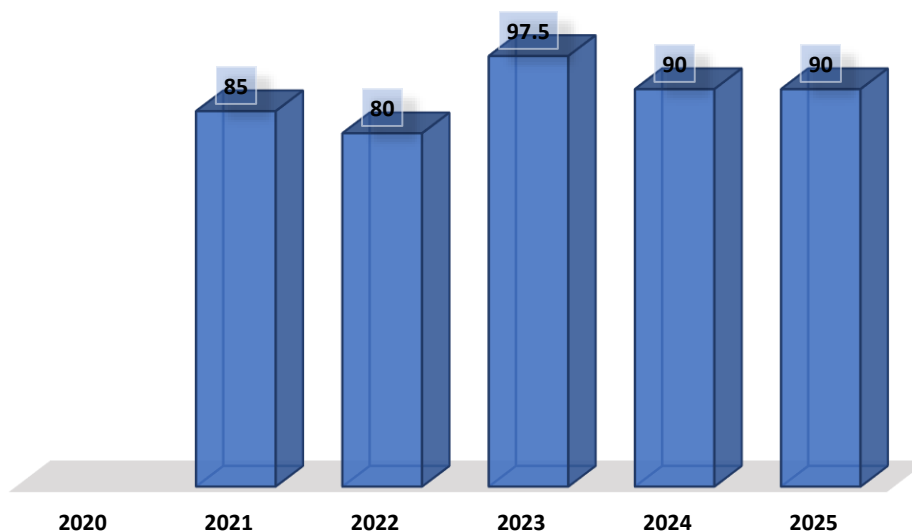
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Tabel 43. Capaian IK "Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
IK 15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
81	90	111.11	-	-

Dari IKU 15 Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon menunjukkan realisasi sebesar 90 % dengan target 81 % atau persen realisasi terhadap target 111,11 %. Sedangkan Target Renstra belum dapat dibandingkan karena masih dalam penyusunan.

Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya



Gambar 37. Persentase Pengelolaan BMN Tahun 2020-2025

Realisasi capaian Persentase Pengelolaan BMN Tahun 2025 mengalami sama dengan Tahun 2024 sebesar 90. Jika dilihat selama 6 (enam) tahun persentase

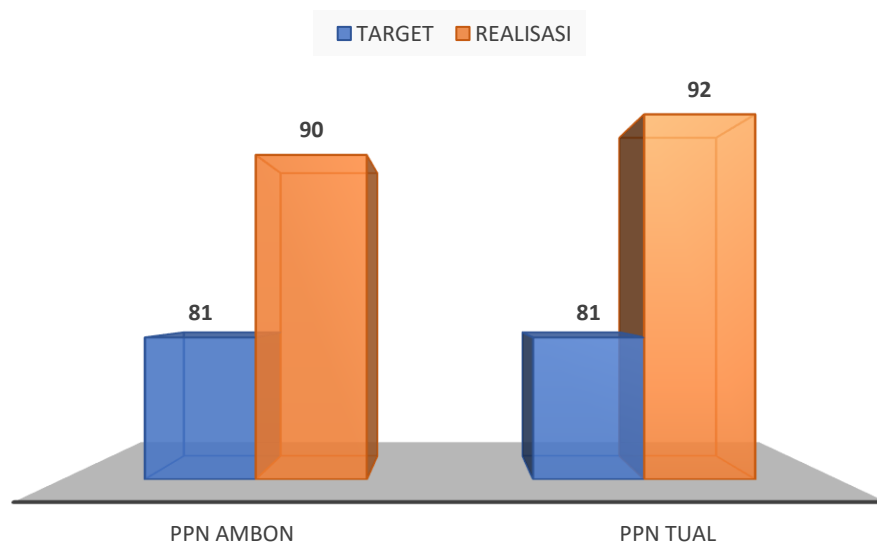


pengelolaan BMN tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 97,5 dan capaian terendah terjadi pada Tahun 2022. Tingkat Kepatuhan BMN dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 44. Nilai Kepatuhan Pengelolaan BMN

No	Unit Eselon I	Target	Nilai Kepatuhan Pengelolaan BMN
1	Sekretariat Jenderal	82,50	94,00
2	Ditjen PKRL	80,00	100,00
3	Ditjen Perikanan Tangkap	80,00	90,00
4	Ditjen PSDKP	80,00	100,00
5	Ditjen Perikanan Budi Daya	80,00	87,50
6	BPPSDMKP	80,00	90,00
7	Ditjen PDSPKP	80,00	87,50
8	BPPMHKP	80,00	97,50
9	Inspektorat Jenderal	82,00	97,50

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 38. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Capaian PPN Ambon jika dibandingkan dengan SATKER lain yaitu PPN Tual, capaian PPN Ambon sebesar 90 sedangkan capaian PPN Tual juga sama sebesar 92. Capaian PPN Tual jauh lebih besar dibanding capaian PPN Ambon.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor pendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu adanya optimalisasi kinerja dan evaluasi terhadap BMN lebih baik. Sedangkan faktor penghambat / kendala yang dihadapi yaitu: Dalam pelaksanaan penghapusan masih belum sesuai dengan SOP karena berhubungan dengan instansi eksternal maupun internal; Belum semua BMN yang rusak berat dilakukan penghapusan; Beberapa BMN belum terdata baik keberadaan dan kondisi barang khususnya untuk barang pengadaan lama.

Upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja ini antara lain berkoordinasi secara intensif dalam pengelolaan BMN dan mengusulkan penghapusan BMN yang sudah rusak.

Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan pada Tahun 2025 antara lain optimalisasi pemanfaatan aset, mengajukan usulan PSP (penetapan status penggunaan), serta penghapusan / pemusnahan aset.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Realisasi Anggaran

Tabel 45. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	111,11	3.249.296.000	3.171.639.000	3606.718.560	435.079.560
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				13,39%	
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{13,39}{20} \times 50\right)$				83,47%	



Pencapaian IK 15 didukung oleh anggaran sebesar Rp 3.249.296.000,00, Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 3.171.639.000,00 atau 97,61%. Dengan efisiensi anggaran 13,39% dan nilai efisiensi 83,47%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 1 (satu) orang pejabat Pengelola BMN.

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen internal - operasional dan pemeliharaan kantor melalui kegiatan pemeliharaan alat pengolah data, perawatan kendaraan dinas, langganan daya dan jasa, operasional perkantoran dan pimpinan, pemeliharaan gedung dan bangunan, serta operasional perkantoran.

Indikator Kinerja (IK) 16 - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Nilai IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Capaian Nilai IKPA dilaksanakan berdasarkan 8 (delapan) Indikator Pelaksanaan Anggaran yang dapat diukur dari 3 (tiga) aspek/sisi yaitu :

I. Kualitas Perencanaan Anggaran (bobot 20%) dengan 2 indikator yaitu :

- Revisi DIPA (bobot 10%)
- Deviasi Halaman III DIPA (bobot 10%)

II. Kualitas Pelaksanaan Anggaran (bobot 55%) dengan 5 indikator yaitu :

- Penyerapan anggaran (bobot 20%)
- Belanja Kontraktual (bobot 10%)
- Penyelesaian tagihan (bobot 10%)
- Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%)
- Dispensasi SPM (bobot 5%)



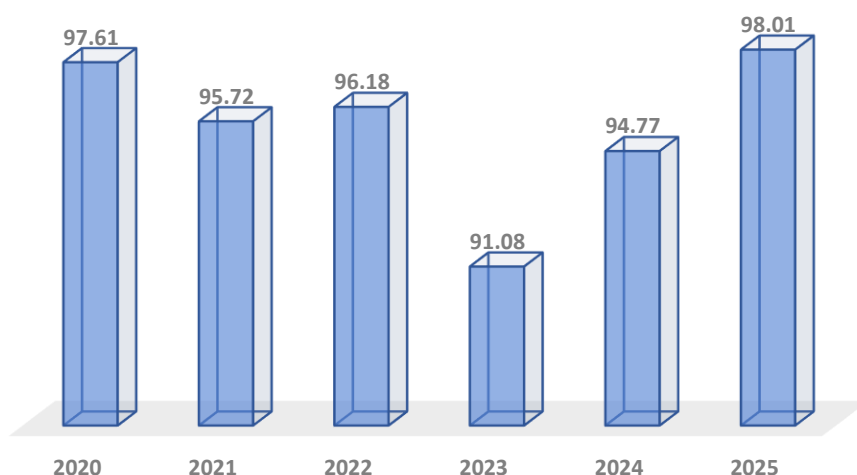
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Tabel 46. Capaian IK "Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon"
Semester II 2025

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
IK 16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
92	98.01	106.53	-	-

Pengukuran Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dilaksanakan setiap semester. Capaian IK Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada triwulan IV 2025 / semester II yaitu 98,01 atau 106,53% dari target yang ditentukan. Target renstra tahun 2025 belum disusun.

Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya

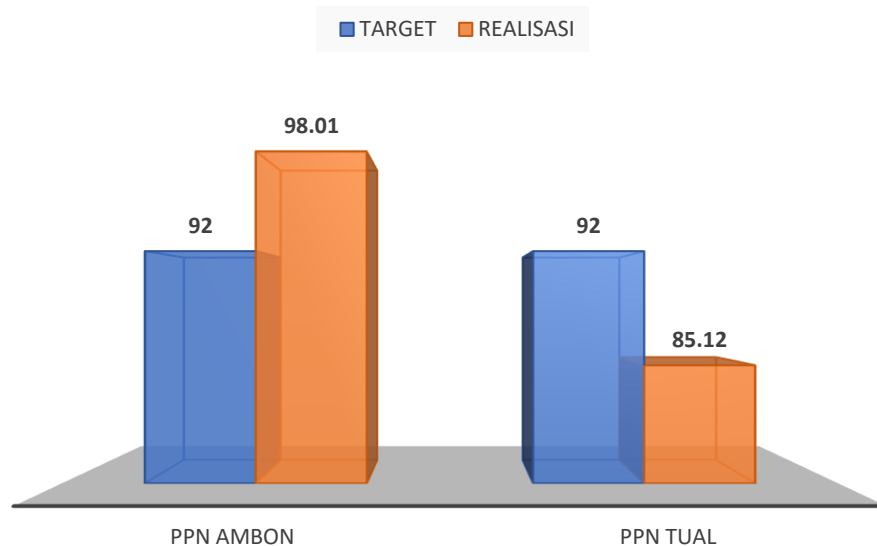


Gambar 39. Perbandingan Capaian Triwulan IV 2020-2025

Capaian Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon selama 6 tahun (tahun 2020-2025) sudah dilakukan dengan nilai tertinggi terdapat pada Tahun 2025

sebesar 98,01 dan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (tahun 2024) mengalami kenaikan sebesar 3,24 atau 3,41%.

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 40. Perbandingan Capaian Triwulan IV 2020-2025

Jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian triwulan IV/ Semester II 2025 memiliki nilai lebih besar capaian PPN Ambon dibandingkan PPN Tual, dimana PPN Ambon sebesar 98,01 sedangkan PPN Tual sebesar 85,12 dengan target yang sama yaitu 92.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu upaya pencapaian secara maksimal pada 8 (delapan) indikator penilaian IKPA. Faktor penghambat / kendala pencapaian indikator kinerja ini yaitu dari 8 (delapan) indikator penilaian IKPA masih terdapat 4 (empat) indikator yang mendapatkan capaian kurang maksimal diantaranya dari kualitas perencanaan anggaran indikator Deviasi Halaman III DIPA, kualitas pelaksanaan anggaran indikator penyerapan anggaran, indikator belanja kontraktual dan, indikator Pengelolaan UP dan TUP.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan nilai IKPA yaitu melakukan revisi halaman III sesuai batas waktu yang ditentukan dan dilakukan penyesuaian target



serapan anggaran sesuai perhitungan target serapan setiap triwulan; melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan dan realisasi serapan anggaran; melaksanakan pendaftaran kontrak, penyelesaian tagihan revolving UP dan GUP serta mengajukan SPM dilakukan tepat waktu; serta pengisian capaian output dilakukan tepat waktu dan capaian realisasi output sesuai atau diatas target yang ditetapkan setiap triwulan. Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Realisasi Anggaran

Tabel 47. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai IKPA	106,53	20.572.000	20.564.000	21.915.352	1.351.352
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					6,57%
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$ $= 50\% + \left(\frac{6,57}{20} \times 50 \right)$					66,42%

Pencapaian IK 16 didukung oleh anggaran sebesar Rp 20.572.000,00 dan Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 20.564.000,00 atau 99,96%. Dengan efisiensi anggaran 6,57% dan nilai efisiensi 66,42%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 5 (lima) orang yang terdiri dari 3 (tiga) orang Pengelola Keuangan, 2 (dua) orang Pranata Keuangan APBN.

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen



keuangan – kegiatan pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap melalui kegiatan laporan keuangan dan BMN.

Indikator Kinerja (IK) 17 - Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara / Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek efektivitas dan efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Seiring dengan penyempurnaan sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, aplikasi SMART juga telah disempurnakan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran yang mengacu pada PMK tersebut dengan melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja yang mencakup Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aplikasi ini dibangun dengan sistem *web-based*, digunakan oleh seluruh tingkatan kementerian negara/lembaga (tingkat Satuan Kerja, Eselon I, dan tingkat Kementerian Negara/Lembaga) untuk melaporkan kinerja anggaran yang dikelola oleh setiap unit bersangkutan. Indikator kinerja ini merupakan laporan tahunan



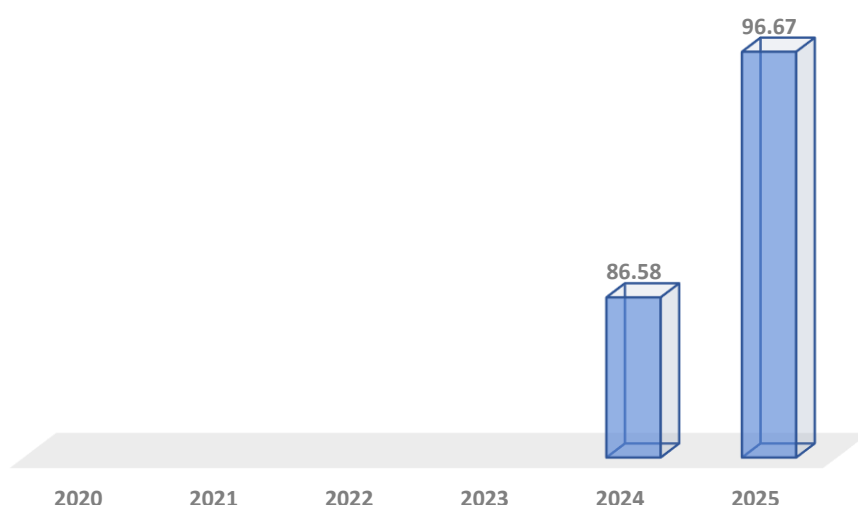
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Tabel 48. Capaian IK "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
IK 17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
71.5	96.67	135.2	-	-

Capaian IKU 17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran menunjukkan realisasi Tahun 2025 sebesar 96,67 dengan target 71,5 atau persen realisasi terhadap target sebesar 135,2 %.

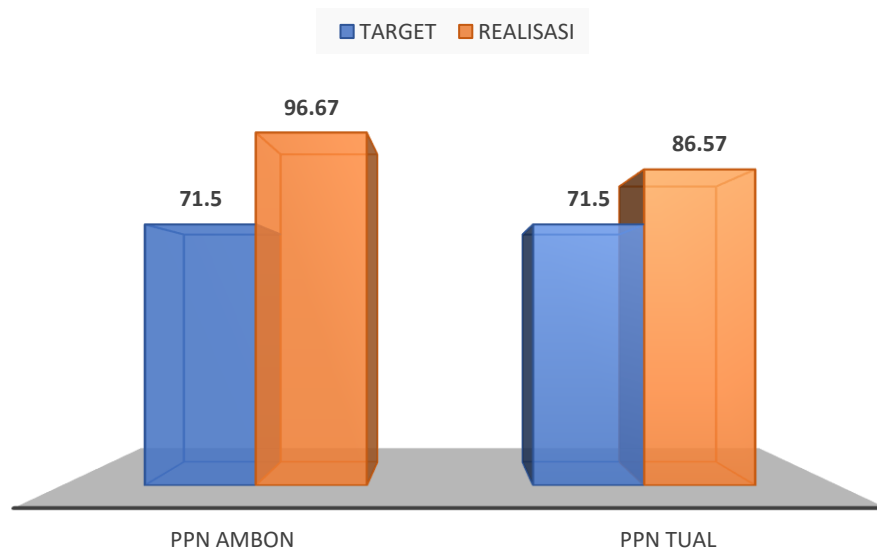
Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya



Gambar 41. Perbandingan Capaian Tahun 2020-2025

Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon selama 6 tahun (tahun 2020-2025) baru dilakukan Tahun 2024 dengan nilai tertinggi terdapat pada Tahun 2025 sebesar 96,67 dan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (tahun 2024) mengalami kenaikan sebesar 10,09 atau 11,65%.

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 42. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian Tahun 2025 memiliki nilai lebih besar capaian PPN Ambon dibandingkan PPN Tual, dimana PPN Ambon sebesar 96,067 sedangkan PPN Tual sebesar 86,57 dengan target yang sama yaitu 71,5.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor pendukung tercapainya target Nilai Kinerja Anggaran yaitu adanya peningkatan nilai penyerapan anggaran, konsistensi, capaian realisasi output, efisiensi dan nilai efisiensi. Faktor penghambat pencapaian Nilai Kinerja Anggaran yaitu efisiensi dan nilai efisiensi dengan perbandingan capaian output dengan penyerapan anggaran. Rencana tindak lanjut dengan mengoptimalkan penyerapan anggaran dengan cara meningkatkan nilai capaian output setiap komponen realisasi output.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan capaian Nilai Kinerja Anggaran pada periode selanjutnya yaitu meningkatkan pelaksanaan 8 (delapan) Indikator IKPA.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung untuk tercapainya target meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).



Realisasi Anggaran

Tabel 49. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran	135,2	21.102.000	21.102.000	28.529.904	7.427.904
Efisiensi RO Satker = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					35,2%
Nilai Efisiensi = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{35,2}{20} \times 50\right)$					138%

Pencapaian IK 17 didukung oleh anggaran sebesar Rp 21.102.000,00 dan Tahun 2025, realisasi anggaran sebesar Rp 21.102.000,00 atau 100%. Dengan efisiensi anggaran 35,2% dan nilai efisiensi 138%. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh Pencapaian IK ini didukung oleh 3 (tiga) orang Pengelola Keuangan.

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen keuangan - kegiatan pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap melalui kegiatan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran, serta pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Indikator Kinerja (IK) 18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No.14



Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Dalam menyusun Survei Kepuasan Masyarakat digunakan daftar pertanyaan (kuesioner) sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima pelayanan. Penyusunan kuesioner disesuaikan dengan jenis layanan yang disurvei dan data yang ingin diperoleh dari jenis ataupun unit layanan.

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 (sembilan) unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur, U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5 Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/ Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/ Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Tabel 50. Capaian IK "Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Triwulan IV 2025

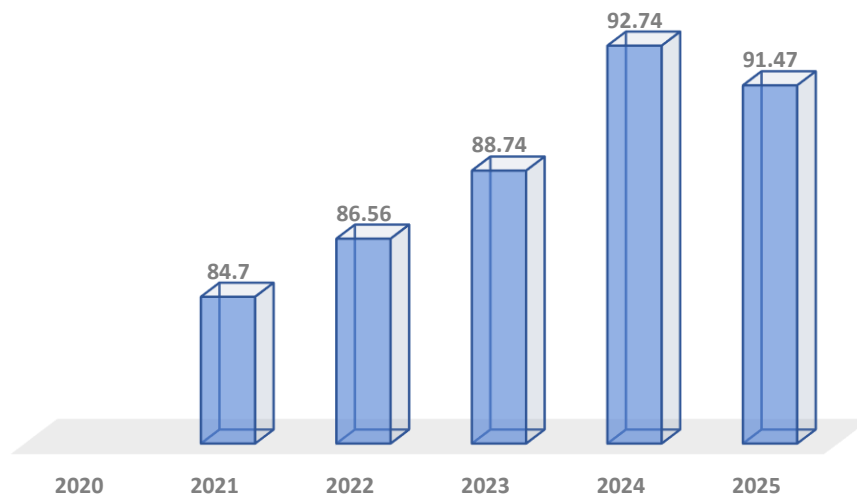
SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon			
IK 18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)			
Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra PPN Ambon	
Target 2025	Realisasi 2025	% Realisasi terhadap Target	Target Renstra 2025	% thd Target Akhir Renstra
88.5	91.47	103.36	-	-

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selalu dilakukan secara periodik. Tujuan pelaksanaan SKM yaitu untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan, mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik, dan mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan. Capaian indikator kinerja SKM triwulan IV 2025 yaitu 91,47 dengan kategori "Sangat Baik" atau



103,36 % dari target triwulan IV 2025 dimana target triwulan IV 2025 sebesar 88,50. Capaian IK Nilai Survei Kepuasan Masyarakat triwulan IV 2025 tidak bisa dibandingkan target Renstra (Reviu kedua Renstra), target Renstra belum disusun.

Perbandingan Realisasi Kinerja Berjalan dengan Tahun Sebelumnya

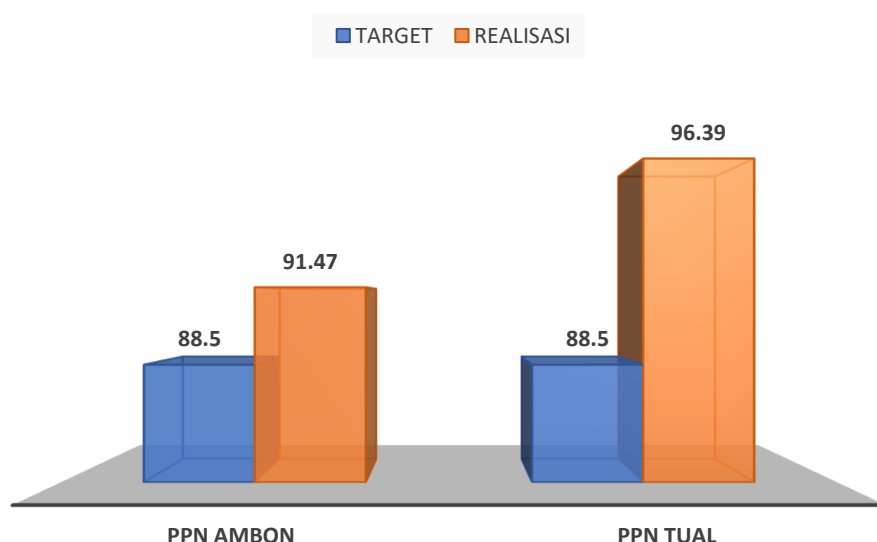


Gambar 43. Perbandingan Capaian Triwulan IV 2020-2025

Capaian nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada triwulan IV 2024 lebih tinggi dibanding tahun 2025. Kenaikan Nilai Survey Kepuasan Masyarakat sebesar 92,74 mengalami penurunan menjadi 91,47. Hal ini sebanding dengan upaya peningkatan fasilitas dan kualitas pelayanan yang dilakukan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.



Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Unit Kerja Lain



Gambar 44. Perbandingan Capaian PPN Ambon dengan PPN Tual

Jika dibandingkan dengan capaian Satker lain yaitu PPN Tual, capaian PPN Ambon lebih kecil dimana capaian nilai SKM PPN Tual sebesar 96,39 sedangkan PPN Ambon hanya sebesar 91,47 dari target yang sama 88,5.

Tabel 51. Nilai SKM Seluruh Unit Pelayanan Publik di DJPT

Unit Pelayanan Publik	Jumlah Responden	Hasil SKM
BBPI Semarang	167	91,20
Direktorat Kapal Perikanandan Alat Penangkapan Ikan	52	94,18
Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan	7	99,60
Direktorat Usaha Penangkapan Ikan	805	89,25
PPN Ambon	167	91,47
PPN Brondong	115	92,66
PPN Karangantu	238	92,86
PPN Kejawanan	145	93,91
PPN Kwandang	84	92,89
PPN Palabuhanratu	81	98,59
PPN Pekalongan	117	92,17

Unit Pelayanan Publik	Jumlah Responden	Hasil SKM
PPN Pemangkat	190	95,15
PPN Pengambengan	180	92,58
PPN Prigi	159	93,54
PPN Sibolga	31	98,21
PPN Sungailiat	187	93,95
PPN Tanjungpandan	88	92,23
PPN Ternate	288	93,45
PPN Tual	87	96,39
PPP Teluk Batang	69	93,16
PPS Belawan	111	90,07
PPS Bitung	206	93,04
PPS Bungus	194	92,11
PPS Cilacap	81	93,76
PPS Kendari	124	92,54
PPS Nizam Zachman	160	93,21
DJPT	4133	92,42

Tabel di atas menunjukkan Nilai SKM seluruh pelabuhan perikanan dan Direktorat dimana menunjukkan nilai tertinggi pada Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan sebesar 99,60 dan paling rendah pada Direktorat Usaha Penangkapan Ikan sebesar 89,25. Untuk PPN Ambon sendiri nilai cukup baik dibandingkan Pelabuhan lain yaitu sebesar 91,47.

Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah adanya perbaikan yang dilakukan terkait unsur-unsur penilaian dalam pelayanan meliputi sarana dan prasarana serta perbaikan kualitas pelayanan masyarakat yang dilakukan secara terus menerus sehingga kepuasan pengguna jasa meningkat. Selain itu juga peningkatan kualitas pelayanan mulai dari prosedur, waktu, persyaratan, kompetensi dan perilaku petugas pelayanan. Sedangkan faktor penghambat / kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu kurangnya pengetahuan pengguna jasa dalam pengisian SKM secara online, sehingga terjadi kesalahan dalam pengisian secara online.



Upaya yang akan dilaksanakan dalam upaya peningkatan capaian nilai SKM yaitu :

- Pendampingan responden ketika melakukan pengisian SKM
- Melakukan Survey secara rutin dilaksanakan setiap Bulannya sehingga jumlah responden semakin banyak
- Mensosialisasikan mengenai pengisian SKM

Upaya yang telah dilaksanakan pada triwulan IV 2025 antara lain pendampingan dalam pengisian SKM. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM).

Realisasi Anggaran

Tabel 52. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup	103,36	0	0	0	0
Efisiensi RO Satker $= E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0
Nilai Efisiensi $= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50\right)$					0

Pencapaian IK 18 didukung oleh anggaran sebesar 0 dan realisasi Tahun 2025 sebesar 0. Sedangkan efisiensi penggunaan anggaran tidak ada karena tidak ada alokasi anggaran. Dalam mendukung pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh Pencapaian IK ini didukung oleh 16 (Enam belas) orang petugas pelayanan publik. Penggunaan aplikasi SISUSAN meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan SKM, baik dari segi SDM maupun waktu.

Analisa Program yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja di atas yaitu program layanan dukungan manajemen



internal - layanan organisasi dan tata kelola internal melalui kegiatan peningkatan kualitas pelayanan publik.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Ambon Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 12.743.566.000,00 sesuai dengan DIPA PPN Ambon TA.2025 dengan nomor : SP DIPA-032.03.2.622461/2025 tanggal 2 Desember 2024. Anggaran tersebut terbagi dalam 5 (lima) kegiatan utama sebagai berikut :

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
2. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas

Capaian pelaksanaan anggaran sampai dengan Tahun 2025 adalah sebesar Rp 12.249.161.285,00 atau sebesar 96,12 % dari total PAGU Anggaran Tahun 2025.

Tabel 53. Penyerapan Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Tahun 2025

No	Program/ Kegiatan	Pagu Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	967,258,000	953,495,949	98.57%
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	662,782,000	368,652,519	55.62%
3	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	11,113,526,000	10,927,012,817	98.32%
Jumlah		12,743,566,000	12,249,161,285	96.12%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/ kegiatan terdiri atas dua jenis efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:



$$\text{Presentase Efisiensi Biaya} = 100\% - \left(\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right)$$

Pelaksanaan kegiatan di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tidak terlepas dari adanya anggaran sebagai motor penggerak yang mendukung terselenggaranya kegiatan dalam rangka melaksanakan kinerja yang telah disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Pada tahun 2025, pagu anggaran untuk semua kegiatan adalah Rp. 12.743.566.000,00, sementara realisasi anggaran untuk semua program dan kegiatan yaitu Rp. 12.249.161.285,00. Dengan menggunakan rumus efisiensi, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 0,16%. Persentase efisiensi ini secara teori masih sangat kecil, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2025 secara umum tidak terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya.

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia pada tahun 2025 telah dilaksanakan dengan melakukan pembagian tugas pegawai sesuai dengan target indikator kinerja yang harus dicapai oleh satker, yang dituangkan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang harus dicapai oleh masing-masing pegawai dalam rangka penilaian prestasi kerja pegawai setiap tahunnya. Selain itu, melalui pelibatan banyak pihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan fasilitas, pengadaan sarana dan prasarana, penggunaan tenaga ahli sebagai pemateri, dan memaksimalkan peran serta *stakeholder* dalam mencapai target indikator yang telah ditetapkan serta melakukan monitoring dan evaluasi kinerja untuk petugas pelayanan.

Target anggaran yang ditetapkan, direncanakan untuk menghasilkan capaian kinerja yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Penyerapan anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.



Tabel 54. Penyerapan Anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Target Anggaran Tahun 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran Tahun 2025 (Rp)	NPSS	% Realisasi Anggaran
1	Nilai PNBP sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Ambon	-	-	120.00%	-
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Ambon Meningkat	-	-	120.00%	-
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab	662,782,000	368,653,000	113.63%	98.57%
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	-	-	120.00%	-
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	12,080,784,000	11,880,508,000	111.86%	98.32%
Jumlah/ Presentase		12,743,566,000	12,249,161,000	117.10%	96.12%





2025



BAB IV

PENUTUP

LKJ 2025

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Secara umum Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dapat melaksanakan program pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap yang terdiri dari beberapa kegiatan yang diimplementasikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada tahun 2025. Realisasi Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Pelabuhan dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, dapat dilihat dari Dashboard Aplikasi Kinerjaku.

Hal ini didukung oleh pencapaian indikator kinerja (IK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, dimana pada tahun 2025 terdapat 18 (delapan belas) Indikator Kinerja yang mendukung 5 (lima) Sasaran Kegiatan memiliki capaian >100%. Pada 2025 terdapat 11 (Sebelas) indikator dengan pelaporan bersifat triwulan dan semester. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, sebagaimana tercantum dalam dashboard aplikasi Kinerjaku Tahun 2025 yaitu 117,10 %. Nilai tersebut berada dalam kategori "Istimewa" (rentang nilai 110–120) dan ditandai dengan indikator berwarna biru, dengan rincian sebagai berikut:

1. IKU 1 - Penerimaan PNPB Non SDA di PPN Ambon tercapai Rp. 3.315,76 Juta atau 234,99% dari target Triwulan IV yaitu Rp. 1.411,02 Juta;
2. IKU 2 - Volume produksi perikanan tangkap di PPN Ambon tercapai 3.446,25 Ton atau 145,76% dari target Triwulan IV yaitu 2.364,30 Ton;
3. IKU 3 - Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Ambon tercapai 100 Persen atau 100% dari target Triwulan IV yaitu 100 Persen;
4. IKU 4 - Tingkat Kinerja PPN Ambon tercapai Nilai 90,58 atau 107,83% dari target Triwulan IV yaitu Nilai 84;
5. IKU 5 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Ambon tercapai 98,33 Persen atau 140,47% dari target Triwulan IV yaitu 70 Persen;
6. IKU 6 - Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Ambon tercapai 83,76 Persen atau 186,13% dari target Triwulan IV yaitu 45 Persen;



7. IKU 7 - Nilai pengendalian Lingkungan di PPN Ambon tercapai Nilai 83,85 atau 278,57% dari target Triwulan IV yaitu Nilai 30,1;
8. IKU 8 - Kapal Perikanan Izin Daerah yang memenuhi ketentuan tercapai 1.734 Kapal atau 195,93% dari target Triwulan IV yaitu 885 Kapal;
9. IKU 9 - Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan tercapai Nilai 0,68 atau 261,54% dari target Triwulan IV yaitu Nilai 0,26;
10. IKU 10 - Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) tercapai Nilai 58,72 atau 129,05% dari target Triwulan IV yaitu Nilai 45,5;
11. IKU 11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Ambon tercapai 100 Persen atau 117,65% dari target Triwulan IV yaitu 85 Persen;
12. IKU 12 - Nilai PM SAKIP PPN Ambon tercapai Nilai 88,5 atau 100,57% dari target Triwulan IV yaitu Nilai 88;
13. IKU 13 - Indeks Profesionalitas ASN PPN Ambon tercapai Indeks 90,03 atau 103,48% dari target Triwulan IV yaitu Indeks 87;
14. IKU 14 - Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Ambon tercapai 100 Persen atau 131,58% dari target Triwulan IV yaitu 76 Persen;
15. IKU 15 - Persentase Pengelolaan BMN di PPN Ambon tercapai 90 Persen atau 111,11% dari target Triwulan IV yaitu 81 Persen;
16. IKU 16 - Nilai IKPA PPN Ambon tercapai Nilai 98,01 atau 106,53% dari target Triwulan IV yaitu Nilai 92;
17. IKU 17 - Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) PPN Ambon tercapai Nilai 96,67 atau 135,2% dari target Triwulan IV yaitu Nilai 71,5;
18. IKU 18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Ambon tercapai Nilai 91,47 atau 103,36% dari target Triwulan IV yaitu Nilai 88,5;.

Dalam pelaksanaan pencapaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon terdapat beberapa kendala dan permasalahan. Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain:

- a. Nilai tingkat kinerja yang bersifat fluktuatif yang sangat dipengaruhi oleh 27 (dua puluh tujuh) parameter penilaian;



- b. Laporan Rencana kerja ZI WBK masih ada beberapa dokumen yang belum lengkap dan sesuai;
- c. Potensi hilang data karena untuk kapal ukuran kecil <6 GT masih belum memiliki izin
- d. Kapal ukuran kecil >5-30 GT sistem pembayaran gaji masih bagi hasil karena ABK kapal sering berganti setiap kapal berangkat sehingga PKL tidak bisa terbit
- e. Tingkat kesadaran pegawai tentang pentingnya IP ASN perlu ditingkatkan.
- f. Pelayanan kepada masyarakat perlu ditingkatkan secara terus menerus sebagai upaya pelayanan prima PPN Ambon

4.2. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2025, rekomendasi / hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2025 sebagai berikut :

- a. Menyusun jadwal piket untuk meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan validasi terhadap input data yang telah dilaksanakan;
- b. Menyusun Rencana Kerja Pembangunan ZI WBK yang telah dikoordinasikan dengan Inspektorat V dan Satker lain;
- c. Melaksanakan identifikasi dan merekomendasi kapal yang belum memiliki izin ke instansi terkait;
- d. Melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran pemilik kapal/nakhoda agar tertib dalam pelaporan/ melengkapi persyaratan PKL;
- e. Memberikan pengarahan melalui kegiatan apel pagi dan dialog kinerja lainnya akan pentingnya IP ASN;
- f. Memberikan pengarahan melalui kegiatan apel pagi terkait pelayanan publik.





2025



LAMPIRAN

LKJ 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Jafar Sahubauwa**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

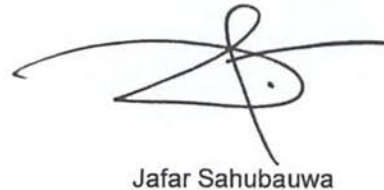
Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon



Jafar Sahubauwa

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	1.411,02
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.364,3
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100
		4	Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	84
		5	Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	70
		6	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	45
		7	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,10
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	8	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	885
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	76
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,5

Data Anggaran:

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Rp.589.782.000
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Rp.34.499.000
3	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	Rp.11.966.423.000
Total Anggaran tahun 2025		Rp.12.590.704.000

Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon



Jafar Sahubauwa

**LAPORAN CAPAIAN KINERJA
BULAN DESEMBER**

TAHUN ANGGARAN 2025
KEMENTERIAN/LEMBAGA KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT KERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
NKO 117.10%

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2025	Target DESEMBER	Capaian DESEMBER	%	Target s/d DESEMBER	Capaian s/d DESEMBER	%	Tgl Input
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon						120,00			120,00		
IKS.1	Perencanaan PNBP Non-SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Juta	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.411,02	1.411,02	3.315,76	120,00	1.411,02	3.315,76	120,00	1/12/2026 11:31
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat						120,00			120,00		
IKS.02.1	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	ton	Maximize	Nilai Posisi Akhir	2.364,30	2.364,30	3.446,25	120,00	2.364,30	3.446,25	120,00	1/12/2026 11:31
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab						113,63			113,63		
IKS.03.1	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1/12/2026 11:31
IKS.03.2	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	84,00	84,00	90,58	107,83	84,00	90,58	107,83	1/12/2026 11:31
IKS.03.3	Tingkat Pelayanan Masyarakat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	70,00	70,00	98,33	120,00	70,00	98,33	120,00	1/12/2026 11:31
IKS.03.4	Persentase pengendalian pengendungan pasut di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	45,00	45,00	83,76	120,00	45,00	83,76	120,00	1/12/2026 11:31
IKS.03.5	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Nilai	Maximize	Rata-rata	30,10	30,10	83,85	120,00	60,20	163,26	120,00	1/12/2026 11:31
S.04	Pengelolaan awak kapal pemancing kapal perikanan dan alat penangkapan ikan di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon						120,00			120,00		
IKS.04.1	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	Kapal	Maximize	Nilai Posisi Akhir	885,00	885,00	1.734,00	120,00	885,00	1.734,00	120,00	1/12/2026 11:31
IKS.04.2	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	0,26	0,26	0,68	120,00	0,26	0,68	120,00	1/12/2026 11:31
S.05	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon						111,86			111,86		
IKS.05.1	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	45,50	45,50	58,72	120,00	45,50	58,72	120,00	1/12/2026 11:31
IKS.05.2	Persentase kepatuhan hasil pengendalian yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	85,00	100,00	117,65	85,00	100,00	117,65	1/12/2026 11:31
IKS.05.3	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,00	88,00	88,50	100,57	88,00	88,50	100,57	1/12/2026 11:31
IKS.05.4	Indeks Profesionalitas Asesor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	87,00	87,00	90,03	103,48	87,00	90,03	103,48	1/12/2026 11:31
IKS.05.5	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	76,00	100,00	120,00	76,00	100,00	120,00	1/12/2026 11:31
IKS.05.6	Persentase pengendalian BMD di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	81,00	81,00	90,00	111,11	81,00	90,00	111,11	1/12/2026 11:31
IKS.05.7	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	92,00	92,00	98,01	106,53	92,00	98,01	106,53	1/12/2026 11:31

	IKS.05.8	Perikanan Nusantara Ambon	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	71,50	71,50	96,67	120,00	71,50	96,67	120,00	1/12/2026 11:31
	IKS.05.9	Nusantara Ambon	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	88,50	88,50	91,47	103,36	88,50	91,47	103,36	1/12/2026 11:31

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

MEMORANDUM

Nomor : 13/PPN.A/TU.140/I/2026

Yth : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Dari : Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha
Hal : Penyampaian Data Capaian Indikator Kinerja Triwulan IV tahun 2025
IK 1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta);

Tanggal : 06 Januari 2025

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya kegiatan pelayanan, pengendalian pengembangan fasilitas dan pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2025, maka dengan ini kami sampaikan target, capaian dan persentase dari masing-masing Indikator Kinerja.

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA (IK)	TARGET		CAPAIAN
		TAHUNAN	TRIWULAN III	
1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Juta)	1.411,02	352,75	977.141

Data Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut :

No	Bulan	Penerimaan PNBP Non SDA (Rp)
1.	Oktober	387.306.997
2.	November	251.014.338
3.	Desember	338.820.155
Jumlah		977.141.490

Sedangkan untuk Data Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut :

No	Bulan	Penerimaan PNBP Non SDA (Rp)
1.	Januari	161.189.402
2.	Februari	228.012.803
3.	Maret	195.329.250
4.	April	283.326.136
5.	Mei	171.384.432
6.	Juni	132.637.727
7.	Juli	436.867.817
8.	Agustus	196.177.468
9.	September	523.738.212
10.	Oktober	387.306.997
11.	November	251.014.338
12.	Desember	338.820.155
Jumlah		3.315.759.717

Terlampir kami sampaikan data dukung capaian Indikator Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 :

1. Nilai PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;

Demikian memorandum capaian indikator kinerja ini kami susun, untuk menjadi laporan.

Mengetahui
Ketua Tim Kerja TKPU,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Rudy S. Royani

IKU 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Capaian Triwulan IV
Tahun 2025

Periode+A5:F22	TARGET		REALISASI		Capaian %
	Periode	S/d Periode	Periode	S/d Periode	
Januari	117.584.667	117.584.667	161.189.402	161.189.402	137,08
Februari	117.584.667	235.169.334	228.012.803	389.202.205	193,91
Maret	117.584.666	352.754.000	195.329.250	584.531.455	166,12
Triwulan I	352.754.000	352.754.000	584.531.455	584.531.455	165,71
April	117.584.667	117.584.667	283.326.136	283.326.136	240,96
Mei	117.584.667	235.169.334	171.384.432	454.710.568	145,75
Juni	117.584.666	352.754.000	142.602.707	597.313.275	121,28
Triwulan II	352.754.000	705.508.000	597.313.275	1.181.844.730	167,52
Juli	117.584.667	117.584.667	436.867.817	436.867.817	371,53
Agustus	117.584.667	235.169.334	196.177.468	633.045.285	166,84
September	117.584.666	352.754.000	523.738.212	1.156.783.497	445,41
Triwulan III	352.754.000	1.058.262.000	1.156.783.497	2.338.628.227	220,99
Oktober	117.584.667	117.584.667	387.306.997	387.306.997	329,39
November	117.584.667	235.169.334	251.014.338	638.321.335	213,48
Desember	117.584.666	352.754.000	338.820.155	977.141.490	288,15
Triwulan IV	352.754.000	1.411.016.000	977.141.490	3.315.769.717	234,99
Jumlah	1.411.016.000	1.411.016.000	3.315.769.717	3.315.769.717	

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

MEMORANDUM

Nomor: 33/PPN.A/RC.610/I/2026

Yth : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Dari : Ketua Tim Kerja Operasional
Hal : Penyampaian Capaian IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap
Lampiran : 2 (Dua) Lembar
Tanggal : 9 Januari 2026

Diberitahukan dengan telah selesainya pelaksanaan kegiatan verifikasi data jumlah produksi perikanan tangkap sebagai salah satu Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Triwulan IV Tahun 2025, maka dengan ini kami sampaikan rekapitulasi data produksi perikanan tangkap triwulan IV Tahun 2025 dengan target triwulan IV sebesar 690,62 ton dengan capaian Triwulan IV yaitu 151,72 % atau sebesar 1.047,82 ton. Rekapitulasi Data Produksi **Tahun 2025** menunjukkan realisasi sebesar **3.446,25 ton (145,76 %)** dengan target Tahun 2025 sebesar 2.364,35 ton (Data Terlampir).

Demikian memorandum ini dibuat untuk dapat dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Monalissa M. Amanupunyo

LAPORAN KINERJAKU KELOMPOK OPERASIONAL PELABUHAN
IKU.2 : VOLUME PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP (TON)
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
TAHUN 2025

Bulan	Tahun 2025							
	VOLUME (Ton)				NILAI (Rp)			
	Target (Ton)	Realisasi per Bulan	Realisasi s/d (Ton)	Capaian persentase (%)	Target (Rp)	Realisasi per Bulan	Realisasi s/d (Rp)	Capaian persentase (%)
Jumlah	2,364.35	3,446.25		145.76	71,322,459,345.00	97,918,161,700.00		137.29
JANUARI	148.06	353.83	353.83	238.98	5,943,538,278.75	10,288,525,500.00	10,288,525,500.00	173.10
FEBRUARI	168.33	148.17	502.01	88.03	5,943,538,278.75	3,419,085,000.00	13,707,610,500.00	57.53
MARET	174.29	447.06	949.07	256.50	5,943,538,278.75	11,136,862,500.00	24,844,473,000.00	187.38
Triwulan I	490.68	949.07	949.07	193.42	17,830,614,836.25	24,844,473,000.00	24,844,473,000.00	139.34
APRIL	180.45	367.01	1,316.07	203.38	5,943,538,278.75	9,253,011,100.00	34,097,484,100.00	155.68
MEI	186.84	190.56	1,506.64	101.99	5,943,538,278.75	3,833,299,100.00	37,930,783,200.00	64.50
JUNI	193.44	208.05	1,714.69	107.55	5,943,538,278.75	6,534,142,000.00	44,464,925,200.00	109.94
Triwulan II	560.73	765.62	1,714.69	136.54	17,830,614,836.25	19,620,452,200.00	44,464,925,200.00	110.04
JULI	200.28	213.77	1,928.46	106.74	5,943,538,278.75	5,995,683,000.00	50,460,608,200.00	100.88

Bulan	Tahun 2025							
	VOLUME (Ton)				NILAI (Rp)			
	Target (Ton)	Realisasi per Bulan	Realisasi s/d (Ton)	Capaian persentase (%)	Target (Rp)	Realisasi per Bulan	Realisasi s/d (Rp)	Capaian persentase (%)
Jumlah	2,364.35	3,446.25		145.76	71,322,459,345.00	97,918,161,700.00		137.29
AGUSTUS	207.36	260.95	2,189.41	125.84	5,943,538,278.75	7,799,831,000.00	58,260,439,200.00	131.23
SEPTEMBER	214.69	209.02	2,398.43	97.36	5,943,538,278.75	4,904,321,000.00	63,164,760,200.00	82.52
Triwulan III	622.33	683.74	2,398.43	109.87	17,830,614,836.25	18,699,835,000.00	63,164,760,200.00	104.87
OKTOBER	222.27	370.42	2,768.85	166.65	5,943,538,278.75	10,079,412,000.00	73,244,172,200.00	169.59
NOPEMBER	230.11	325.25	3,094.10	141.35	5,943,538,278.75	8,095,235,500.00	81,339,407,700.00	136.20
DESEMBER	238.23	352.15	3,446.25	147.82	5,943,538,278.75	16,578,754,000.00	97,918,161,700.00	278.94
Triwulan IV	690.62	1,047.82	3,446.25	151.72	17,830,614,836.25	34,753,401,500.00	97,918,161,700.00	194.91



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Monalissa M. Amanupunyo

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

MEMORANDUM

Nomor : 20/PPN.A/TU.320/I/2026

Yth : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Dari : Ketua Tim Kerja TKPU

Hal : Penyampaian data capaian indikator kinerja Triwulan IV Tahun 2025
IK 3. Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (persen);
IK 6. Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (persen).

Tanggal : 07 Januari 2026

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya kegiatan pelayanan, pengendalian pengembangan fasilitas di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2025, maka dengan ini kami sampaikan target capaian dan persentase dari masing-masing Indikator Kinerja.

SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR KINERJA (IK)		TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE (%)
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (persen)	100 %	100 %	100
2	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	6	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (persen)	45 %	83.76 %	186.13

Data persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Triwulan I s/d IV tahun 2025 sebagai berikut :

NO	BULAN	JUMLAH PROPOSAL	JUMLAH ANALISA / EVALUASI
1	Januari	2	2
2	Februari	-	-
3	Maret	1	1
4	April	1	1
5	Mei	2	2
6	Juni	2	2
7	Juli	-	-
8	Agustus	-	-
9	September	2	2
10	Oktober	-	-
11	November	1	1
12	Desember	-	-
Jumlah :		11	11

PRESENTASE PERMOHONAN PENGUSAHAAN YANG DIANALISA DAN/ATAU DIEVALUASI			
Indikator I	Hasil Analisa Kesesuaian Permohonan Pengusahaan Baru/Perpanjangan yang Dianalisa/atau Dievaluasi Total Jumlah Usulan Pengusahaan yang Masuk di PPN Ambon	$X 80\% = \frac{4}{4} X 80\%$	= 80%
Indikator II	Pengusahaan yang Terstandarisasi (SOP Terlampir)		= 20%
Total Persentase Pengusahaan PPN Ambon			= 100%

Data persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (persen) Triwulan I s/d IV tahun 2025 sebagai berikut :

TAHUN	PERSENTASE PENGENDALIAN PENGEMBANGAN (%)
2025	83.76

Terlampir kami sampaikan data dukung capaian Indikator Kinerja Triwulan I s/d IV tahun 2025 :

1. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
2. Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

Data dukung capaian indikator kinerja dapat diakses melalui tautan Google Drive : <https://drive.google.com/drive/folders/1wgh0bd52PY1ysJs1ATx1Dxx-Ef9oe2VL>

Demikian memorandum capaian indikator kinerja ini kami susun, untuk menjadi laporan.

Ketua Tim Kerja TKPU



Ditandatangani
Secara Elektronik

Rudy S. Royani

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

MEMORANDUM

Nomor: 34/PPN.A/RC.610/I/2026

Yth : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Dari : Ketua Tim Kerja Operasional
Hal : Penyampaian Capaian IKU Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Lampiran : 2 (Satu) Lembar
Tanggal : 9 Januari 2026

Diberitahukan dengan telah selesainya pelaksanaan kegiatan verifikasi data nilai evaluasi kinerja operasional pelabuhan sebagai salah satu Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Triwulan IV Tahun 2025, maka dengan ini kami sampaikan nilai evaluasi kinerja operasional pelabuhan dengan capaian Triwulan IV yaitu **90,58** dengan kategori **SANGAT BAIK** dari target Triwulan IV yaitu 84 Sedangkan untuk capaian **Tahun 2025** sebesar **89,44** dengan target 84 (Data Terlampir).

Demikian memorandum ini dibuat untuk dapat dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Monalissa M. Amanupunyo

LAPORAN KINERJAKU KELOMPOK OPERASIONAL
IKU.4 : TINGKAT KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON (NILAI)
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
TAHUN 2025

NO	KRITERIA	SATUAN	TRIWULAN IV					
			BULAN					
			Oktober		November		Desember	
			Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai
1	Frekuensi Pengiriman Data (PIPP)	Kali	28.00	5.00	25.00	5.00	23.00	5.00
2	E-Logbook	Ya/Tidak	Ya	2.00	Ya	2.00	Ya	2.00
3	Aplikasi SPB-online	Ya/Tidak	Ya	2.00	Ya	2.00	Ya	2.00
4	SHTI	Ya/Tidak	Ya	2.00	Ya	2.00	Ya	2.00
5	Realisasi Penyerapan Anggaran	%	100.00	4.00	100.00	4.00	100.00	4.00
6	Pendapatan Pelabuhan	%	415.63	4.00	269.19	4.00	363.60	4.00
7	Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan	Kelengkapan	Lengkap	4.00	Lengkap	4.00	Lengkap	4.00
8	Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan	GT	1893.00	3.00	1076.00	2.00	1492.00	2.00
9	Panjang Dermaga	m	498.00	4.00	498.00	4.00	498.00	4.00
10	Kedalaman Kolam	cm	2000.00	4.00	2000.00	4.00	2000.00	4.00
11	Sarana Perbaikan (Docking, bengkel)	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	0.50	Tidak Ada	0.50	Tidak Ada	0.50
12	Kelengkapan Fasilitas Pemasaran & Distribusi Ikan	Kelengkapan	Kurang	1.00	Kurang	1.00	Kurang	1.00
13	Ketersediaan Lahan Pelabuhan	ha	5.70	2.00	5.70	2.00	5.70	2.00
14	Pelayanan Tambat Labuh	GT	322.00	5.00	142.00	5.00	339.00	5.00
15	Produksi Perikanan	Ton/Hari	9.11	3.75	8.09	3.75	12.01	3.75
16	Frekuensi Kunjungan Kapal	Unit	46.00	5.00	44.00	5.00	46.00	5.00
17	STBLKK	%	110.00	5.00	96.36	3.75	70.59	2.50
18	Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis	Jumlah Kegiatan	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00
19	Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi	Jumlah Kegiatan	8.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00
20	Pelaksanaan K5	Hasil	Baik	4.00	Baik	4.00	Baik	4.00
21	Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan)	%	100.00	4.00	100.00	4.00	100.00	4.00

NO	KRITERIA	SATUAN	TRIWULAN IV					
			BULAN					
			Oktober		November		Desember	
			Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai
22	Penyaluran Es (kapal)	%	100.00	4.00	100.00	4.00	100.00	4.00
23	Penyaluran BBM (kapal)	%	100.00	5.00	100.00	5.00	100.00	5.00
24	Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP	Unit	7.00	2.00	7.00	2.00	7.00	2.00
25	Pemanfaatan Lahan Pelabuhan	%	131.27	3.00	131.27	3.00	131.27	3.00
26	Penyerapan Tenaga Kerja	Orang/Bulan	1088.00	2.25	1047.00	2.25	1068.21	2.25
27	Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan	Perusahaan/Bulan	4 (64)	4.00	5 (65)	4.00	4 (65)	4.00
Jumlah				92.50		90.25		89.00
Kesimpulan dan Rekomendasi				SANGAT BAIK		SANGAT BAIK		SANGAT BAIK
Rata-rata Triwulan IV			90.58					
Target Per Triwulan			84.00					

KATEGORI KINERJA PELABUHAN PERIKANAN:

a. SANGAT BAIK jika NK = (86 - 100)

b. BAIK jika NK = (66 - 85)

c. SEDANG jika NK = (46 - 65)

d. KURANG jika NK = (0 - 45)



Ditandatangani
Secara Elektronik

Monalissa M. Amanupunyo

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

MEMORANDUM

Nomor: 52/PPN.A/RC.610/I/2026

Yth. : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Dari : Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran
Hal : Penyampaian Capaian IKU Pelaksanaan Kesyahbandaran di
Pelabuhan Perikanan
Lampiran : 1 (satu) lembar
Tanggal : 12 Januari 2026

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan Kesyahbandaran Tahun 2025, maka dengan ini kami sampaikan jumlah dan capaian pelaksanaan Pelayanan Kesyahbandaran Perikanan Nusantara Ambon dengan nilai rata-rata sebesar 98,33%.

Demikian memorandum ini dibuat untuk dapat dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ramli Makkawaru

Data Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2025

NO	Bulan/Tahun	SERTIFIKAT/DOKUMEN							JUMLAH TEMAN SPB		
		LA (Lbr)	VOL (TON)	SHTI					SPB	STBLKKD	
				LT	LTS	VOL (TON)	CoA	VOL (TON)		Online	Manual
1	2	4	5	6	7	8	9	10	18	19	20
1	JANUARI	32	51.7	-	1	27.5	-	-	56	63	2
2	FEBRUARI	159	276.3	-	2	53.4	-	-	54	44	-
3	MARET	149	261.2	-	6	147	-	-	43	72	-
4	APRIL	150	97.7	-	1	28.4	-	-	37	52	-
5	MEI	40	98.6	-	2	55.1	-	-	112	57	1
6	JUNI	127	65	-	2	53.1	-	-	57	39	2
7	JULI	108	274.1	-	2	69.7	-	-	65	55	-
8	AGUSTUS	70	58.3	-	3	82.1	-	-	81	55	3
9	SEPTEMBER	146	209.8	-	1	40	-	-	63	50	2
10	OKTOBER	265	348.5	-	-	-	-	-	66	59	16
11	NOVEMBER	70	456,9	-	3	83.6	-	-	54	55	-
12	DESEMBER	134	218	-	-	-	4	102.9	47	68	2
JUMLAH		1,450	1,959.2	-	23	529	4	102.9	735	669	28

Hasil Capaian Pelayanan Kesyahbandaran Tahun 2025

Pelayanan	Persentase	Bobot	Capaian (%)
SPB	$(735/735) \times 100 = 100$	40%	40.00
STBLKK	$(641/669) \times 100 = 95,81$	40%	38.33
SHTI	$100 - (0 / 1473) \times 100 = 100$	20%	20.00
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran			98.33



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ramli Makkawaru



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAR www.kkp.go.id SUREL dipt@kkp.go.id

Nomor : B.144/DJPT.4/Pl.310/I/2026 12 Januari 2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu berkas
Hal : Capaian dan Hasil Evaluasi Implementasi SELARASKAN Triwulan IV TA.2025
di Pelabuhan Perikanan UPT Pusat

Yth. (Daftar Terlampir)
di Tempat

Sehubungan dengan implementasi Sistem Pelaporan Ragam Informasi Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN) Versi 2, bersama ini kami sampaikan capaian dan hasil evaluasi SELARASKAN triwulan IV TA. 2025 di Pelabuhan Perikanan sebagai berikut :

1. Capaian implementasi SELARASKAN bulan Oktober s.d Desember 2025 yang dievaluasi pada bulan Januari 2026 dengan skor setelah koreksi *evidence* oleh Tim Evaluasi SELARASKAN sebagai berikut:

NO	NAMA PELABUHAN	2025			SKOR KUMULATIF	SKOR RATA-RATA	KETERANGAN
		OKT	NOV	DES			
1	PPN Sibolga	96,16	96,13	96,03	288,31	96,10	SANGAT BAIK
2	PPN Pemangkat	95,36	95,09	95,19	285,64	95,21	SANGAT BAIK
3	PPS Bungus	92,65	93,41	93,41	279,47	93,16	SANGAT BAIK
4	PPN Kejawan	97,03	89,47	89,47	275,98	91,99	SANGAT BAIK
5	PPS Cilacap	89,01	93,47	93,23	275,71	91,90	SANGAT BAIK
6	PPN Pengambengan	93,98	90,89	90,52	275,39	91,80	SANGAT BAIK
7	PPN Palabuhanratu	92,71	88,45	90,89	272,05	90,68	SANGAT BAIK
8	PPN Ternate	91,64	90,11	90,11	271,85	90,62	SANGAT BAIK
9	PPN Prigi	84,80	90,81	90,31	265,92	88,64	SANGAT BAIK
10	PPS Bitung	93,30	85,38	85,09	263,77	87,92	SANGAT BAIK
11	PPP Teluk Batang	93,80	84,66	84,55	263,01	87,67	SANGAT BAIK
12	PPN Brondong	87,33	87,47	87,56	262,36	87,45	SANGAT BAIK

NO	NAMA PELABUHAN	2025			SKOR KUMULATIF	SKOR RATA-RATA	KETERANGAN
		OKT	NOV	DES			
13	PPS Kendari	85,62	85,87	85,95	257,44	85,81	SANGAT BAIK
14	PPN Tanjung Pandan	85,74	83,49	82,98	252,21	84,07	SANGAT BAIK
15	PPN Ambon	90,52	80,52	80,52	251,56	83,85	SANGAT BAIK
16	PPS Nizam Zachman Jakarta	77,41	86,74	87,34	251,48	83,83	SANGAT BAIK
17	PPN Pekalongan	80,75	83,49	83,70	247,94	82,65	SANGAT BAIK
18	PPN Karangantu	81,67	82,19	82,31	246,17	82,06	SANGAT BAIK
19	PPS Belawan	80,86	82,09	82,33	245,28	81,76	SANGAT BAIK
20	PPN Tual	88,34	77,90	77,81	244,05	81,35	SANGAT BAIK
21	PPN Kwandang	89,62	76,85	77,33	243,80	81,27	SANGAT BAIK
22	PPN Sungailiat	90,30	75,01	75,01	240,32	80,11	SANGAT BAIK

2. Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan dengan capaian nilai SELARASKAN SANGAT BAIK agar mempertahankan kinerjanya di bidang kebersihan dan lingkungan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terimakasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap
Direktur Kepelabuhanan Perikanan,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ady Candra

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

Lampiran

Nomor : B.144/DJPT.4/Pl.310/I/2026

Tanggal : 12 Januari 2026

DAFTAR PELABUHAN PERIKANAN

1. Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta
2. Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap
3. Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan
4. Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung
5. Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Kendari
6. Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus
7. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
8. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
9. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan
10. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu
11. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual
12. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate
13. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
14. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi
15. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan
16. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan
17. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pemangkat
18. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Pengambangan
19. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat
20. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu
21. Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang
22. Kepala Pelabuhan Perikanan Pantai Teluk Batang

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap
Direktur Kepelabuhanan Perikanan,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ady Candra

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

MEMORANDUM

Nomor : 61/PPN.A/RC.610/I/2026

Yth : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Ambon Dari : Ketua Tim Kerja TKPU
Hal : Penyampaian data capaian indikator kinerja Triwulan IV Tahun 2025 IK 7.Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (persen);
Tanggal : 13 Januari 2026

Sehubungan dengan pelaksanaan Indikator Kinerja 7 (Nilai Pengendalian Lingkungan) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2025, dengan ini kami menyampaikan data target capaian dan persentase realisasi

SASARAN KEGIATAN (SK)		INDIKATOR KINERJA (IK)		TARGET	CAPAIAN	PERSENTASE (%)
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal dan bertanggung jawab	7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,1 %	83,85 %	278,57

Data Nilai Pengendalian Linglukan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai) Triwulan IV Tahun 2025 sebagai berikut :

NO	BULAN	SKOR	SKOR KOMULATIF	RATA-RATA	KETERANGAN
1	Oktober	90,52	251,56	83,85	Sangat Baik
2	November	80,52			
3	Desember	80,52			

Terlampir kami sampaikan data dukung capaian Indikator Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 :

1. Capaian dan Hasil Evaluasi Implementasi SELARASKAN Triwulan IV TA.2025;

Demikian memorandum capaian indikator kinerja ini kami susun, untuk menjadi laporan.

Mengetahui
Ketua Tim Kerja TKPU



Ditandatangani
Secara Elektronik

Rudy.S Royani

LAMPIRAN

Capaian dan Hasil Evaluasi Implementasi SELARASKAN Triwulan IV TA.2025;

NO	NAMA PELABUHAN	2025			SKOR KUMULATIF	SKOR RATA-RATA	KETERANGAN
		OKT	NOV	DES			
1	PPN Sibolga	96,16	96,13	96,03	288,31	96,10	SANGAT BAIK
2	PPN Pemangkat	95,36	95,09	95,19	285,64	95,21	SANGAT BAIK
3	PPS Bungus	92,65	93,41	93,41	279,47	93,16	SANGAT BAIK
4	PPN Kejawanan	97,03	89,47	89,47	275,98	91,99	SANGAT BAIK
5	PPS Cilacap	89,01	93,47	93,23	275,71	91,90	SANGAT BAIK
6	PPN Pengambengan	93,98	90,89	90,52	275,39	91,80	SANGAT BAIK
7	PPN Palabuhanratu	92,71	88,45	90,89	272,05	90,68	SANGAT BAIK
8	PPN Ternate	91,64	90,11	90,11	271,85	90,62	SANGAT BAIK
9	PPN Prigi	84,80	90,81	90,31	265,92	88,64	SANGAT BAIK
10	PPS Bitung	93,30	85,38	85,09	263,77	87,92	SANGAT BAIK
11	PPP Teluk Batang	93,80	84,66	84,55	263,01	87,67	SANGAT BAIK
12	PPN Brondong	87,33	87,47	87,56	262,36	87,45	SANGAT BAIK
13	PPS Kendari	85,62	85,87	85,95	257,44	85,81	SANGAT BAIK
14	PPN Tanjung Pandan	85,74	83,49	82,98	252,21	84,07	SANGAT BAIK
15	PPN Ambon	90,52	80,52	80,52	251,56	83,85	SANGAT BAIK
16	PPS Nizam Zachman Jakarta	77,41	86,74	87,34	251,48	83,83	SANGAT BAIK
17	PPN Pekalongan	80,75	83,49	83,70	247,94	82,65	SANGAT BAIK
18	PPN Karangantu	81,67	82,19	82,31	246,17	82,06	SANGAT BAIK
19	PPS Belawan	80,86	82,09	82,33	245,28	81,76	SANGAT BAIK
20	PPN Tual	88,34	77,90	77,81	244,05	81,35	SANGAT BAIK
21	PPN Kwandang	89,62	76,85	77,33	243,80	81,27	SANGAT BAIK
22	PPN Sungailiat	90,30	75,01	75,01	240,32	80,11	SANGAT BAIK

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

MEMORANDUM

Nomor: 53/PPN.A/RC.610/I/2026

Yth. : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Dari : Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran
Hal : Penyampaian Capaian IKU Kapal Perikanan yang Memenuhi Ketentuan
Lampiran : 1 (satu) lembar
Tanggal : 12 Januari 2026

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV, maka dengan ini kami sampaikan jumlah dan capaian Dokumen Kapal Perikanan yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Realisasi) sebanyak 1934 Dokumen. Capaian dokumen kapal perikanan yang diterbitkan sebesar 195,93 %.

Demikian memorandum ini dibuat untuk dapat dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ramli Makkawaru

Capaian IKU (8) Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Capaian Tahun Sebelumnya

No	Tahun	Capaian (Dok)
1	Tahun 2023	225
2	Tahun 2024	656

Capaian Tri Wulan I Tahun 2025

No	Bulan	Capaian (Dok)
1	Oktober	119
2	November	72
3	Desember	84
	Total	275

➤ **Nilai Tri Wulan IV**

$$\begin{aligned} &= \text{Capaian (Tahun 2023 + 2024) + Capaian (TW I+TW II+TW III+TW IV)} \\ &= (225 + 656) + (168+182+228+275) \\ &= 1.734 \text{ Dokumen Kapal} \end{aligned}$$

➤ **Realisasi TW IV**

$$\begin{aligned} &= \text{Capaian : Target TWIV} \times 100\% \\ &= 1734 : 885 \times 100\% \\ &= 195,93 \% \end{aligned}$$



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ramli Makkawaru

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

MEMORANDUM

Nomor: 54/PPN.A/RC.610/I/2026

Yth. : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Dari : Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran
Hal : Penyampaian Capaian IKU Pemenuhan Persyaratan Bekerja
Awak Kapal Perikanan (AKP)
Lampiran : 1 (satu) lembar
Tanggal : 12 Januari 2026

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan pemeriksaan Pemenuhan Persyaratan Bekerja bagi Awak Kapal Perikanan dalam rangka penerbitan Persetujuan Berlayar pada Triwulan IV, maka dengan ini kami sampaikan jumlah dan capaian Dokumen Kapal Perikanan yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dengan nilai rata-rata sebesar 0,68 dengan kategori Baik.

Demikian memorandum ini dibuat untuk dapat dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ramli Makkawaru

Penilaian Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan

A. Lokasi

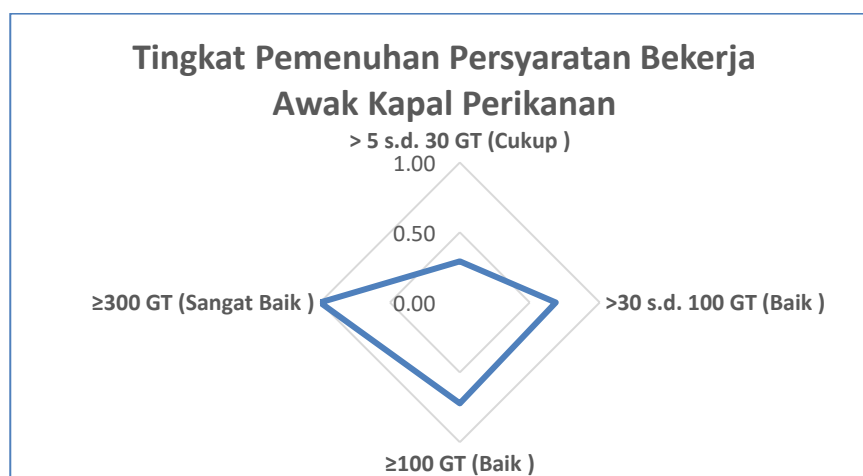
Nama UPT : PPN Ambon
 Periode : Semester II
 Tahun : 2025

B. Kategori Target Nilai Kepatuhan

Status	Nilai	Batas Bawah	Kategori Pemenuhan Persyaratan
Tingkat Kepatuhan 1	$\leq 0,25$	0	Kurang
Tingkat Kepatuhan 2	$>0,25$ s.d. $<0,50$	0.26	Cukup
Tingkat Kepatuhan 3	$>0,50$ s.d. $<0,75$	0.51	Baik
Tingkat Kepatuhan 4	$>0,75$ s.d. 1,00	0.76	Sangat Baik

C. Capaian Tingkat Kepatuhan

Jenis Kriteria Ukuran	Rata2 Nilai k	Kategori Pemenuhan Persyaratan
> 5 s.d. 30 GT	0.29	Cukup
>30 s.d. 100 GT	0.69	Baik
≥ 100 GT	0.75	Baik
≥ 300 GT	1.00	Sangat Baik
Nilai Rata-Rata	2.73	
Jumlah jenis kriteria range data (menyesuaikan dgn kondisi di pelabuhan)	4	0.68



Ditandatangani Secara Elektronik

Ramli Makkawaru

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

NOTA DINAS
NOMOR 77/PPN.A/RC.610/I/2026

Yth. : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Dari : Kepala Sub Bagian Umum
Hal : Penyampaian Capaian IKU Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Lampiran : Satu berkas
Tanggal : 14 Januari 2026

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV, maka dengan ini kami sampaikan Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dengan target **45,5 (nilai)** Tahun 2025. Realisasi capaian yang diperoleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV 2025 sebesar **58,72 (Nilai)** dengan capaian sebesar **(129,05%)**.

Demikian nota dinas capaian indikator kinerja ini kami susun, untuk menjadi laporan.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Moh Nurcahyadi

Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)
Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Penilaian		Bobot	Nilai	%
A. PENGUNGKIT		60,00	24,50	
I.	PEMENUHAN	30,00	7,86	26,21%
	1. MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	0,37	9,34%
	2. PENATAAN TATALAKSANA	3,50	0,83	23,81%
	3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5,00	1,92	38,35%
	4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	2,41	48,21%
	5. PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	1,13	15,05%
	6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	1,20	24,00%
II.	REFORM	30,00	16,64	55,45%
	1. MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	0,67	16,75%
	2. PENATAAN TATALAKSANA	3,50	0,50	14,29%
	3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5,00	4,25	85,00%
	4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	3,28	65,56%
	5. PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	4,80	64,00%
	6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	3,14	62,75%
TOTAL PENGUNGKIT			24,50	40,83%
B. HASIL		40,00	34,22	
I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50	18,47	82,08%
	a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50	15,97	91,25%
	b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00	2,50	50,00%
II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50	15,75	90,00%
	a Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50	15,75	90,00%
TOTAL HASIL			34,22	85,55%
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI			58,72	

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

NOTA DINAS
NOMOR 62/PPN.A/RC.610/I/2026

Yth. : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Dari : Kepala Sub Bagian Umum
Hal : Penyampaian Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil
Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan
Perikanan Nusantara Ambon
Lampiran : 1 Berkas
Tanggal : 14 Januari 2026

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV, maka dengan ini kami sampaikan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dengan target **85 (persen)** Tahun 2025. Realisasi capaian yang diperoleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV 2025 sebesar **100 (Persen)** dengan capaian sebesar **(117,65%)**..

Demikian nota dinas capaian indikator kinerja ini kami susun, untuk menjadi laporan.

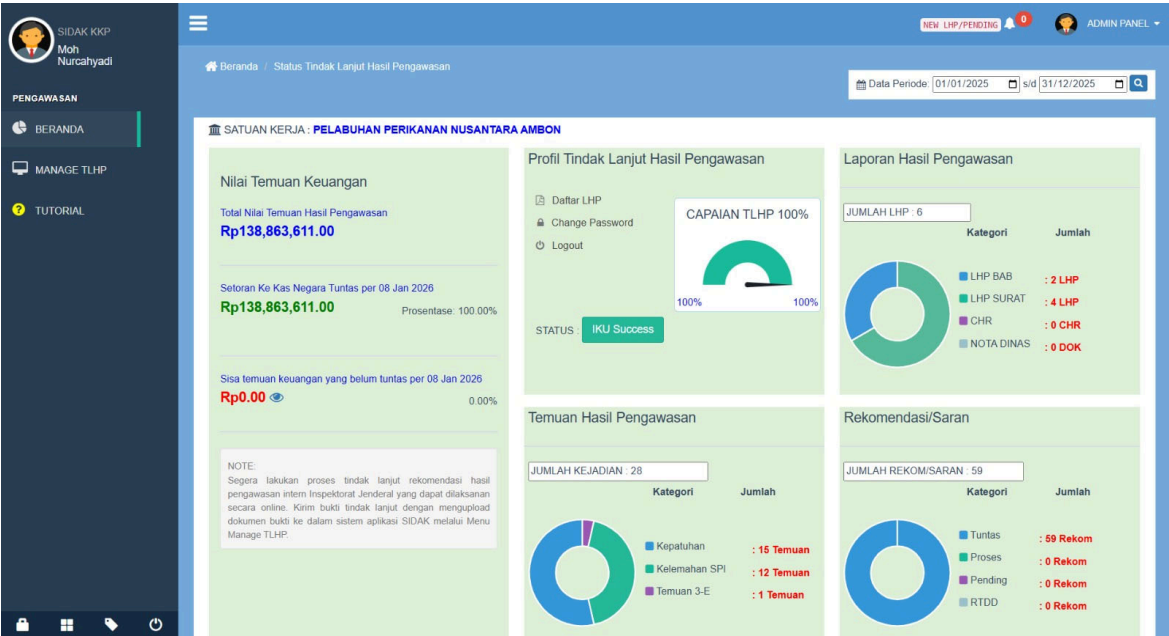


**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Moh Nurcahyadi

Rekapitulasi

No	Satker	Jumlah LHP	Jumlah Rekomendasi	Rekomendasi Tuntas Ditindaklanjuti	Sisa Rekomendasi Belum Tuntas	%
1	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	1	3	3	-	100,00%
2	DIT KAPI	2	7	7	-	100,00%
3	DIT PDK	1	5	5	-	100,00%
4	DIT PP	17	97	81	16	83,51%
5	DIT PPN	1	2	-	2	0,00%
6	DIT PSDI	3	45	42	3	93,33%
7	DKP Prov Riau	1	4	-	4	0,00%
8	PPN KEJAWANAN	1	3	3	-	100,00%
9	PPS BELAWAN	1	2	2	-	100,00%
10	PPS NIZAM ZACHMAN	1	24	23	1	95,83%
11	SEKRETARIAT DJPT	23	87	79	8	90,80%
Grand Total		52	279	245	34	87,81%



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NOTA DINAS
NOMOR 2424/DJPT.1/RC.610/IX/2025

Yth. : 1. Para Direktur lingkup DJPT
2. Para Kepala Unit Pelaksana Teknis lingkup DJPT
Dari : Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
Hal : Penyampaian Hasil Penilaian Mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintah (PM SAKIP) lingkup Ditjen Perikanan Tangkap
Tahun 2025
Lampiran : -
Tanggal : 29 September 2025

Dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja sekaligus sebagai sarana pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembahasan lanjutan PM SAKIP lingkup Ditjen Perikanan Tangkap Tahun 2025 telah dilaksanakan melalui Forum Pengelolaan Kinerja pada tanggal 17 s.d. 19 September 2025. Penilaian mandiri dimaksud bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan di setiap unit kerja, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja untuk berkomitmen dan konsisten dalam mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP secara konsisten dan berkelanjutan;
2. Sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka perlu dilakukan evaluasi SAKIP untuk seluruh unit kerja instansi pemerintah. Evaluasi dilakukan terhadap 4 (empat) komponen manajemen kinerja, meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal
3. Dalam rangka evaluasi SAKIP tersebut, telah dilakukan pembahasan lanjutan, serta verifikasi Penilaian Mandiri (PM) SAKIP pada 6 satker Pusat dan 23 satker UPT lingkup Ditjen Perikanan Tangkap melalui pendampingan Tim Kinerja Sekretariat Ditjen Perikanan Tangkap. Hasil verifikasi sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

No.	Satker	Komponen				Nilai	Predikat
		Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Evaluasi Internal		
1	Sekretariat	27,60	26,10	12,15	23,00	88,85	A
2	Dit. PSDI	27,60	26,10	13,80	23,00	90,50	AA
3	Dit. KAPI	30,00	30,00	15,00	21,25	96,25	AA
4	Dit. KP	27,60	27,00	13,80	23,00	91,40	AA
5	Dit. UPI	27,60	27,60	12,60	22,50	90,30	AA
6	Dit. PPN	27,60	27,60	11,85	22,50	89,55	A
7	BBPI Semarang	24,60	27,60	13,80	23,00	89,00	A
8	PPS Nizam Zachman	25,80	27,60	12,75	22,25	88,40	A
9	PPS Kendari	27,60	24,60	12,30	24,25	88,75	A
10	PPS Cilacap	30,00	30,00	15,00	25,00	100	AA
11	PPS Bungus	27,00	27,00	13,50	22,50	90,00	A
12	PPS Belawan	25,50	25,50	14,25	23,00	88,25	A
13	PPS Bitung	27,60	26,10	13,05	21,75	88,50	A
14	PPN Ambon	27,00	27,00	12,00	22,50	88,50	A
15	PPN Palabuhanratu	27,60	27,60	13,80	20,50	89,50	A
16	PPN Ternate	27,60	26,10	13,05	22,50	89,50	A
17	PPN Prigi	26,70	27,60	13,80	20,50	88,60	A
18	PPN Pemangkat	25,80	27,60	13,80	22,50	89,70	A
19	PPN Sibolga	27,60	24,00	13,80	23,00	88,40	A
20	PPN Tual	27,60	27,60	12,60	21,00	88,80	A
21	PPN Kejawanan	27,60	26,70	12,60	21,75	88,65	A
22	PPN Pekalongan	26,10	26,10	13,80	23,00	89,00	A
23	PPN Brondong	27,60	27,60	13,50	20,50	89,20	A
24	PPN Tanjung Pandan	27,60	27,60	13,80	20,50	89,50	A
25	PPN Sungailiat	26,70	27,00	12,60	22,00	88,30	A
26	PPN Pengembangan	27,60	27,60	13,50	20,00	88,70	A
27	PPN Karangantu	27,60	27,60	13,80	20,75	89,75	A
28	PPN Kwandang	25,80	27,60	13,35	22,50	89,25	A
29	PPP Teluk Batang	27,60	27,00	13,50	21,75	89,85	A

Rincian hasil verifikasi PM SAKIP seluruh satker lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dapat dilihat pada tautan <https://bit.ly/LampiranPMSAKIPDJPT2025>.

4. Uraian hasil penilaian terhadap masing-masing komponen manajemen kinerja secara umum dapat disampaikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Seluruh satker telah memiliki dokumen perencanaan kinerja dan telah dipertahankan setidaknya dalam lima tahun terakhir. Dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu disusun untuk mencapai hasil dengan ukuran kinerja yang *Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound* (SMART) dan telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan. Namun masih terdapat kekurangan berupa dokumen Rencana Strategis Ditjen Perikanan Tangkap periode 2025-2029 yang masih dalam bentuk rancangan (draft) serta perlu penyempurnaan pada pohon kinerja dengan memberikan informasi hubungan kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas antar bidang (crosscutting). Di beberapa satker sudah terdapat upaya yang patut dihargai dalam

pemenuhan capaian perencanaan kinerja dan upaya inovatif serta layak menjadi percontohan di lingkungan Ditjen Perikanan Tangkap.

b. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien, serta telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan yang didukung oleh manual IK sebagai pedoman pengukuran kinerja. Hasil pengukuran kinerja telah digunakan untuk penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien, serta dijadikan sebagai dasar dalam pemberian reward dan punishment pada seluruh satker. Namun masih terdapat hasil pengukuran capaian dan evaluasi rencana aksi belum dilakukan secara mendalam terutama pada pengungkapan progress, hambatan dan rekomendasi.

c. Pelaporan Kinerja

Seluruh satker telah memiliki laporan yang menggambarkan kinerjanya dan setidaknya dipertahankan dalam lima tahun terakhir. Dokumen Laporan Kinerja (LKj) telah memenuhi standar yang menggambarkan kualitas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya. Perlu didorong pemanfaatan data laporan kinerja sebagai dasar penyesuaian strategi/kebijakan dan anggaran dalam mencapai kinerja berikutnya.

d. Evaluasi Kinerja Internal

Satker lingkup Ditjen Perikanan Tangkap telah melaksanakan evaluasi akuntabilitas internal secara berkualitas dengan sumber daya memadai melalui penggunaan teknologi informasi berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE) pada aplikasi Kinerjaku. Pedoman evaluasi AKIP internal Ditjen Perikanan Tangkap juga telah disusun dan telah dilakukan evaluasi AKIP dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi akuntabilitas kinerja internal memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi kinerja.

5. Berdasarkan kondisi tersebut dan untuk meningkatkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, seluruh satker lingkup Ditjen Perikanan Tangkap direkomendasikan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP berupa:

- a. Menyampaikan tanggapan/saran/masukan terkait perencanaan strategis pembangunan perikanan tangkap periode 2025-2029, melalui identifikasi permasalahan serta usulan program/rencana kerja pada setiap satker;
- b. Identifikasi pelaksanaan inovasi yang dapat meningkatkan akuntabilitas serta berdampak pada pencapaian kinerja; dan
- c. Melakukan sosialisasi informasi pengukuran kinerja secara berkala dan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi tersebut diharapkan dapat kami terima paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah surat ini diterima.

Atas perhatian dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan, diucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ridwan Mulyana

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap
2. Inspektur Jenderal KKP c.q. Inspektur II
3. Sekretaris Jenderal c.q. Kepala Biro Perencanaan

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NOTA DINAS
NOMOR : 69 /DJPT.1/TU.140/I/2026

Yth : 1. Direktur Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap
2. Ketua Tim Kerja Lingkup Sekretariat Ditjen Perikanan Tangkap
Dari : Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Capaian Pengukuran Indikator Kinerja Utama IP ASN Semester II Tahun 2025 lingkup DJPT
Tanggal : 9 Januari 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas dari Biro SDM Aparatur dan Organisasi Nomor : 8/SJ.3/TU.210/I/2026 tanggal 4 Januari 2026 tentang Capaian Pengukuran Indikator Kinerja Utama Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Triwulan IV/Semester II Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Triwulan IV/Semester II Tahun 2025 lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, berdasarkan hasil closing pengukuran Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin pada Dashboard IP ASN KKP berbasis data Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian KKP tanggal 31 Desember 2025 yaitu **88,4 (Kategori Tinggi)** terdiri dari **Kualifikasi 22,7 Kompetensi 33.59, Kinerja 26,76 dan Disiplin 4,99**, sehingga capaian sudah melebihi target dari Semester I Tahun 2025 sebesar 84.00.
2. Upaya Optimalisasi dapat diperkuat pada dimensi Kompetensi atau Diklat dan updating data disiplin pegawai pada aplikasi I-Dis BKN pada Semester I Tahun 2026 dengan target Semester I Tahun 2026 sebesar 77. IP ASN memiliki 4 (empat) dimensi pengukuran yaitu : kualifikasi (bobot 25), Kompetensi (bobot 40), Kinerja (bobot 30) dan Disiplin (bobot 5).
3. Melakukan peremajaan dan *updating* data kompetensi pegawai ASN pada Aplikasi MyASN masing masing pegawai diperlukan sebagai salah satu dimensi yang mempengaruhi nilai capaian IP ASN ,terdapat perubahan perhitungan komponen diklat 20 JP yang dihitung secara proporsional pada saat pegawai melakukan *update* data pada **Riwayat Sertifikasi** di menu “kursus” dengan memilih salah satu jenis kursus yang diikuti sebagai bentuk pengembangan kompetensi yang dapat mempengaruhi nilai IP ASN.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ridwan Mulyana

Tembusan:
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Lampiran I
 Nomor : 69/DJPT.1/TU.140/I/2026
 Tanggal : 9 Januari 2026

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	SEKRETARIAT DITJEN PERIKANAN TANGKAP	91	22.86	91.44 %	29.63	74.08 %	25.44	84.8 %	4.97	99.4 %	82.9	TINGGI
2	DIREKTORAT PENGELOLAAN SUMBER DAYA IKAN	54	22.59	90.36 %	29.99	74.97 %	25.56	85.2 %	4.94	98.8 %	83.08	TINGGI
3	DIREKTORAT KAPAL PERIKANAN DAN ALAT PENANGKAPAN IKAN	65	23.69	94.76 %	30.47	76.17 %	27.46	91.53 %	5	100 %	86.62	TINGGI
4	DIREKTORAT KEPELABUHANAN PERIKANAN	69	23.41	93.64 %	30.85	77.13 %	25.58	85.27 %	5	100 %	84.84	TINGGI
5	DIREKTORAT USAHA PENANGKAPAN IKAN	35	22.86	91.44 %	31.06	77.65 %	26.43	88.1 %	4.91	98.2 %	85.26	TINGGI
6	BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN	71	22.89	91.56 %	33.85	84.63 %	26.69	88.97 %	5	100 %	88.42	TINGGI
7	DIREKTORAT PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN NELAYAN	37	23.51	94.04 %	26.7	66.75 %	26.22	87.4 %	4.92	98.4 %	81.34	TINGGI
8	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN JAKARTA	82	22.87	91.48 %	30	75 %	27.32	91.07 %	5	100 %	85.19	TINGGI
9	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	67	23.28	93.12 %	34.71	86.78 %	27.24	90.8 %	5	100 %	90.24	TINGGI
10	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	77	22.27	89.08 %	36.42	91.05 %	27.01	90.03 %	5	100 %	90.71	TINGGI
11	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	49	22.14	88.56 %	34.89	87.22 %	27.35	91.17 %	5	100 %	89.38	TINGGI
12	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN	67	22.09	88.36 %	33.28	83.2 %	27.69	92.3 %	5	100 %	88.05	TINGGI
13	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	49	23.67	94.68 %	33.79	84.47 %	26.63	88.77 %	5	100 %	89.09	TINGGI
14	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON	55	22.64	90.56 %	35.39	88.48 %	27	90 %	5	100 %	90.03	TINGGI
15	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PALABUHANRATU	54	22.31	89.24 %	36.79	91.97 %	27.59	91.97 %	5	100 %	91.7	SANGAT TINGGI

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
16	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	44	22.73	90.92 %	35.33	88.33 %	26.25	87.5 %	5	100 %	89.31	TINGGI
17	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	61	22.3	89.2 %	36.16	90.4 %	27.38	91.27 %	5	100 %	90.84	TINGGI
18	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	44	22.16	88.64 %	35.45	88.63 %	25.45	84.83 %	5	100 %	88.07	TINGGI
19	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	58	22.41	89.64 %	32.66	81.65 %	27.5	91.67 %	5	100 %	87.58	TINGGI
20	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	38	22.5	90 %	32.06	80.15 %	27.24	90.8 %	5	100 %	86.8	TINGGI
21	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN	61	21.97	87.88 %	36.59	91.48 %	27.21	90.7 %	5	100 %	90.77	TINGGI
22	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	65	22.62	90.48 %	35.67	89.18 %	27.38	91.27 %	5	100 %	90.67	TINGGI
23	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	60	22.5	90 %	37	92.5 %	27.17	90.57 %	5	100 %	91.67	SANGAT TINGGI
24	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN	48	22.6	90.4 %	33.95	84.88 %	25.73	85.77 %	5	100 %	87.29	TINGGI
25	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	37	22.43	89.72 %	35.46	88.65 %	25.81	86.03 %	5	100 %	88.7	TINGGI
26	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN	52	22.6	90.4 %	35.35	88.38 %	27.5	91.67 %	5	100 %	90.45	TINGGI
27	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	39	23.08	92.32 %	33.64	84.1 %	27.31	91.03 %	5	100 %	89.03	TINGGI
28	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	26	22.88	91.52 %	34.67	86.67 %	25.58	85.27 %	5	100 %	88.13	TINGGI
29	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	26	22.12	88.48 %	33.83	84.58 %	25.38	84.6 %	5	100 %	86.33	TINGGI

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

NOTA DINAS

NOMOR 63 /PPN.A/RC.610/I/2026

Yth. : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Dari : Kepala Subbagian Umum
Hal : Penyampaian Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Triwulan IV Tahun 2025
Lampiran : -
Tanggal : 14 Januari 2026

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara pada Triwulan IV, maka dengan ini kami sampaikan Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dengan target **82,00 (Indeks)**. Realisasi capaian yang diperoleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV 2025 adalah **90.03 (Indeks)**.

Demikian memorandum ini dibuat untuk dapat dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Moh Nurcahyadi

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

SEKRETARIAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR : 41/SJ.7/PL.410/I/2026

Yth. : 1. Para Kepala Biro/Pusat di Lingkungan Sekretariat Jenderal
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
6. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
7. Sekretaris Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan
8. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
9. Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
10. Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
11. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan

Dari : Plt. Kepala Biro Pengadaan Barang/Jasa

Hal : Penyampaian Hasil Perhitungan Capaian Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang Diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025

Lampiran : Satu berkas

Tanggal : 13 Januari 2026

Kementerian Kelautan dan Perikanan saat ini memiliki 149 Satuan kerja (satker) pengelola DIPA Aktif Tahun Anggaran 2025 yang tersebar di 9 unit kerja eselon I. Seluruh satuan kerja tersebut telah melakukan identifikasi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja sebagai data dukung pembentuk nilai pagu pengadaan yang selanjutnya dilakukan proses revisi RUP pada aplikasi SIRUP berdasarkan dokumen kertas kerja dimaksud. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya persentase pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP melebihi atau kurang dari 100%. Data yang terbentuk pada dokumen kertas kerja untuk nilai Pagu Terumumkan merupakan nilai yang sama dengan nilai yang tercantum dalam rekap RUP Terumumkan pada aplikasi SIRUP.

Berdasarkan manual indikator perhitungan capaian IKU untuk persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada aplikasi SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025, formula dan ketentuan perhitungannya adalah sebagai berikut:

Formulasi pengukuran/penilaian :

$$\frac{\text{Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada aplikasi SIRUP}}{\text{Pagu Pengadaan Barang/Jasa}} \times 100\%$$

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%. Maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Saat ini telah dilakukan kompilasi dan rekapitulasi data hasil perhitungan capaian Indikator Kinerja untuk persentase Rencana Umum Pengadaan pada setiap Unit Kerja Eselon I di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 4 Tahun Anggaran 2025. Sebagai informasi, sampai dengan waktu *cut off* data untuk perhitungan persentase RUP Terumumkan pada tanggal 11 Januari 2026 pukul 23:59 WIB, dan dilanjutkan dengan OLAP (*Online Analytical Processing*) dalam waktu 1x24 jam terhitung sejak akses terakhir inputan data pada SIRUP selesai dilakukan oleh satuan kerja. Dari hasil perhitungan dan olah data, dapat disampaikan secara keseluruhan satuan kerja lingkup KKP telah mencapai persentase RUP Terumumkan 100,00% pada periode penilaian capaian IKU Triwulan IV Tahun Anggaran 2025 (terlampir).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari seluruh pihak terkait dalam upaya peningkatan kinerja perencanaan PBJ yang telah dilaksanakan, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Teguh Wibowo

Tembusan:
Sekretaris Jenderal

Lampiran 1

Nomor : 41/SJ.7/PL.410/I/2026

Tanggal : 13 Januari 2026

**REKAPITULASI DATA HASIL PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNTUK PERSENTASE RENCANA UMUM
PENGADAAN TRIWULAN 4 TAHUN ANGGARAN 2025 LINGKUP KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Kode E1	Nama Unit Eselon 1	Σ SATKER	Persentase RUP Terumumkan				% Target IKU TW 4	% Capaian Target IKU TW 4	Keterangan
			Pagu Pengadaan	Pagu Terumumkan	Selisih	Keterangan			
01	Sekretariat Jenderal	3	357,549,859,996	448,763,141,996	91,213,282,000	Sesuai	76.00%	91.19%	Capaian Target Maksimal
02	Inspektorat Jenderal	1	3,868,642,000	3,868,642,000	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
03	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	24	3,092,504,918,600	3,092,504,918,600	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
04	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	16	1,461,299,259,718	1,461,299,259,718	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
05	Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	15	1,404,052,006,574	1,404,052,006,574	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
06	Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	2	62,082,313,281	62,082,313,281	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
07	Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	9	2,377,171,057,536	2,377,171,057,536	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
12	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan	42	208,693,653,108	208,693,653,108	-	Sesuai	80.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
13	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	37	100,936,435,522	100,936,435,522	-	Sesuai	76.00%	100.00%	Capaian Target Maksimal
TOTAL		149	9,068,158,146,335	9,159,371,428,335	91,213,282,000			99.02%	



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Teguh Wibowo

Lampiran 2

Nomor : 41/SJ.7/PL.410/I/2026

Tanggal : 13 Januari 2026

REKAPITULASI DATA HASIL PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UNTUK PERSENTASE RENCANA UMUM PENGADAAN TRIWULAN 4 TAHUN ANGGARAN 2025 PER SATUAN KERJA

Sekretariat Jenderal

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	9,069,898,000	-	9,069,898,000			9,069,898,000	9,069,898,000	0	100.00%
2	BIRO UMUM dan PBJ SETJEN KKP	422,159,781,996	14,006,635,000	436,166,416,996			344,953,134,996	344,953,134,996	91,213,282,000	126.44%
3	LEMBAGA PENGELOLA MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	3,526,827,000		3,526,827,000			3,526,827,000	3,526,827,000	0	100.00%
TOTAL		434,756,506,996	14,006,635,000	448,763,141,996	-	-		357,549,859,996	91,213,282,000	108.81%
FORMULA PERHITUNGAN Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100% Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.										
										NILAI CAPAIAN 91.19%

Inspektorat Jenderal

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	INSPEKTORAT JENDERAL	3,868,642,000	-	3,868,642,000			3,868,642,000	3,868,642,000	0	100.00%
TOTAL		3,868,642,000	-	3,868,642,000	-	-		3,868,642,000	-	100.00%
FORMULA PERHITUNGAN Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100% Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.										
										NILAI CAPAIAN 100.00%

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN SEMARANG	4,654,763,000	450,642,000	5,105,405,000		109,857,000	4,995,548,000	5,105,405,000	0	100.00%
2	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON	2,500,368,000	1,726,822,000	4,227,190,000		173,053,000	4,054,137,000	4,227,190,000	0	100.00%
3	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	6,299,090,000	-	6,299,090,000		208,227,000	6,090,863,000	6,299,090,000	0	100.00%
4	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	5,026,187,000	-	5,026,187,000		216,547,000	4,809,640,000	5,026,187,000	0	100.00%
5	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN	463,513,809,000	-	463,513,809,000		457,069,402,000	6,444,407,000	463,513,809,000	0	100.00%
6	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	4,000,680,000	-	4,000,680,000		269,268,000	3,731,412,000	4,000,680,000	0	100.00%
7	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	3,066,333,000	-	3,066,333,000		107,070,000	2,959,263,000	3,066,333,000	0	100.00%
8	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU	4,391,089,000	-	4,391,089,000		686,480,000	3,704,609,000	4,391,089,000	0	100.00%
9	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	2,338,592,000	-	2,338,592,000		44,900,000	2,293,692,000	2,338,592,000	0	100.00%
10	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN	1,160,369,582,000	-	1,160,369,582,000		1,156,224,800,000	4,144,782,000	1,160,369,582,000	0	100.00%
11	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	3,096,535,000	-	3,096,535,000		143,086,000	2,953,449,000	3,096,535,000	0	100.00%
12	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	2,174,331,000	2,026,728,000	4,201,059,000		149,001,000	4,052,058,000	4,201,059,000	0	100.00%
13	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	2,103,023,000	6,400,000	2,109,423,000		7,744,000	2,101,679,000	2,109,423,000	0	100.00%
14	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN	1,017,529,000	2,082,335,000	3,099,864,000		201,385,000	2,898,479,000	3,099,864,000	0	100.00%
15	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	4,871,854,000	-	4,871,854,000		611,181,000	4,260,673,000	4,871,854,000	0	100.00%
16	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	3,309,753,000	51,637,000	3,361,390,000		40,946,000	3,320,444,000	3,361,390,000	0	100.00%
17	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	2,956,661,000	-	2,956,661,000		56,249,000	2,900,412,000	2,956,661,000	0	100.00%
18	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN	3,045,920,000	2,346,994,000	5,392,914,000		444,154,000	4,948,760,000	5,392,914,000	0	100.00%
19	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	61,243,950,000	31,000,000	61,274,950,000		55,630,617,000	5,644,333,000	61,274,950,000	0	100.00%
20	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	2,358,509,000	-	2,358,509,000		0	2,358,509,000	2,358,509,000	0	100.00%
21	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	6,382,333,600	-	6,382,333,600		548,134,000	5,834,199,600	6,382,333,600	0	100.00%
22	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	38,627,180,000	-	38,627,180,000		31,472,039,000	7,155,141,000	38,627,180,000	0	100.00%
23	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN	20,507,865,000	-	20,507,865,000		3,614,615,000	16,893,250,000	20,507,865,000	0	100.00%
24	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	1,259,136,398,836	16,790,025,164	1,275,926,424,000		1,252,038,840,210	23,887,583,790	1,275,926,424,000	0	100.00%
TOTAL		3,066,992,335,436	25,512,583,164	3,092,504,918,600	-	2,960,067,595,210	132,437,323,390	3,092,504,918,600	-	100.0000%
FORMULA PERHITUNGAN										
Note :		Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.								
= (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100%										
= (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%										

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	14,153,419,615	118,921,000	14,272,340,615		6,523,696,615	7,748,644,000	14,272,340,615	0	100.00%
2	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	23,779,406,000	-	23,779,406,000		18,389,599,000	5,389,807,000	23,779,406,000	0	100.00%
3	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	14,509,226,000	1,101,106,000	15,610,332,000		11,268,723,000	4,341,609,000	15,610,332,000	0	100.00%
4	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA KARAWANG	42,758,045,000	11,655,239,000	54,413,284,000		24,328,660,000	30,084,624,000	54,413,284,000	0	100.00%
5	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	4,388,427,000	-	4,388,427,000		1,128,953,000	3,259,474,000	4,388,427,000	0	100.00%
6	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	17,324,561,000	7,151,046,000	24,475,607,000		5,342,752,000	19,132,855,000	24,475,607,000	0	100.00%
7	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	10,819,324,000	976,321,000	11,795,645,000		6,766,620,000	5,029,025,000	11,795,645,000	0	100.00%
8	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	9,244,294,000	-	9,244,294,000		5,564,366,000	3,679,928,000	9,244,294,000	0	100.00%
9	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	6,885,546,000	3,379,211,000	10,264,757,000		7,134,462,000	3,130,295,000	10,264,757,000	0	100.00%
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	9,742,232,000	5,638,145,000	15,380,377,000		10,457,450,000	4,922,927,000	15,380,377,000	0	100.00%
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	5,054,907,000	2,061,297,000	7,116,204,000		5,387,502,000	1,728,702,000	7,116,204,000	0	100.00%
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	9,787,646,000	4,338,000	9,791,984,000		6,646,293,000	3,145,691,000	9,791,984,000	0	100.00%
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	4,507,731,000	4,183,662,000	8,691,393,000		4,424,860,000	4,266,533,000	8,691,393,000	0	100.00%
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	5,293,648,000	2,703,818,000	7,997,466,000		6,797,648,000	1,199,818,000	7,997,466,000	0	100.00%
15	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	3,761,994,000	1,942,249,000	5,704,243,000		2,157,558,000	3,546,685,000	5,704,243,000	0	100.00%
16	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	1,236,302,182,103	2,071,318,000	1,238,373,500,103		1,218,838,384,103	19,535,116,000	1,238,373,500,103	0	100.00%
TOTAL		1,418,312,588,718	42,986,671,000	1,461,299,259,718	-	1,341,157,526,718	120,141,733,000	1,461,299,259,718	-	100.00%

FORMULA PERHITUNGAN

Note :

= (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100%

= (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100%

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

NILAI CAPAIAN INDIKATOR menjadi

100.00%

Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG	29,445,819,000	-	29,445,819,000		25,192,451,000	4,253,368,000	29,445,819,000	0	100.00%
2	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP JAKARTA	12,662,396,999	-	12,662,396,999		7,770,543,000	4,891,853,999	12,662,396,999	0	100.00%
3	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL	21,896,368,000	-	21,896,368,000		16,792,289,000	5,104,079,000	21,896,368,000	0	100.00%
4	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BATAM	17,612,902,000	-	17,612,902,000		13,374,397,000	4,238,505,000	17,612,902,000	0	100.00%
5	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BENOA	19,452,293,500	-	19,452,293,500		17,312,873,500	2,139,420,000	19,452,293,500	0	100.00%
6	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP LAMPULO	16,739,797,500	-	16,739,797,500		14,367,938,500	2,371,859,000	16,739,797,500	0	100.00%
7	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SDKP	1,202,705,796,575	-	1,202,705,796,575		1,191,786,130,000	10,919,666,575	1,202,705,796,575	0	100.00%
8	STASIUN PENGAWASAN SDKP BELAWAN	14,929,268,000	-	14,929,268,000		11,918,715,000	3,010,553,000	14,929,268,000	0	100.00%
9	STASIUN PENGAWASAN SDKP PONTIANAK	18,169,047,000	-	18,169,047,000		15,535,927,000	2,633,120,000	18,169,047,000	0	100.00%
10	STASIUN PENGAWASAN SDKP AMBON	9,104,332,000	-	9,104,332,000		7,403,801,000	1,700,531,000	9,104,332,000	0	100.00%
11	STASIUN PENGAWASAN SDKP BIAK	9,355,502,000	-	9,355,502,000		7,660,581,000	1,694,921,000	9,355,502,000	0	100.00%
12	STASIUN PENGAWASAN SDKP CILACAP	6,463,175,000	-	6,463,175,000		3,524,502,000	2,938,673,000	6,463,175,000	0	100.00%
13	STASIUN PENGAWASAN SDKP KUPANG	9,899,835,000	-	9,899,835,000		8,610,962,000	1,288,873,000	9,899,835,000	0	100.00%
14	STASIUN PENGAWASAN SDKP TAHUNA	8,415,150,000	-	8,415,150,000		7,097,827,000	1,317,323,000	8,415,150,000	0	100.00%
15	STASIUN PENGAWASAN SDKP TARAKAN	7,200,324,000	-	7,200,324,000		4,931,464,000	2,268,860,000	7,200,324,000	0	100.00%
TOTAL		1,404,052,006,574	-	1,404,052,006,574	-	1,353,280,401,000	50,771,605,574	1,404,052,006,574	-	100.00%
FORMULA PERHITUNGAN Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100% Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.										
NILAI CAPAIAN INDIKATOR menjadi										100.00%

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	13,499,025,000	-	13,499,025,000	5,947,202,000		7,551,823,000	13,499,025,000	0	100.00%
2	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KP	48,583,288,281	-	48,583,288,281	36,065,535,000		12,517,753,281	48,583,288,281	0	100.00%
TOTAL		62,082,313,281	-	62,082,313,281	42,012,737,000	-	20,069,576,281	62,082,313,281	-	100.00%
FORMULA PERHITUNGAN Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100% Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.										
NILAI CAPAIAN INDIKATOR										100.00%

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	815,181,000	1,030,758,000	1,845,939,000	576,115,000		1,269,824,000	1,845,939,000	0	100.00%
2	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN BBRBLPP	2,534,284,000	-	2,534,284,000	-		2,534,284,000	2,534,284,000	0	100.00%
3	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KP	6,063,515,000	-	6,063,515,000			6,063,515,000	6,063,515,000	0	100.00%
4	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN BBRSEKP	114,882,000	-	114,882,000	-		114,882,000	114,882,000	0	100.00%
5	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	630,829,000	1,492,437,000	2,123,266,000	47,589,000		2,075,677,000	2,123,266,000	0	100.00%
6	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	3,716,863,000	5,714,647,000	9,431,510,000	5,753,200,000		3,678,310,000	9,431,510,000	0	100.00%
7	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	2,313,249,000	-	2,313,249,000	289,374,000		2,023,875,000	2,313,249,000	0	100.00%
8	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	2,124,597,000	-	2,124,597,000	276,203,000		1,848,394,000	2,124,597,000	0	100.00%
9	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	19,799,969,000	-	19,799,969,000	16,630,596,000		3,169,373,000	19,799,969,000	0	100.00%
10	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	1,453,775,000	-	1,453,775,000			1,453,775,000	1,453,775,000	0	100.00%
11	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS BRBIH	2,579,025,000	-	2,579,025,000			2,579,025,000	2,579,025,000	0	100.00%
12	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN BRPI	3,697,213,000	-	3,697,213,000			3,697,213,000	3,697,213,000	0	100.00%
13	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN BRPSDI	2,085,628,000	-	2,085,628,000			2,085,628,000	2,085,628,000	0	100.00%
14	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	7,756,209,000	197,855,000	7,954,064,000	1,611,115,000		6,342,949,000	7,954,064,000	0	100.00%
15	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	4,935,402,000	-	4,935,402,000	-		4,935,402,000	4,935,402,000	0	100.00%
16	BALAI RISET PERIKANAN LAUT BRPL	904,514,000	-	904,514,000			904,514,000	904,514,000	0	100.00%
17	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	5,671,292,000	543,937,000	6,215,229,000	-		6,215,229,000	6,215,229,000	0	100.00%
18	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN LPTK	219,049,000	1,237,094,000	1,456,143,000			1,456,143,000	1,456,143,000	0	100.00%
19	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT LRBR	1,223,254,000	74,096,000	1,297,350,000			1,297,350,000	1,297,350,000	0	100.00%
20	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	442,411,000	483,225,000	925,636,000			925,636,000	925,636,000	0	100.00%
21	LOKA RISET PERIKANAN TUNA LRPT	1,941,830,000	-	1,941,830,000			1,941,830,000	1,941,830,000	0	100.00%
22	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR LRSDKP	1,035,654,000	1,053,546,000	2,089,200,000			2,089,200,000	2,089,200,000	0	100.00%
23	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN	15,571,107,000	-	15,571,107,000	5,777,684,000		9,793,423,000	15,571,107,000	0	100.00%
24	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	2,209,869,000	-	2,209,869,000	1,086,997,000		1,122,872,000	2,209,869,000	0	100.00%
25	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	1,538,411,000	3,197,761,000	4,736,172,000	1,451,020,000		3,285,152,000	4,736,172,000	0	100.00%
26	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI	2,539,286,000	2,389,850,000	4,929,136,000	3,316,996,000		1,612,140,000	4,929,136,000	0	100.00%
27	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA	711,207,000	1,923,054,000	2,634,261,000	1,156,133,000		1,478,128,000	2,634,261,000	0	100.00%
28	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	27,426,832,644	-	27,426,832,644	24,892,476,044		2,534,356,600	27,426,832,644	0	100.00%
29	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	799,005,000	2,064,944,000	2,863,949,000	530,979,000		2,332,970,000	2,863,949,000	0	100.00%
30	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN	1,438,446,000	-	1,438,446,000	220,898,000		1,217,548,000	1,438,446,000	0	100.00%
31	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	9,709,402,000	-	9,709,402,000	6,378,092,000		3,331,310,000	9,709,402,000	0	100.00%
32	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	2,966,563,000	5,209,960,000	8,176,523,000	6,240,852,000		1,935,671,000	8,176,523,000	0	100.00%
33	Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7,486,312,000	-	7,486,312,000	1,860,000		7,484,452,000	7,486,312,000	0	100.00%
34	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	1,296,505,000	-	1,296,505,000	229,198,000		1,067,307,000	1,296,505,000	0	100.00%
35	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	910,955,000	1,088,140,000	1,999,095,000	755,610,000		1,243,485,000	1,999,095,000	0	100.00%
36	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	2,989,553,000	16,902,000	3,006,455,000	902,105,000		2,104,350,000	3,006,455,000	0	100.00%
37	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	851,173,000	-	851,173,000			851,173,000	851,173,000	0	100.00%
38	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	1,049,687,000	-	1,049,687,000			1,049,687,000	1,049,687,000	0	100.00%
39	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	1,580,550,000	-	1,580,550,000	436,305,000		1,144,245,000	1,580,550,000	0	100.00%
40	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	754,234,000	1,209,683,000	1,963,917,000	507,390,000		1,456,527,000	1,963,917,000	0	100.00%
41	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM KP	25,694,351,464	-	25,694,351,464	10,527,303,000		15,167,048,464	25,694,351,464	0	100.00%
42	PUSAT STANDARISASI DAN SERTIFIKASI SDM KP	183,690,000	-	183,690,000	50,650,000		133,040,000	183,690,000	0	100.00%
TOTAL		179,765,764,108	28,927,889,000	208,693,653,108	89,646,740,044	-	119,046,913,064	208,693,653,108	-	100.00%
FORMULA PERHITUNGAN Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100% Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.										
										NILAI CAPAIAN 100.00%

Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI BESAR KIPM dan KHP MAKASSAR	3,242,871,000	-	3,242,871,000	181,118,000		3,061,753,000	3,242,871,000	0	100.00%
2	BALAI KIPM dan KHP BALIKPAPAN	1,323,545,000	-	1,323,545,000	202,275,000		1,121,270,000	1,323,545,000	0	100.00%
3	BALAI KIPM dan KHP LAMPUNG	945,341,324	-	945,341,324	9,638,000		935,703,324	945,341,324	0	100.00%
4	BALAI KIPM dan KHP AMBON	254,838,000	373,548,000	628,386,000	8,000,000		620,386,000	628,386,000	0	100.00%
5	BALAI KIPM dan KHP BANJARMASIN	1,490,331,000	-	1,490,331,000	182,390,000		1,307,941,000	1,490,331,000	0	100.00%
6	BALAI KIPM dan KHP DENPASAR	3,244,319,000	-	3,244,319,000	576,640,000		2,667,679,000	3,244,319,000	0	100.00%
7	BALAI KIPM dan KHP JAKARTA II	1,164,584,000	-	1,164,584,000	559,584,000		605,000,000	1,164,584,000	0	100.00%
8	BALAI KIPM dan KHP JAYAPURA	917,913,000	-	917,913,000	29,000,000		888,913,000	917,913,000	0	100.00%
9	BALAI KIPM dan KHP MANADO	2,969,998,000	-	2,969,998,000	266,630,000		2,703,368,000	2,969,998,000	0	100.00%
10	BALAI KIPM dan KHP MATARAM	1,082,514,000	-	1,082,514,000	96,044,000		986,470,000	1,082,514,000	0	100.00%
11	BALAI KIPM dan KHP MEDAN I	4,870,920,000	-	4,870,920,000	528,745,000		4,342,175,000	4,870,920,000	0	100.00%
12	BALAI KIPM dan KHP SEMARANG	1,787,939,000	-	1,787,939,000	143,680,000		1,644,259,000	1,787,939,000	0	100.00%
13	BALAI KIPM dan KHP SURABAYA I	7,981,344,000	-	7,981,344,000	606,896,000		7,374,448,000	7,981,344,000	0	100.00%
14	BALAI KIPM dan KHP TARAKAN	154,755,800	-	154,755,800	-		154,755,800	154,755,800	0	100.00%
15	BALAI UJI STANDAR KIPM dan KHP	5,422,320,000	-	5,422,320,000	2,221,352,000		3,200,968,000	5,422,320,000	0	100.00%
16	SEKRETARIAT BPPMHKP	42,257,224,000	-	42,257,224,000	34,136,701,000		8,120,523,000	42,257,224,000	0	100.00%
17	STASIUN KIPM dan KHP KENDARI	418,991,000	-	418,991,000	82,330,000		336,661,000	418,991,000	0	100.00%
18	STASIUN KIPM dan KHP MAMUJU	35,000,000	-	35,000,000	-		35,000,000	35,000,000	0	100.00%
19	STASIUN KIPM dan KHP SORONG	673,546,000	-	673,546,000	88,620,000		584,926,000	673,546,000	0	100.00%
20	STASIUN KIPM dan KHP ACEH	2,008,035,000	-	2,008,035,000	77,270,000		1,930,765,000	2,008,035,000	0	100.00%
21	STASIUN KIPM dan KHP BATAM	1,351,261,698	-	1,351,261,698	1,874,000		1,349,387,698	1,351,261,698	0	100.00%
22	STASIUN KIPM dan KHP BENGKULU	436,771,000	-	436,771,000	24,978,000		411,793,000	436,771,000	0	100.00%
23	STASIUN KIPM dan KHP CIREBON	3,140,934,000	-	3,140,934,000	450,880,000		2,690,054,000	3,140,934,000	0	100.00%
24	STASIUN KIPM dan KHP GORONTALO	599,785,000	-	599,785,000	-		599,785,000	599,785,000	0	100.00%
25	STASIUN KIPM dan KHP JAMBI	190,000,000	-	190,000,000	73,000,000		117,000,000	190,000,000	0	100.00%
26	STASIUN KIPM dan KHP KUPANG	142,659,700	58,810,000	201,469,700	21,550,000		179,919,700	201,469,700	0	100.00%
27	STASIUN KIPM dan KHP MERAK	778,352,000	-	778,352,000	120,000,000		658,352,000	778,352,000	0	100.00%
28	STASIUN KIPM dan KHP MERAUKE	768,055,000	-	768,055,000	13,500,000		754,555,000	768,055,000	0	100.00%
29	STASIUN KIPM dan KHP PADANG	1,671,509,000	-	1,671,509,000	168,960,000		1,502,549,000	1,671,509,000	0	100.00%
30	STASIUN KIPM dan KHP PALANGKARAYA	1,819,998,000	-	1,819,998,000	385,950,000		1,434,048,000	1,819,998,000	0	100.00%
31	STASIUN KIPM dan KHP PALEMBANG	1,474,110,000	-	1,474,110,000	181,490,000		1,292,620,000	1,474,110,000	0	100.00%
32	STASIUN KIPM dan KHP PALU	474,690,000	-	474,690,000	61,720,000		412,970,000	474,690,000	0	100.00%
33	STASIUN KIPM dan KHP PANGKAL PINANG	1,006,732,000	-	1,006,732,000	18,000,000		988,732,000	1,006,732,000	0	100.00%
34	STASIUN KIPM dan KHP PEKANBARU	866,989,000	-	866,989,000	8,000,000		858,989,000	866,989,000	0	100.00%
35	STASIUN KIPM dan KHP PONTIANAK	2,041,312,000	-	2,041,312,000	379,255,000		1,662,057,000	2,041,312,000	0	100.00%
36	STASIUN KIPM dan KHP TERNATE	152,919,000	-	152,919,000	-		152,919,000	152,919,000	0	100.00%
37	STASIUN KIPM dan KHP YOGYAKARTA	1,341,671,000	-	1,341,671,000	105,837,000		1,235,834,000	1,341,671,000	0	100.00%
TOTAL		100,504,077,522	432,358,000	100,936,435,522	42,011,907,000	-	58,924,528,522	100,936,435,522	-	100.00%
FORMULA PERHITUNGAN Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100% Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.										
										NILAI CAPAIAN 100.00%

Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

NO	Nama_Satker	Paket RUP Terumumkan			Statistik Moner				% RUP TERUMUMKAN	
		Σ RUP PENYEDIA	Σ RUP SWAKELOLA	Σ RUP	Program 1 (Kode FD / EC / DL)	Program 2 (Kode HB)	Program 3 (Kode WA)	TOTAL PAGU PENGADAAN	Selisih Pagu Terumumkan - Pagu Pengadaan	%
1	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL BKKPN KUPANG	40,994,400,000	-	40,994,400,000	36,836,599,000	272,130,000	3,885,671,000	40,994,400,000	0	100.00%
2	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT BPSPL PADANG	7,576,678,000	-	7,576,678,000	174,516,000	4,673,911,000	2,728,251,000	7,576,678,000	0	100.00%
3	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT DENPASAR	27,424,390,000	-	27,424,390,000	21,447,885,000	1,027,302,000	4,949,203,000	27,424,390,000	0	100.00%
4	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR	26,488,912,000	-	26,488,912,000	19,886,050,000	3,418,731,000	3,184,131,000	26,488,912,000	0	100.00%
5	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT PONTIANAK	16,024,348,000	-	16,024,348,000	11,832,138,000	2,225,040,000	1,967,170,000	16,024,348,000	0	100.00%
6	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU	14,006,000,985	-	14,006,000,985	10,488,817,000	994,620,000	2,522,563,985	14,006,000,985	0	100.00%
7	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	7,133,555,000	-	7,133,555,000	263,002,000	3,953,616,000	2,916,937,000	7,133,555,000	0	100.00%
8	LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SORONG	33,127,842,000	-	33,127,842,000	28,419,306,000	3,247,674,000	1,460,862,000	33,127,842,000	0	100.00%
9	SETDITJEN PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT	2,153,460,465,551	50,934,466,000	2,204,394,931,551	1,322,441,260,000	861,749,091,551	20,204,580,000	2,204,394,931,551	0	100.00%
TOTAL		2,326,236,591,536	50,934,466,000	2,377,171,057,536	1,451,789,573,000	881,562,115,551	43,819,368,985		-	100.00%
FORMULA PERHITUNGAN Note : = (Pagu Terumumkan / Pagu Pengadaan) x 100% = (Total Kolom I / Total Kolom F) x 100% Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.										
									NILAI CAPAIAN INDIKATOR 100.00%	



Ditandatangani
 Secara Elektronik

Teguh Wibowo

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

NOTA DINAS
NOMOR 64/PPN.A/RC.610/I/2026

Yth. : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Dari : Kepala Sub Bagian Umum
Hal : Penyampaian Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan
PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara
Ambon
Lampiran : -
Tanggal : 14 Januari 2026

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV, maka dengan ini kami Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dengan target **76 (Persen)**. Realisasi capaian yang diperoleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV 2025 sebesar **100 (Persen)** dari target Tahun 2025 dengan capaian sebesar **(131,58%)**.

Demikian nota dinas capaian indikator kinerja ini kami susun, untuk menjadi laporan.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Moh Nurcahyadi

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

NOTA DINAS
NOMOR 65/PPN.A/RC.610/I/2026

Yth. : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Dari : Kepala Subbagian Umum
Hal : Penyampaian Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN
Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Lampiran : 1 Berkas
Tanggal : 14 Januari 2026

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV, maka dengan ini kami sampaikan Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dengan target **81,00 (Persen)**. Realisasi capaian yang diperoleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV 2025 sebesar **90,00 (Persen)** dari target Tahun 2025 sebesar **81,00 (Persen)** dengan capaian sebesar **(112,50%)**.

Demikian nota dinas capaian indikator kinerja ini kami susun, untuk menjadi laporan.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Moh Nurcahyadi

Lembar Kerja Pengukuran
IKU 15. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Tahun 2025

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	Jawaban	Bobot	Nilai	Pilihan Jawaban	Kondisi/Penyebab Pencapaian Tdk Optimal	Petunjuk Penilaian	Dokumen/Data pendukung
I	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN		100	90				
1	Dokumen Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025		20	15				
a	Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2025	Y	10	10	Ya, jika unit kerja telah menyusun RKBMN		Penilaian dilakukan terhadap ketersediaan dokumen RKBMN Tahun 2025	Dokumen RKBMN Tahun 2025 Eselon I/Mitra Tautan: https://drive.google.com/drive/folders/1z4-43U-dxL9PNXX_xjEQqZ9At1NE9lqj?usp=sharing
b	Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025	C	10	5	a. Apabila tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL > 80% b. Apabila tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL > 50% s.d. ≤ 80% c. apabila tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL > 10% s.d. ≤ 50 % d. apabila tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL ≤ 10%	1. Usulan RKBMN pada Aplikasi SIMAN belum terintegrasi dengan Aplikasi SAKTI Modul Perencanaan; 2. Tidak tersedianya anggaran pada satker	Penilaian dilakukan dengan menghitung prosentase pengadaan dan pemeliharaan BMN dalam dokumen RKBMN Tahun 2025 yang dialokasikan anggarannya dalam RKAKL Tahun 2025	- Dokumen RKBMN Tahun 2025 Eselon I/Mitra - Dokumen RKAKL Tahun 2025 Eselon I/Mitra Tautan: https://drive.google.com/drive/folders/1z4-43U-dxL9PNXX_xjEQqZ9At1NE9lqj?usp=sharing
2	Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan tahun 2025 ke pengguna barang	A	20	20	a. apabila prosentase usulan PSP BMN > 80% b. apabila prosentase usulan PSP BMN > 50% s.d. ≤ 80% c. apabila prosentase usulan PSP BMN > 10% s.d. ≤ 50% d. apabila prosentase usulan PSP BMN ≤ 10%		Penilaian dilakukan dengan menghitung prosentase jumlah usulan PSP BMN terhadap NUP yang belum di PSP untuk belanja modal yang sudah BAST sampai dengan Tahun 2025. Data capaian PSP dapat diperoleh dari Biro Keuangan	- Data NUP yang belum di PSP - Data usulan PSP BMN - Data capaian PSP BMN dari Biro Keuangan Tautan: https://drive.google.com/drive/folders/1SkZAFjToTANhUDwiuRFK5ICZwXXBiHuX?usp=sharing
3	Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat ke pengguna barang sampai dengan Tahun 2025	A	20	20	a. apabila prosentase usulan penghapusan BMN > 80% b. apabila prosentase usulan penghapusan BMN > 50% s.d. ≤ 80% c. apabila prosentase usulan penghapusan BMN > 10% s.d. ≤ 50% d. apabila prosentase usulan penghapusan BMN ≤ 10%		Penilaian dilakukan dengan menghitung prosentase jumlah usulan penghapusan BMN terhadap NUP BMN dengan Kondisi Rusak Berat sampai dengan Tahun 2025. Data capaian penghapusan BMN dapat diperoleh dari Biro Keuangan	- Data NUP BMN dengan kondisi Rusak Berat - Data usulan penghapusan BMN - Data capaian penghapusan BMN dari Biro Keuangan tautan: https://drive.google.com/drive/folders/1X5aj0F6BU_xQtBqru9zggG_NIHp_dkJS?usp=drive_link
4	Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2025 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian	B	20	15	a. apabila pemanfaatan BMN didukung BA Pemakaian > 80% b. apabila pemanfaatan BMN didukung BA Pemakaian > 50% s.d. ≤ 80% c. apabila pemanfaatan BMN didukung BA Pemakaian > 10% s.d. ≤ 50% d. apabila pemanfaatan BMN didukung BA Pemakaian ≤ 10%		Penilaian dilakukan dengan menghitung prosentase jumlah BMN hasil pengadaan Tahun 2025 yang telah dilengkapi BAST/Berita Acara Pemakaian BMN	- Data belanja modal Tahun 2025 - BAST/Berita Acara Pemakaian BMN perolehan Tahun 2025 Tautan: https://drive.google.com/drive/folders/15ooX1xMIl9vuTuRoagwAymgOcS2bAZGf?usp=drive_link
5	Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu	A	20	20	a. apabila Penyusunan Laporan BMN Semester I dan Tahunan Tepat Waktu b. apabila hanya Penyusunan Laporan BMN Semester I atau Tahunan Tepat Waktu c. apabila Penyusunan Laporan BMN Semester I dan Tahunan tidak Tepat Waktu		- Penilaian dilakukan terhadap ketepatan waktu penyusunan/pengiriman laporan BMN Semester I Tahun 2025 dan Tahunan (TA 2024) - Jadwal penyampaian mengacu pada penyampaian LK unaudited (UAPPA-E1) sesuai PMK 222 Tahun 2016: - Semesteran: 26 Juli (tahun berjalan) - Tahunan 15 Februari (tahun berikutnya)	- Laporan BMN Tahun 2024 dan Laporan BMN Semester I Tahun 2025 Tautan: https://drive.google.com/drive/folders/135gpwl-yoxXxoeufNmVBIO7hPq24tHjH4?usp=drive_link

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

SEKRETARIAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 111/SJ.2/RC.610/II/2026

Yth. : 1. Sekretaris Inspektorat Jenderal
2. Para Sekretaris Direktorat Jenderal
3. Para Plt. Sekretaris Badan
4. Kepala Biro Perencanaan
5. Kepala Biro Umum
6. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan
7. Kepala Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Dari : Kepala Biro Keuangan dan Barang Milik Negara

Lampiran : Satu berkas

Hal : Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2025

Tanggal : 10 Januari 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan Nomor 3953/SJ.1/RC.610/XII/2025 hal Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Mandatory Tahun 2025, dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penarikan data capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Semester II tahun 2025 berdasarkan aplikasi OMSPAN yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2025 pukul 11.30 WIB.
2. Capaian IKU IKPA KKP Semester II tahun 2025 sebesar 90,31 dari target nilai 92.
3. Terlampir kami sampaikan data capaian IKU IKPA level 0 (KKP), level 1 (Unit Eselon I) dan level 2 (Satker). Data tersebut dapat digunakan sebagai penetapan capaian nilai IKU IKPA Semester II tahun 2025 pada Unit Eselon I dan Satker di lingkungan KKP.

Mengingat pentingnya Nota Dinas ini, kami mohon bantuan Saudara untuk dapat menyampaikan Nota Dinas capaian IKPA ini kepada seluruh Satker lingkup Unit Kerja masing-masing.

Dapat kami sampaikan bahwa dalam rangka mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi, Biro Keuangan dan BMN berkomitmen menjaga profesionalitas dan memberi pelayanan secara **Smart**, **Akuntabel**, **Integritas**, **Loyalitas**, dan **Sinergi** (SAILS).

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, diucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Sutrisno Subagyo

Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal
2. Inspektur Jenderal
3. Para Inspektur Jenderal



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	032	109131	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	70.00	70%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				
2	123	032	238741	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				
3	034	032	427670	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				
4	023	032	403830	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	80.00	80%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				
5	039	032	249169	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	80.00	80%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

6	132	032	633693	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBENGAN	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	99.84	100.00	99.98	100%	0.00	99.98
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.96				100.00				
7	132	032	403827	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	99.67	100.00	79.97	80%	0.00	99.96
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	9.97	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.83				100.00				
8	030	032	403834	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	98.67	100.00	79.87	80%	0.00	99.83
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	9.87	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.33				100.00				
9	014	032	403823	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	97.18	100.00	99.72	100%	0.00	99.72
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	9.72	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.29				100.00				
10	039	032	649551	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KUPANG	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	97.68	100.00	79.77	80%	0.00	99.71
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	9.77	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.84				100.00				
11	100	032	238762	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	96.95	100.00	99.69	100%	0.00	99.69
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	9.69	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.24				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

12	175	032	403822	BALAI RISET PERIKANAN LAUT	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	96.51	100.00	99.65	100%	0.00	99.65
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	9.65	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.13				100.00				
13	021	032	403832	BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	Nilai	100.00	100.00	98.88	0.00	0.00	98.18	100.00	79.59	80%	0.00	99.49
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.78	0.00	0.00	9.82	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.53				100.00				
14	175	032	403836	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	100.00	98.93	100.00	100.00	95.65	100.00	99.35	100%	0.00	99.35
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.79	10.00	10.00	9.57	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		98.65				100.00				
15	136	032	567680	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	Nilai	100.00	94.20	100.00	0.00	100.00	100.00	100.00	89.13	90%	0.00	99.03
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.13	20.00	0.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	97.10		100.00				100.00				
16	001	032	649589	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH	Nilai	100.00	94.66	100.00	0.00	0.00	99.94	100.00	79.19	80%	0.00	98.99
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.20	20.00	0.00	0.00	9.99	25.00				
					Nilai Aspek	97.33		99.97				100.00				
17	094	032	239235	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	Nilai	100.00	92.84	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	98.93	100%	0.00	98.93
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.93	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.42		100.00				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

18	180	032	403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	91.43	100.00	79.14	80%	0.00	98.93
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	9.14	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		95.72				100.00				
19	106	032	560401	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	Nilai	100.00	92.71	99.61	100.00	100.00	100.00	100.00	98.83	100%	0.00	98.83
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.91	19.92	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	96.36		99.90				100.00				
20	055	032	403839	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	Nilai	100.00	91.98	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	98.80	100%	0.00	98.80
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.80	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	95.99		100.00				100.00				
21	062	032	427661	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	Nilai	100.00	91.88	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	98.78	100%	0.00	98.78
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.78	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	95.94		100.00				100.00				
22	050	032	310719	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	Nilai	100.00	94.07	100.00	100.00	100.00	96.42	100.00	98.75	100%	0.00	98.75
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.11	20.00	10.00	10.00	9.64	25.00				
					Nilai Aspek	97.04		99.10				100.00				
23	015	032	239214	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	Nilai	100.00	100.00	100.00	93.33	100.00	94.16	100.00	98.75	100%	0.00	98.75
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	9.33	10.00	9.42	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		96.87				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

24	062	032	649767	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TERNATE	Nilai	100.00	94.55	99.03	0.00	0.00	98.88	100.00	78.88	80%	0.00	98.60
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.18	19.81	0.00	0.00	9.89	25.00				
					Nilai Aspek	97.28		98.96				100.00				
25	008	032	477456	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU	Nilai	100.00	100.00	100.00	86.00	100.00	100.00	100.00	98.60	100%	0.00	98.60
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	8.60	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		96.50				100.00				
26	175	032	403835	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	94.39	100.00	100.00	100.00	94.07	100.00	98.57	100%	0.00	98.57
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.16	20.00	10.00	10.00	9.41	25.00				
					Nilai Aspek	97.20		98.52				100.00				
27	072	032	239171	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	Nilai	100.00	91.12	100.00	100.00	100.00	98.22	100.00	98.49	100%	0.00	98.49
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.67	20.00	10.00	10.00	9.82	25.00				
					Nilai Aspek	95.56		99.55				100.00				
28	136	032	403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	91.48	100.00	100.00	100.00	97.43	100.00	98.46	100%	0.00	98.46
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.72	20.00	10.00	10.00	9.74	25.00				
					Nilai Aspek	95.74		99.36				100.00				
29	045	032	649593	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN	Nilai	100.00	92.75	97.28	100.00	100.00	99.88	100.00	98.36	100%	0.00	98.36
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.91	19.46	10.00	10.00	9.99	25.00				
					Nilai Aspek	96.38		99.29				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

30	134	032	649661	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG	Nilai	100.00	92.85	99.20	100.00	100.00	95.64	100.00	98.33	100%	0.00	98.33
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.93	19.84	10.00	10.00	9.56	25.00				
					Nilai Aspek	96.43		98.71				100.00				
31	012	032	649636	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAMBI	Nilai	100.00	92.54	100.00	93.33	100.00	99.38	100.00	98.15	100%	0.00	98.15
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.88	20.00	9.33	10.00	9.94	25.00				
					Nilai Aspek	96.27		98.18				100.00				
32	010	032	499346	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT (BPSPL) PADANG	Nilai	100.00	92.84	100.00	100.00	100.00	92.12	100.00	98.14	100%	0.00	98.14
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.93	20.00	10.00	10.00	9.21	25.00				
					Nilai Aspek	96.42		98.03				100.00				
33	045	032	567584	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	Nilai	100.00	88.86	99.05	100.00	100.00	100.00	100.00	98.14	100%	0.00	98.14
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.33	19.81	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.43		99.76				100.00				
34	021	032	403824	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	Nilai	100.00	88.59	99.36	100.00	100.00	99.69	100.00	98.13	100%	0.00	98.13
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.29	19.87	10.00	10.00	9.97	25.00				
					Nilai Aspek	94.30		99.76				100.00				
35	025	032	403879	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	Nilai	100.00	89.74	100.00	100.00	100.00	96.63	100.00	98.12	100%	0.00	98.12
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.46	20.00	10.00	10.00	9.66	25.00				
					Nilai Aspek	94.87		99.16				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

36	137	032	567474	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	Nilai	100.00	91.73	100.00	100.00	100.00	93.55	100.00	98.11	100%	0.00	98.11
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.76	20.00	10.00	10.00	9.36	25.00				
					Nilai Aspek	95.87		98.39				100.00				
37	123	032	427655	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN	Nilai	100.00	87.68	100.00	100.00	100.00	99.56	100.00	98.11	100%	0.00	98.11
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.15	20.00	10.00	10.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	93.84		99.89				100.00				
38	023	032	403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	Nilai	100.00	87.28	100.00	100.00	100.00	99.98	100.00	98.09	100%	0.00	98.09
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.09	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	93.64		99.99				100.00				
39	132	032	632004	BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	93.02	95.51	100.00	100.00	99.78	100.00	98.03	100%	0.00	98.03
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.95	19.10	10.00	10.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	96.51		98.82				100.00				
40	061	032	622461	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON	Nilai	100.00	91.78	99.87	100.00	100.00	92.64	100.00	98.01	100%	0.00	98.01
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.77	19.97	10.00	10.00	9.26	25.00				
					Nilai Aspek	95.89		98.13				100.00				
41	020	032	567800	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	Nilai	100.00	87.92	100.00	100.00	100.00	98.09	100.00	98.00	100%	0.00	98.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.19	20.00	10.00	10.00	9.81	25.00				
					Nilai Aspek	93.96		99.52				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

42	001	032	567385	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	Nilai	100.00	88.38	100.00	0.00	100.00	99.14	100.00	88.17	90%	0.00	97.97
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.26	20.00	0.00	10.00	9.91	25.00				
					Nilai Aspek	94.19		99.71				100.00				
43	118	032	237373	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	Nilai	100.00	86.28	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	97.94	100%	0.00	97.94
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.94	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	93.14		100.00				100.00				
44	154	032	445394	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	Nilai	100.00	86.14	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	97.92	100%	0.00	97.92
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.92	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	93.07		100.00				100.00				
45	179	032	238010	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	Nilai	100.00	88.24	99.27	100.00	100.00	98.11	100.00	97.90	100%	0.00	97.90
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.24	19.85	10.00	10.00	9.81	25.00				
					Nilai Aspek	94.12		99.35				100.00				
46	061	032	238755	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	Nilai	100.00	94.96	100.00	100.00	100.00	85.62	100.00	97.81	100%	0.00	97.81
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.24	20.00	10.00	10.00	8.56	25.00				
					Nilai Aspek	97.48		96.40				100.00				
47	130	032	031665	STASIUN PSDKP CILACAP	Nilai	100.00	89.27	99.00	100.00	100.00	96.08	100.00	97.80	100%	0.00	97.80
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.39	19.80	10.00	10.00	9.61	25.00				
					Nilai Aspek	94.64		98.77				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

48	129	032	239192	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	Nilai	100.00	91.04	98.68	0.00	100.00	100.00	100.00	58.66	60%	0.00	97.76
					Bobot	10	15	0	0	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.66	0.00	0.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	95.52		100.00				100.00				
49	179	032	538911	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	Nilai	100.00	89.26	98.38	100.00	100.00	96.88	100.00	97.75	100%	0.00	97.75
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.39	19.68	10.00	10.00	9.69	25.00				
					Nilai Aspek	94.63		98.81				100.00				
50	021	032	653526	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	Nilai	100.00	84.78	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	97.72	100%	0.00	97.72
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.72	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	92.39		100.00				100.00				
51	120	032	403875	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	Nilai	100.00	91.62	98.54	0.00	0.00	97.12	100.00	78.16	80%	0.00	97.70
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.74	19.71	0.00	0.00	9.71	25.00				
					Nilai Aspek	95.81		97.83				100.00				
52	017	032	652009	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	Nilai	100.00	84.86	100.00	100.00	100.00	99.59	100.00	97.69	100%	0.00	97.69
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.73	20.00	10.00	10.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	92.43		99.90				100.00				
53	038	032	567758	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM	Nilai	100.00	89.05	98.73	0.00	0.00	99.83	100.00	78.09	80%	0.00	97.61
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.36	19.75	0.00	0.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	94.53		99.28				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

54	179	032	239260	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	Nilai	100.00	87.71	100.00	0.00	0.00	99.26	100.00	78.08	80%	0.00	97.60
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.16	20.00	0.00	0.00	9.93	25.00				
					Nilai Aspek	93.86		99.63				100.00				
55	017	032	427706	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	Nilai	100.00	84.74	99.24	100.00	100.00	100.00	100.00	97.56	100%	0.00	97.56
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.71	19.85	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	92.37		99.81				100.00				
56	086	032	445393	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	Nilai	100.00	88.30	99.97	100.00	100.00	100.00	100.00	68.25	70%	0.00	97.49
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.25	0.00	10.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.15		100.00				100.00				
57	175	032	537611	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN	Nilai	100.00	87.95	100.00	100.00	100.00	92.56	100.00	97.45	100%	0.00	97.45
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.19	20.00	10.00	10.00	9.26	25.00				
					Nilai Aspek	93.98		98.14				100.00				
58	179	032	440822	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG	Nilai	100.00	90.81	96.25	100.00	100.00	95.31	100.00	97.40	100%	0.00	97.40
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.62	19.25	10.00	10.00	9.53	25.00				
					Nilai Aspek	95.41		97.89				100.00				
59	103	032	352595	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBI (AK KP WAKATOBI)	Nilai	100.00	86.78	98.46	100.00	100.00	97.36	99.45	97.31	100%	0.00	97.31
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.02	19.69	10.00	10.00	9.74	24.86				
					Nilai Aspek	93.39		98.96				99.45				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

60	175	032	622131	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	83.45	98.66	100.00	100.00	100.00	100.00	97.25	100%	0.00	97.25
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.52	19.73	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	91.73		99.67				100.00				
61	042	032	567538	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PONTIANAK	Nilai	100.00	87.84	98.92	0.00	0.00	97.84	100.00	77.74	80%	0.00	97.18
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.18	19.78	0.00	0.00	9.78	25.00				
					Nilai Aspek	93.92		98.38				100.00				
62	123	032	427567	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN I	Nilai	100.00	85.21	99.71	0.00	0.00	99.65	100.00	77.69	80%	0.00	97.11
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.78	19.94	0.00	0.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	92.61		99.68				100.00				
63	061	032	567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	Nilai	100.00	85.87	99.59	100.00	100.00	91.92	100.00	96.99	100%	0.00	96.99
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.88	19.92	10.00	10.00	9.19	25.00				
					Nilai Aspek	92.94		97.88				100.00				
64	165	032	622035	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	Nilai	100.00	85.34	97.45	100.00	100.00	0.00	100.00	67.80	70%	0.00	96.86
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.80	0.00	10.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	92.67		100.00				100.00				
65	132	032	440013	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	Nilai	100.00	81.38	97.81	100.00	100.00	99.92	100.00	96.76	100%	0.00	96.76
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.21	19.56	10.00	10.00	9.99	25.00				
					Nilai Aspek	90.69		99.43				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

66	051	032	649601	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALU	Nilai	100.00	84.44	95.79	100.00	100.00	98.41	100.00	96.66	100%	0.00	96.66
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.67	19.16	10.00	10.00	9.84	25.00				
					Nilai Aspek	92.22		98.55				100.00				
67	014	032	567481	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALEMBANG	Nilai	100.00	81.84	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	77.28	80%	0.00	96.60
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.28	20.00	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	90.92		100.00				100.00				
68	137	032	427649	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BATAM	Nilai	100.00	87.66	98.00	0.00	0.00	100.00	97.96	77.24	80%	0.00	96.55
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.15	19.60	0.00	0.00	10.00	24.49				
					Nilai Aspek	93.83		99.00				97.96				
69	020	032	290145	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	Nilai	100.00	88.99	99.30	93.33	100.00	99.78	100.00	97.52	100%	1.00	96.52
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.35	19.86	9.33	10.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	94.50		98.10				100.00				
70	015	032	649699	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	77.98	100.00	100.00	100.00	98.18	100.00	96.52	100%	0.00	96.52
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.70	20.00	10.00	10.00	9.82	25.00				
					Nilai Aspek	88.99		99.55				100.00				
71	175	032	440816	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP JAKARTA	Nilai	100.00	81.35	98.40	100.00	100.00	96.14	100.00	96.50	100%	0.00	96.50
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.20	19.68	10.00	10.00	9.61	25.00				
					Nilai Aspek	90.68		98.64				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

72	103	032	403820	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	Nilai	100.00	77.28	99.49	100.00	100.00	100.00	100.00	96.49	100%	0.00	96.49
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.59	19.90	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	88.64		99.87				100.00				
73	061	032	649750	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN AMBON	Nilai	100.00	82.79	100.00	0.00	0.00	97.46	100.00	77.16	80%	0.00	96.46
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.42	20.00	0.00	0.00	9.75	25.00				
					Nilai Aspek	91.40		98.73				100.00				
74	038	032	567762	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	Nilai	100.00	81.48	98.61	100.00	100.00	95.15	100.00	96.46	100%	0.00	96.46
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.22	19.72	10.00	10.00	9.51	25.00				
					Nilai Aspek	90.74		98.44				100.00				
75	039	032	403838	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	Nilai	100.00	86.23	100.00	100.00	100.00	84.63	100.00	96.40	100%	0.00	96.40
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.93	20.00	10.00	10.00	8.46	25.00				
					Nilai Aspek	93.12		96.16				100.00				
76	010	032	531488	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	Nilai	100.00	93.49	100.00	82.00	100.00	91.70	100.00	96.39	100%	0.00	96.39
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.02	20.00	8.20	10.00	9.17	25.00				
					Nilai Aspek	96.75		93.43				100.00				
77	039	032	245160	STASIUN PSDKP KUPANG	Nilai	100.00	81.96	95.38	100.00	100.00	100.00	100.00	96.37	100%	0.00	96.37
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.29	19.08	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	90.98		98.85				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

78	093	032	239991	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	Nilai	100.00	87.56	100.00	88.00	100.00	93.71	100.00	96.31	100%	0.00	96.31
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.13	20.00	8.80	10.00	9.37	25.00				
					Nilai Aspek	93.78		95.43				100.00				
79	134	032	239150	BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN	Nilai	100.00	94.57	99.23	80.00	100.00	92.22	100.00	96.25	100%	0.00	96.25
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.19	19.85	8.00	10.00	9.22	25.00				
					Nilai Aspek	97.29		92.86				100.00				
80	048	032	649572	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TARAKAN	Nilai	100.00	81.11	99.02	0.00	100.00	96.40	100.00	86.61	90%	0.00	96.23
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.17	19.80	0.00	10.00	9.64	25.00				
					Nilai Aspek	90.56		98.47				100.00				
81	037	032	225135	PANGKALAN PSDKP BENOA	Nilai	100.00	85.02	95.40	96.00	100.00	96.11	100.00	96.04	100%	0.00	96.04
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.75	19.08	9.60	10.00	9.61	25.00				
					Nilai Aspek	92.51		96.88				100.00				
82	010	032	567432	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG	Nilai	100.00	78.62	98.69	0.00	100.00	97.45	100.00	86.28	90%	0.00	95.86
					Bobot	10	15	20	0	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.79	19.74	0.00	10.00	9.75	25.00				
					Nilai Aspek	89.31		98.71				100.00				
83	010	032	403817	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR	Nilai	100.00	82.52	97.22	100.00	100.00	90.29	100.00	95.85	100%	0.00	95.85
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.38	19.44	10.00	10.00	9.03	25.00				
					Nilai Aspek	91.26		96.88				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

84	042	032	477425	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT PONTIANAK	Nilai	100.00	82.26	100.00	93.33	100.00	91.14	100.00	95.79	100%	0.00	95.79
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.34	20.00	9.33	10.00	9.11	25.00				
					Nilai Aspek	91.13		96.12				100.00				
85	175	032	403821	PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	93.07	84.98	100.00	100.00	97.78	100.00	95.73	100%	0.00	95.73
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.96	17.00	10.00	10.00	9.78	25.00				
					Nilai Aspek	96.54		95.69				100.00				
86	175	032	622081	BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG/JASA	Nilai	100.00	70.60	100.00	100.00	100.00	99.36	100.00	95.53	100%	0.00	95.53
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.59	20.00	10.00	10.00	9.94	25.00				
					Nilai Aspek	85.30		99.84				100.00				
87	073	032	427692	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	Nilai	100.00	69.39	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	95.41	100%	0.00	95.41
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.41	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	84.70		100.00				100.00				
88	083	032	170445	STASIUN PSDKP TAHUNA	Nilai	100.00	83.62	94.46	100.00	100.00	100.00	95.88	95.41	100%	0.00	95.41
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.54	18.89	10.00	10.00	10.00	23.97				
					Nilai Aspek	91.81		98.62				95.88				
89	061	032	427618	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	Nilai	100.00	85.28	98.92	0.00	0.00	87.24	100.00	76.30	80%	0.00	95.38
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.79	19.78	0.00	0.00	8.72	25.00				
					Nilai Aspek	92.64		93.08				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

90	064	032	250263	STASIUN PSDKP BIAK	Nilai	100.00	78.93	92.78	100.00	100.00	99.56	100.00	95.35	100%	0.00	95.35
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.84	18.56	10.00	10.00	9.96	25.00				
					Nilai Aspek	89.47		98.08				100.00				
91	175	032	427511	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	Nilai	100.00	78.79	100.00	100.00	100.00	83.49	100.00	95.17	100%	0.00	95.17
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.82	20.00	10.00	10.00	8.35	25.00				
					Nilai Aspek	89.40		95.87				100.00				
92	061	032	215141	STASIUN PSDKP AMBON	Nilai	100.00	75.52	95.35	100.00	100.00	97.76	100.00	95.17	100%	0.00	95.17
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.33	19.07	10.00	10.00	9.78	25.00				
					Nilai Aspek	87.76		98.28				100.00				
93	012	032	237657	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	Nilai	100.00	73.49	100.00	100.00	100.00	91.28	99.69	95.07	100%	0.00	95.07
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.02	20.00	10.00	10.00	9.13	24.92				
					Nilai Aspek	86.75		97.82				99.69				
94	165	032	427542	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	Nilai	100.00	100.00	100.00	50.00	100.00	99.17	100.00	94.92	100%	0.00	94.92
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	5.00	10.00	9.92	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		87.29				100.00				
95	042	032	440847	STASIUN PENGAWASAN SDKP PONTIANAK	Nilai	100.00	78.97	93.88	100.00	100.00	89.61	100.00	94.58	100%	0.00	94.58
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.85	18.78	10.00	10.00	8.96	25.00				
					Nilai Aspek	89.49		95.87				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

96	136	032	427598	BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAKASSAR	Nilai	100.00	77.86	99.48	80.00	100.00	100.00	100.00	94.58	100%	0.00	94.58
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.68	19.90	8.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	88.93		94.87				100.00				
97	030	032	049097	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI YOGYAKARTA	Nilai	100.00	74.55	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	66.18	70%	0.00	94.55
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.18	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	87.28		100.00				100.00				
98	128	032	560393	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU	Nilai	100.00	71.32	100.00	88.00	100.00	100.00	100.00	94.50	100%	0.00	94.50
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.70	20.00	8.80	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	85.66		97.00				100.00				
99	048	032	355105	STASIUN PSDKP TARAKAN	Nilai	100.00	79.65	99.91	100.00	100.00	98.23	90.67	94.42	100%	0.00	94.42
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.95	19.98	10.00	10.00	9.82	22.67				
					Nilai Aspek	89.83		99.54				90.67				
100	001	032	065135	PANGKALAN PSDKP LAMPULO	Nilai	100.00	80.39	91.65	100.00	100.00	88.38	100.00	94.23	100%	0.00	94.23
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.06	18.33	10.00	10.00	8.84	25.00				
					Nilai Aspek	90.20		95.01				100.00				
101	020	032	239146	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	Nilai	100.00	74.41	99.89	100.00	100.00	80.82	100.00	94.22	100%	0.00	94.22
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.16	19.98	10.00	10.00	8.08	25.00				
					Nilai Aspek	87.21		95.18				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

102	178	032	645691	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAMUJU	Nilai	100.00	71.92	100.00	0.00	0.00	95.78	100.00	75.37	80%	0.00	94.21
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.79	20.00	0.00	0.00	9.58	25.00				
					Nilai Aspek	85.96		97.89				100.00				
103	178	032	340150	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. SULAWESI BARAT	Nilai	100.00	72.73	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	65.91	70%	0.00	94.16
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.91	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	86.37		100.00				100.00				
104	137	032	325156	PANGKALAN PSDKP BATAM	Nilai	100.00	88.89	95.03	80.00	100.00	88.24	100.00	94.16	100%	0.00	94.16
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.33	19.01	8.00	10.00	8.82	25.00				
					Nilai Aspek	94.45		90.82				100.00				
105	037	032	477419	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT DENPASAR	Nilai	100.00	85.45	86.22	93.33	100.00	97.18	100.00	94.11	100%	0.00	94.11
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.82	17.24	9.33	10.00	9.72	25.00				
					Nilai Aspek	92.73		94.18				100.00				
106	037	032	427624	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DENPASAR	Nilai	100.00	74.12	98.73	93.33	92.31	95.95	100.00	94.02	100%	0.00	94.02
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.12	19.75	9.33	9.23	9.60	25.00				
					Nilai Aspek	87.06		95.08				100.00				
107	175	032	622098	INSPEKTORAT JENDERAL	Nilai	100.00	87.86	100.00	60.00	100.00	97.94	100.00	93.97	100%	0.00	93.97
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.18	20.00	6.00	10.00	9.79	25.00				
					Nilai Aspek	93.93		89.49				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

108	024	032	649732	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN CIREBON	Nilai	100.00	92.77	100.00	50.00	100.00	99.43	100.00	93.86	100%	0.00	93.86
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.92	20.00	5.00	10.00	9.94	25.00				
					Nilai Aspek	96.39		87.36				100.00				
109	001	032	427551	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	Nilai	100.00	79.43	100.00	0.00	0.00	81.61	100.00	75.08	80%	0.00	93.84
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.91	20.00	0.00	0.00	8.16	25.00				
					Nilai Aspek	89.72		90.81				100.00				
110	068	032	649704	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE	Nilai	100.00	79.44	100.00	0.00	0.00	80.22	100.00	74.94	80%	0.00	93.67
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.92	20.00	0.00	0.00	8.02	25.00				
					Nilai Aspek	89.72		90.11				100.00				
111	123	032	440831	STASIUN PENGAWASAN SDKP BELAWAN	Nilai	100.00	76.73	92.89	93.33	100.00	92.43	100.00	93.66	100%	0.00	93.66
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.51	18.58	9.33	10.00	9.24	25.00				
					Nilai Aspek	88.37		94.66				100.00				
112	084	032	440853	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL	Nilai	100.00	86.36	96.77	100.00	100.00	84.16	90.67	93.39	100%	0.00	93.39
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.95	19.35	10.00	10.00	8.42	22.67				
					Nilai Aspek	93.18		95.23				90.67				
113	030	032	649725	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA	Nilai	100.00	90.30	100.00	50.00	100.00	94.27	100.00	92.97	100%	0.00	92.97
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.55	20.00	5.00	10.00	9.43	25.00				
					Nilai Aspek	95.15		86.07				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

114	035	032	567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	Nilai	100.00	100.00	99.67	50.00	100.00	96.54	100.00	65.00	70%	0.00	92.86
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	0.00	5.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				
115	128	032	238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	Nilai	100.00	56.25	100.00	100.00	100.00	92.58	100.00	92.70	100%	0.00	92.70
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.44	20.00	10.00	10.00	9.26	25.00				
					Nilai Aspek	78.13		98.15				100.00				
116	039	032	499352	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL (BKKPN) KUPANG	Nilai	100.00	92.90	70.90	100.00	100.00	95.15	100.00	92.63	100%	0.00	92.63
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.94	14.18	10.00	10.00	9.52	25.00				
					Nilai Aspek	96.45		91.51				100.00				
117	037	032	403826	LOKA RISET PERIKANAN TUNA	Nilai	100.00	88.01	90.64	60.00	100.00	98.71	100.00	92.20	100%	0.00	92.20
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.20	18.13	6.00	10.00	9.87	25.00				
					Nilai Aspek	94.01		87.34				100.00				
118	175	032	427686	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN (BBP3KP)	Nilai	100.00	80.59	95.11	66.67	100.00	93.94	100.00	92.17	100%	0.00	92.17
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.09	19.02	6.67	10.00	9.39	25.00				
					Nilai Aspek	90.30		88.93				100.00				
119	118	032	239188	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	Nilai	100.00	63.30	100.00	100.00	100.00	0.00	100.00	64.50	70%	0.00	92.14
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.50	0.00	10.00	10.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	81.65		100.00				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

120	043	032	649657	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA	Nilai	100.00	84.20	97.42	50.00	100.00	100.00	100.00	92.11	100%	0.00	92.11
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.63	19.48	5.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	92.10		86.86				100.00				
121	010	032	427573	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	Nilai	100.00	85.79	100.00	50.00	100.00	91.30	100.00	92.00	100%	0.00	92.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.87	20.00	5.00	10.00	9.13	25.00				
					Nilai Aspek	92.90		85.33				100.00				
122	175	032	662897	BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	Nilai	100.00	75.67	99.61	50.00	100.00	100.00	100.00	91.27	100%	0.00	91.27
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.35	19.92	5.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	87.84		87.40				100.00				
123	050	032	649678	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN GORONTALO	Nilai	100.00	75.84	99.54	50.00	100.00	97.36	100.00	91.02	100%	0.00	91.02
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.38	19.91	5.00	10.00	9.74	25.00				
					Nilai Aspek	87.92		86.73				100.00				
124	175	032	449520	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	81.28	78.39	100.00	98.30	95.44	94.75	90.93	100%	0.00	90.93
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.19	15.68	10.00	9.83	9.54	23.69				
					Nilai Aspek	90.64		93.03				94.75				
125	017	032	649615	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LAMPUNG	Nilai	100.00	85.65	100.00	50.00	100.00	99.60	92.22	90.86	100%	0.00	90.86
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.85	20.00	5.00	10.00	9.96	23.06				
					Nilai Aspek	92.83		87.40				92.22				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

126	047	032	567610	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN	Nilai	100.00	87.54	100.00	50.00	100.00	77.19	100.00	90.85	100%	0.00	90.85
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.13	20.00	5.00	10.00	7.72	25.00				
					Nilai Aspek	93.77		81.80				100.00				
127	016	032	649622	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU	Nilai	100.00	73.17	100.00	50.00	100.00	94.79	100.00	90.45	100%	0.00	90.45
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.98	20.00	5.00	10.00	9.48	25.00				
					Nilai Aspek	86.59		86.20				100.00				
128	020	032	649688	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK	Nilai	100.00	81.45	98.15	50.00	100.00	94.29	100.00	91.28	100%	1.00	90.28
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.22	19.63	5.00	10.00	9.43	25.00				
					Nilai Aspek	90.73		85.61				100.00				
129	008	032	099325	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	Nilai	100.00	54.55	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	63.18	70%	0.00	90.26
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.18	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	77.28		100.00				100.00				
130	175	032	626402	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	62.64	82.57	100.00	100.00	93.17	100.00	90.23	100%	0.00	90.23
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.40	16.51	10.00	10.00	9.32	25.00				
					Nilai Aspek	81.32		93.94				100.00				
131	175	032	649682	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAKARTA II	Nilai	100.00	79.26	100.00	50.00	100.00	81.86	100.00	90.08	100%	0.00	90.08
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.89	20.00	5.00	10.00	8.19	25.00				
					Nilai Aspek	89.63		82.97				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

132	066	032	634146	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	Nilai	100.00	74.46	96.46	50.00	100.00	93.02	100.00	89.76	100%	0.00	89.76
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.17	19.29	5.00	10.00	9.30	25.00				
					Nilai Aspek	87.23		84.87				100.00				
133	136	032	477431	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR	Nilai	100.00	83.18	65.99	93.33	100.00	97.26	100.00	89.73	100%	0.00	89.73
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.48	13.20	9.33	10.00	9.73	25.00				
					Nilai Aspek	91.59		89.14				100.00				
134	175	032	440807	SEKRETARIAT BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	78.64	86.67	82.00	98.08	74.10	100.00	89.55	100%	0.00	89.55
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.80	17.33	8.20	9.81	7.41	25.00				
					Nilai Aspek	89.32		85.21				100.00				
135	175	032	660056	LEMBAGA PENGELOLA MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	76.50	95.75	0.00	0.00	0.00	93.00	44.73	50%	0.00	89.45
					Bobot	10	15	0	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.48	0.00	0.00	0.00	0.00	23.25				
					Nilai Aspek	88.25		95.75				93.00				
136	008	032	567453	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PEKANBARU	Nilai	100.00	66.20	99.37	50.00	100.00	95.96	100.00	89.40	100%	0.00	89.40
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.93	19.87	5.00	10.00	9.60	25.00				
					Nilai Aspek	83.10		86.33				100.00				
137	066	032	649711	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SORONG	Nilai	100.00	70.29	100.00	50.00	100.00	86.84	100.00	89.23	100%	0.00	89.23
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.54	20.00	5.00	10.00	8.68	25.00				
					Nilai Aspek	85.15		84.21				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

138	175	032	691629	PUSAT STANDARDISASI DAN SERTIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	78.53	61.97	100.00	100.00	100.00	100.00	89.17	100%	0.00	89.17
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.78	12.39	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	89.27		90.49				100.00				
139	060	032	567694	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI	Nilai	100.00	70.52	99.38	60.00	100.00	94.48	93.00	89.15	100%	0.00	89.15
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.58	19.88	6.00	10.00	9.45	23.25				
					Nilai Aspek	85.26		88.47				93.00				
140	107	032	239221	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAN	Nilai	100.00	65.67	100.00	50.00	100.00	92.57	100.00	89.11	100%	0.00	89.11
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.85	20.00	5.00	10.00	9.26	25.00				
					Nilai Aspek	82.84		85.64				100.00				
141	086	032	403837	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	Nilai	100.00	70.82	72.20	100.00	100.00	98.89	100.00	89.95	100%	1.00	88.95
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.62	14.44	10.00	10.00	9.89	25.00				
					Nilai Aspek	85.41		92.77				100.00				
142	063	032	567812	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAYAPURA	Nilai	100.00	73.29	96.94	50.00	100.00	84.86	100.00	88.87	100%	0.00	88.87
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.99	19.39	5.00	10.00	8.49	25.00				
					Nilai Aspek	86.65		82.95				100.00				
143	049	032	567631	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO	Nilai	100.00	93.04	99.66	0.00	0.00	99.28	68.89	71.04	80%	0.00	88.80
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.96	19.93	0.00	0.00	9.93	17.22				
					Nilai Aspek	96.52		99.47				68.89				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

144	130	032	518117	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	Nilai	100.00	100.00	35.27	87.00	100.00	99.28	100.00	85.68	100%	0.00	85.68
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	7.05	8.70	10.00	9.93	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		80.39				100.00				
145	049	032	179113	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROPINSI SULAWESI UTARA	Nilai	100.00	30.86	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	59.63	70%	0.00	85.18
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.63	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	65.43		100.00				100.00				
146	084	032	622475	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	Nilai	100.00	71.73	99.96	93.33	100.00	81.07	67.70	85.12	100%	0.00	85.12
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.76	19.99	9.33	10.00	8.11	16.92				
					Nilai Aspek	85.87		93.59				67.70				
147	179	032	633707	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	Nilai	100.00	94.26	38.97	90.00	100.00	91.67	100.00	85.10	100%	0.00	85.10
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.14	7.79	9.00	10.00	9.17	25.00				
					Nilai Aspek	97.13		80.16				100.00				
148	060	032	537695	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	Nilai	100.00	76.64	54.66	86.00	100.00	88.68	100.00	84.90	100%	0.00	84.90
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.50	10.93	8.60	10.00	8.87	25.00				
					Nilai Aspek	88.32		82.33				100.00				
149	060	032	209117	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGERA	Nilai	100.00	28.92	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	59.34	70%	0.00	84.77
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.34	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	64.46		100.00				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

150	009	032	329087	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	Nilai	100.00	28.84	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	59.33	70%	0.00	84.75
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.33	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	64.42		100.00				100.00				
151	136	032	199137	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	Nilai	100.00	28.36	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	59.25	70%	0.00	84.65
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.25	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	64.18		100.00				100.00				
152	020	032	299391	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	Nilai	100.00	27.89	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	59.18	70%	0.00	84.55
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.18	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	63.95		100.00				100.00				
153	024	032	622482	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWANAN	Nilai	100.00	76.37	41.75	100.00	100.00	97.01	100.00	84.51	100%	0.00	84.51
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.46	8.35	10.00	10.00	9.70	25.00				
					Nilai Aspek	88.19		84.69				100.00				
154	175	032	632462	SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	Nilai	80.00	55.39	78.45	88.80	100.00	85.54	100.00	84.43	100%	0.00	84.43
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	8.00	8.31	15.69	8.88	10.00	8.55	25.00				
					Nilai Aspek	67.70		88.20				100.00				
155	038	032	239138	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. NUSA TENGGARA BARAT	Nilai	100.00	27.27	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	59.09	70%	0.00	84.42
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.09	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	63.64		100.00				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

156	061	032	219098	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	Nilai	100.00	27.27	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	59.09	70%	0.00	84.42
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.09	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	63.64		100.00				100.00				
157	042	032	427582	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	Nilai	100.00	62.21	64.61	60.00	100.00	99.81	100.00	83.23	100%	0.00	83.23
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.33	12.92	6.00	10.00	9.98	25.00				
					Nilai Aspek	81.11		81.10				100.00				
158	175	032	622145	SEKRETARIAT DITJEN PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT	Nilai	80.00	55.08	64.34	84.00	100.00	93.28	100.00	81.86	100%	0.00	81.86
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	8.00	8.26	12.87	8.40	10.00	9.33	25.00				
					Nilai Aspek	67.54		85.40				100.00				
159	066	032	427630	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	Nilai	100.00	54.47	57.19	50.00	100.00	100.00	100.00	79.61	100%	0.00	79.61
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.17	11.44	5.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	77.24		76.80				100.00				
160	175	032	238720	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	Nilai	100.00	53.74	71.34	93.33	99.64	97.24	68.07	78.37	100%	0.00	78.37
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.06	14.27	9.33	9.96	9.72	17.02				
					Nilai Aspek	76.87		90.39				68.07				
161	043	032	149124	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	Nilai	100.00	30.96	75.00	0.00	0.00	0.00	100.00	54.64	70%	0.00	78.06
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.64	15.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	65.48		75.00				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

162	066	032	477440	LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SORONG	Nilai	100.00	62.43	54.97	63.33	100.00	63.47	100.00	78.04	100%	0.00	78.04
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	9.36	10.99	6.33	10.00	6.35	25.00				
					Nilai Aspek	81.22		70.44				100.00				
163	014	032	119114	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	Nilai	100.00	28.14	75.00	0.00	0.00	0.00	100.00	54.22	70%	0.00	77.46
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.22	15.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	64.07		75.00				100.00				
164	095	032	029172	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT	Nilai	100.00	27.67	75.00	0.00	0.00	0.00	100.00	54.15	70%	0.00	77.36
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.15	15.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	63.84		75.00				100.00				
165	042	032	139138	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	Nilai	100.00	29.59	50.00	0.00	0.00	0.00	100.00	49.44	70%	0.00	70.63
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.44	10.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	64.80		50.00				100.00				
166	134	032	039163	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	Nilai	100.00	75.95	100.00	0.00	0.00	0.00	30.00	48.89	70%	0.00	69.85
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.39	20.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	87.98		100.00				30.00				
167	175	032	019062	DINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	Nilai	100.00	27.27	100.00	0.00	0.00	0.00	30.00	41.59	70%	0.00	59.42
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.09	20.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	63.64		100.00				30.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

168	037	032	229110	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	Nilai	100.00	75.72	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	41.36	70%	0.00	59.08
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	11.36	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	87.86		100.00				0.00				
169	051	032	189143	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROPINSI SULAWESI TENGAH	Nilai	100.00	47.81	75.00	0.00	0.00	0.00	30.00	39.67	70%	0.00	56.67
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	7.17	15.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	73.91		75.00				30.00				
170	010	032	089143	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	Nilai	100.00	28.98	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	34.35	70%	0.00	49.07
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.35	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	64.49		100.00				0.00				
171	017	032	129123	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	Nilai	100.00	28.33	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	34.25	70%	0.00	48.93
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.25	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	64.17		100.00				0.00				
172	015	032	309170	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	Nilai	100.00	27.27	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	34.09	70%	0.00	48.70
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.09	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	63.64		100.00				0.00				
173	135	032	059190	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	Nilai	100.00	27.27	100.00	0.00	0.00	0.00	0.00	34.09	70%	0.00	48.70
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.09	20.00	0.00	0.00	0.00	0.00				
					Nilai Aspek	63.64		100.00				0.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

174	123	032	079136	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	Nilai	100.00	36.36	25.00	0.00	0.00	0.00	30.00	27.95	70%	0.00	39.93
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	5.45	5.00	0.00	0.00	0.00	7.50				
					Nilai Aspek	68.18		25.00				30.00				



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode ES1	Nama ES1	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
				Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	03206	DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	85.91	97.29	100.00	100.00	99.60	100.00	97.30	100%	0.00	97.30
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	12.89	19.46	10.00	10.00	9.96	25.00				
			Nilai Aspek	92.96		99.22				100.00				
2	03212	BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	88.95	95.26	100.00	100.00	96.30	100.00	97.02	100%	0.50	96.52
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	13.34	19.05	10.00	10.00	9.63	25.00				
			Nilai Aspek	94.48		97.89				100.00				
3	03201	SEKRETARIAT JENDERAL	Nilai	100.00	70.82	100.00	100.00	100.00	99.57	100.00	95.58	100%	0.00	95.58
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	10.62	20.00	10.00	10.00	9.96	25.00				
			Nilai Aspek	85.41		99.89				100.00				
4	03213	BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	84.35	98.96	82.80	98.98	95.15	100.00	95.14	100%	0.50	94.64
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	12.65	19.79	8.28	9.90	9.51	25.00				
			Nilai Aspek	92.18		93.97				100.00				
5	03202	INSPEKTORAT JENDERAL	Nilai	100.00	87.86	98.04	60.00	100.00	97.94	100.00	93.58	100%	0.00	93.58
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	13.18	19.61	6.00	10.00	9.79	25.00				
			Nilai Aspek	93.93		89.00				100.00				



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

6	03205	DITJEN PENGAWASAN SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	100.00	85.36	82.22	97.48	99.62	94.93	100.00	93.45	100%	0.00	93.45
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	12.80	16.44	9.75	9.96	9.49	25.00				
			Nilai Aspek	92.68		93.56				100.00				
7	03204	DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	Nilai	98.46	60.52	85.06	88.13	100.00	98.21	100.00	89.57	100%	0.00	89.57
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	9.85	9.08	17.01	8.81	10.00	9.82	25.00				
			Nilai Aspek	79.49		92.85				100.00				
8	03203	DITJEN PERIKANAN TANGKAP	Nilai	100.00	63.26	72.22	90.48	99.96	98.06	90.87	85.50	100%	0.00	85.50
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	10.00	9.49	14.44	9.05	10.00	9.81	22.72				
			Nilai Aspek	81.63		90.18				90.87				
9	03207	DITJEN PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT	Nilai	97.78	61.16	65.41	85.50	100.00	93.50	100.00	84.93	100%	0.75	84.18
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	9.78	9.17	13.08	8.55	10.00	9.35	25.00				
			Nilai Aspek	79.47		86.10				100.00				



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KL	Nama KL	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
				Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	032	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	Nilai	99.76	70.61	82.69	90.82	99.89	96.56	99.91	90.81	100%	0.50	90.31
			Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
			Nilai Akhir	9.98	10.59	16.54	9.08	9.99	9.66	24.98				
			Nilai Aspek	85.19		92.49				99.91				

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

NOTA DINAS

NOMOR 66/PPN.A/RC.610/I/2026

Yth. : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Dari : Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial
Hal : Penyampaian Capaian IKU Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Lampiran : -
Tanggal : 14 Januari 2026

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV, maka dengan ini kami sampaikan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dengan target **81,00 (Persen)**. Realisasi capaian yang diperoleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV 2025 sebesar **98.01 (Nilai)** dari target Tahun 2025 dengan capaian sebesar **(106,53%)**. Demikian nota dinas capaian indikator kinerja ini kami susun, untuk menjadi laporan.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Moh Nurcahyadi

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

SEKRETARIAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 138/SJ.2/RC.610/II/2026

Yth. : 1. Kepala Biro Perencanaan
2. Sekretaris Inspektorat Jenderal
3. Para Sekretaris Direktorat Jenderal
4. Para Plt. Sekretaris Badan
5. Kepala Balai Pengelolaan Informasi Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
6. Direktur Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan

Dari : Kepala Biro Keuangan dan BMN

Lampiran : Satu berkas

Hal : Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Level Unit Eselon I dan Level Satker di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025

Tanggal : 13 Januari 2026

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, bersama ini kami sampaikan capaian IK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Capaian seluruh Unit Eselon I sudah mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 81,5 dan Capaian seluruh Satuan Kerja (Satker) sudah mencapai target sebesar 71,5 sebagaimana data terlampir.
2. Capaian IK NKPA level 1 (Unit Eselon I) dan level 2 (Satker). Data tersebut dapat digunakan sebagai penetapan capaian nilai IK NKPA Tahun 2025 pada Unit Eselon I dan Satker di lingkungan KKP (terlampir).

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.

Tembusan:
Sekretaris Jenderal



**Ditandatangani
Secara Elektronik**
Sutrisno Subagyo

No. ↑↓	Kode UEI ↑↓	UEI ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	Efektivitas		Efisiensi	
				IKP ↑↓	CRO ↑↓	Penggunaan SBK ↑↓	Efisiensi SBK ↑↓
1	01	Sekretariat Jenderal	91.50	100.00	96.65	84.62	63.65
2	02	Inspektorat Jenderal	85.00	50.00	100.00	100.00	100.00
3	03	Ditjen Perikanan Tangkap	85.83	79.78	96.66	91.01	62.00
4	04	Ditjen Perikanan Budidaya	87.52	77.75	99.55	79.10	76.60
5	05	Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	85.31	85.71	99.45	85.64	41.90
6	06	Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	88.53	75.96	100.00	100.00	71.60
7	07	Ditjen Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut	87.09	61.53	100.00	93.42	95.25
8	12	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	98.53	100.00	99.99	98.13	91.45
9	13	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	89.11	75.00	98.48	89.71	88.85

Menampilkan 1 sampai 9 dari 9 entri

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan

All

 entri

Cari:

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO ↑↓	Penggunaan SBK ↑↓	Efisiensi SBK ↑↓
1	032.01.622081	BIRO UMUM DAN PENGADAAN BARANG/JASA	95,63	100,00	77,78	85,70
2	032.01.632004	BALAI PENGELOLAAN INFORMASI SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	75,00	100,00	0,00	0,00
3	032.01.660056	LEMBAGA PENGELOLA MODAL USAHA KELAUTAN DAN PERIKANAN	79,70	87,93	100,00	25,00
4	032.01.690925	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00
5	032.01.690926	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
6	032.01.690927	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
7	032.01.690928	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00
8	032.01.690929	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
9	032.01.690930	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00
10	032.01.690931	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
11	032.01.690932	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
12	032.01.690933	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00
13	032.01.690934	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00
14	032.01.690935	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
15	032.01.690936	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
16	032.01.690937	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
17	032.01.690938	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
18	032.01.690939	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
19	032.01.690940	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
20	032.01.690941	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
21	032.01.690942	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
22	032.01.690943	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
23	032.01.690944	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00
24	032.01.690945	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00
25	032.01.690946	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00
26	032.01.690947	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
27	032.01.690948	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
28	032.01.690949	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00
29	032.01.690950	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00
30	032.01.690951	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
31	032.01.690952	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00
32	032.01.690953	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
33	032.01.690954	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00
34	032.01.690955	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00
35	032.01.690956	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
36	032.01.690957	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
37	032.01.690958	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
38	032.01.690959	DINAS PERTANIAN, PANGAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PAPUA BARAT DAYA	0,00	0,00	0,00	0,00
39	032.01.690960	DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN PAPUA PEGUNUNGAN	0,00	0,00	0,00	0,00
40	032.01.690961	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
41	032.01.690962	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00



NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan 10 entri

Cari:

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO ↑↓	Penggunaan SBK ↑↓	Efisiensi SBK ↑↓
1	032.02.622098	INSPEKTORAT JENDERAL	100,00	100,00	100,00	100,00

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan All entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	032.03.019062	DINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00
2	032.03.028172	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI JAWA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00
3	032.03.039163	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
4	032.03.049097	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00
5	032.03.059190	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00
6	032.03.069145	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI HANGGROE ACEH DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00
7	032.03.079136	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
8	032.03.089143	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
9	032.03.099325	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00
10	032.03.109131	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	100,00	100,00	100,00	100,00
11	032.03.119114	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00
12	032.03.129123	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	100,00	100,00	100,00	100,00
13	032.03.139138	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00
14	032.03.149124	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	100,00	100,00	100,00	100,00
15	032.03.159118	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
16	032.03.169124	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
17	032.03.179113	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROPINSI SULAWESI UTARA	100,00	100,00	100,00	100,00
18	032.03.189143	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROPINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
19	032.03.199137	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	100,00	100,00	100,00	100,00
20	032.03.209117	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	100,00	100,00	100,00	100,00
21	032.03.219098	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	100,00	100,00	100,00	100,00
22	032.03.229110	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	100,00	100,00	100,00	100,00
23	032.03.238720	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	81,52	91,13	95,24	24,30
24	032.03.239138	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. NUSA TENGGARA BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00
25	032.03.239146	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	97,00	100,00	100,00	80,00
26	032.03.239150	BALAI BESAR PENANGKAPAN IKAN	97,00	100,00	100,00	80,00
27	032.03.239171	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN	94,25	100,00	80,00	75,00
28	032.03.239214	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT	97,00	100,00	100,00	80,00
29	032.03.239221	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNG PANDAH	97,00	100,00	100,00	80,00
30	032.03.239235	PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TELUK BATANG	94,25	100,00	80,00	75,00
31	032.03.239991	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEMANGKAT	94,53	100,00	100,00	63,55
32	032.03.249169	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00
33	032.03.259107	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00
34	032.03.269120	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00
35	032.03.289112	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
36	032.03.299391	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	100,00	100,00	100,00	100,00
37	032.03.309170	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
38	032.03.310719	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KWANDANG	96,25	100,00	100,00	75,00
39	032.03.319098	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00
40	032.03.329087	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	100,00	100,00	100,00	100,00
41	032.03.339096	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
42	032.03.340150	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. SULAWESI BARAT	100,00	100,00	100,00	100,00
43	032.03.427653	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BELAWAN	92,92	100,00	100,00	52,80
44	032.03.427661	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TERNATE	88,14	100,00	50,00	54,25
45	032.03.427670	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI	94,93	100,00	100,00	66,20
46	032.03.427692	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG	90,50	100,00	80,00	50,00
47	032.03.518117	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP	93,57	100,00	100,00	57,15
48	032.03.531488	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	95,00	100,00	100,00	66,65
49	032.03.537611	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA NIZAM ZACHMAN	100,00	100,00	100,00	100,00
50	032.03.537695	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA KENDARI	93,57	100,00	100,00	57,15
51	032.03.560393	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PELABUHAN RATU	97,00	100,00	100,00	80,00
52	032.03.560401	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA	94,25	100,00	80,00	75,00
53	032.03.623461	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBOI	96,67	100,00	66,67	100,00
54	032.03.623475	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TUAL	86,57	92,31	83,33	60,00
55	032.03.623482	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KEJAWAHAN	97,00	100,00	100,00	80,00
56	032.03.632335	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
57	032.03.633693	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PENGAMBANGAN	91,41	100,00	100,00	42,70
58	032.03.633707	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BITUNG	90,50	100,00	80,00	50,00

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan All entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	032.04.019063	DINAS KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00
2	032.04.028172	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
3	032.04.039164	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
4	032.04.049098	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00
5	032.04.059191	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
6	032.04.069146	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI HANGGROE ACEH DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00
7	032.04.079137	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
8	032.04.089144	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
9	032.04.099326	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00
10	032.04.109132	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00
11	032.04.119142	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
12	032.04.129124	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
13	032.04.139139	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
14	032.04.149125	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
15	032.04.159119	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
16	032.04.169123	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
17	032.04.179114	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROPINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
18	032.04.189144	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROPINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
19	032.04.199138	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
20	032.04.209118	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00
21	032.04.219099	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00
22	032.04.229111	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00
23	032.04.237657	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	91,76	96,93	83,33	71,50
24	032.04.238734	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	95,33	100,00	83,33	80,00
25	032.04.239139	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
26	032.04.239192	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	95,00	100,00	50,00	100,00
27	032.04.249170	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
28	032.04.259108	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00
29	032.04.269121	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00
30	032.04.289113	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
31	032.04.299396	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00
32	032.04.309171	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
33	032.04.319099	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00
34	032.04.329088	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00
35	032.04.339097	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
36	032.04.340151	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
37	032.04.427706	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	94,00	100,00	100,00	60,00
38	032.04.445393	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPPB) KARAWANG	95,33	100,00	83,33	80,00
39	032.04.445394	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM	96,92	100,00	100,00	79,45
40	032.04.538911	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	97,50	100,00	75,00	100,00
41	032.04.567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	97,50	100,00	75,00	100,00
42	032.04.567385	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	95,00	100,00	50,00	100,00
43	032.04.567474	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	96,56	100,00	100,00	77,05
44	032.04.567584	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	94,25	100,00	80,00	75,00
45	032.04.567680	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	74,99	99,98	0,00	0,00
46	032.04.567720	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	91,84	98,56	66,67	75,00
47	032.04.567762	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	97,00	100,00	100,00	80,00
48	032.04.567800	BALAI PENGULJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	72,50	96,67	0,00	0,00
49	032.04.632462	SETDITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	90,91	100,00	75,00	56,05
50	032.04.690966	DINAS PERTANIAN, PANGAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PAPUA BARAT DAYA	0,00	0,00	0,00	0,00
51	032.04.690967	DINAS PERTANIAN, PANGAN, DAN PERIKANAN PAPUA PEGUNUNGAN	0,00	0,00	0,00	0,00
52	032.04.690968	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
53	032.04.690969	DINAS PANGAN, PERTANIAN, KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
54	032.04.691247	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00

Menampilkan 1 sampai 54 dari 54 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan

All

 entri

Cari:

No. 	Kode Satuan Kerja 	Satuan Kerja 	NK Perencanaan Anggaran 	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO 	Penggunaan SBK 	Efisiensi SBK 
1	032.05.029090	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
2	032.05.031665	STASIUN PSDKP CILACAP	90,09	100,00	90,91	40,00
3	032.05.039017	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
4	032.05.049033	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00
5	032.05.065135	PANGKALAN PSDKP LAMPULO	88,76	100,00	72,73	43,25
6	032.05.089004	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
7	032.05.119038	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
8	032.05.129034	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
9	032.05.159037	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
10	032.05.169034	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
11	032.05.170445	STASIUN PSDKP TAHUNA	84,16	94,12	84,62	34,05
12	032.05.189036	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROPINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
13	032.05.199035	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
14	032.05.209033	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00
15	032.05.215141	STASIUN PSDKP AMBON	89,50	100,00	100,00	30,00
16	032.05.219030	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00
17	032.05.225135	PANGKALAN PSDKP BENOA	89,77	100,00	72,73	50,00
18	032.05.239067	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
19	032.05.245160	STASIUN PSDKP KUPANG	89,62	100,00	91,67	36,35
20	032.05.249086	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROV. NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
21	032.05.250263	STASIUN PSDKP BIAK	89,77	100,00	72,73	50,00
22	032.05.259038	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00
23	032.05.269028	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
24	032.05.309039	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
25	032.05.319033	DINAS PERIKANAN DAN KELAUTAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00
26	032.05.325156	PANGKALAN PSDKP BATAM	88,26	98,19	91,67	36,35
27	032.05.329011	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00
28	032.05.330094	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
29	032.05.355105	STASIUN PSDKP TARAKAN	89,66	100,00	91,67	36,60
30	032.05.440816	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP JAKARTA	92,62	99,81	100,00	51,75
31	032.05.440822	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP BITUNG	88,78	99,37	75,00	45,00
32	032.05.440831	STASIUN PENGAWASAN SDKP BELAWAN	90,83	100,00	83,33	50,00
33	032.05.440847	STASIUN PENGAWASAN SDKP PONTIANAK	89,41	100,00	80,00	42,70
34	032.05.440853	PANGKALAN PENGAWASAN SDKP TUAL	91,36	100,00	100,00	42,40
35	032.05.449520	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	89,58	100,00	80,95	43,25
36	032.05.690970	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00
37	032.05.690971	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
38	032.05.690972	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
39	032.05.690973	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00
40	032.05.690974	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
41	032.05.690975	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00
42	032.05.690976	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
43	032.05.690977	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
44	032.05.690978	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00
45	032.05.690979	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00
46	032.05.690980	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
47	032.05.690981	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
48	032.05.690982	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
49	032.05.690983	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
50	032.05.690984	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
51	032.05.690985	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
52	032.05.690986	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
53	032.05.690987	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
54	032.05.690988	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
55	032.05.690989	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00
56	032.05.690990	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00
57	032.05.690991	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00
58	032.05.690992	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
59	032.05.690993	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
60	032.05.690994	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah

61	032.05.690995	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00
62	032.05.690996	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
63	032.05.690997	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00
64	032.05.690998	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
65	032.05.690999	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00
66	032.05.691000	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00
67	032.05.691001	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
68	032.05.691002	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
69	032.05.691003	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00

Menampilkan 1 sampai 69 dari 69 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan

All

 entri

Cari:

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO ↑↓	Penggunaan SBK ↑↓	Efisiensi SBK ↑↓
1	032.06.427686	BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN (BBP3KP)	100,00	100,00	100,00	100,00
2	032.06.621131	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN	94,23	100,00	100,00	61,55
3	032.06.691008	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00
4	032.06.691009	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
5	032.06.691010	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
6	032.06.691011	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00
7	032.06.691012	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
8	032.06.691013	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00
9	032.06.691014	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
10	032.06.691015	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
11	032.06.691016	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00
12	032.06.691017	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00
13	032.06.691018	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
14	032.06.691019	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
15	032.06.691020	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
16	032.06.691021	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
17	032.06.691022	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
18	032.06.691023	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
19	032.06.691024	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
20	032.06.691025	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
21	032.06.691026	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
22	032.06.691027	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00
23	032.06.691028	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00
24	032.06.691029	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00
25	032.06.691030	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
26	032.06.691031	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
27	032.06.691032	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00
28	032.06.691033	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00
29	032.06.691034	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
30	032.06.691035	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00
31	032.06.691036	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
32	032.06.691037	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00
33	032.06.691038	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00
34	032.06.691039	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
35	032.06.691040	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
36	032.06.691041	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00

Menampilkan 1 sampai 36 dari 36 entri

Sebelumnya

1

 Selanjutnya

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan

All

 entri

Cari:

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO ↑↓	Penggunaan SBK ↑↓	Efisiensi SBK ↑↓
1	032.07.290145	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	98,33	100,00	83,33	100,00
2	032.07.477419	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT DENPASAR	97,86	100,00	100,00	85,70
3	032.07.477425	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT PONTIANK	98,57	100,00	85,71	100,00
4	032.07.477431	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT MAKASSAR	100,00	100,00	100,00	100,00
5	032.07.477440	LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SORONG	98,57	100,00	85,71	100,00
6	032.07.477456	LOKA KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL PEKANBARU	99,24	100,00	100,00	94,95
7	032.07.499346	BALAI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT (BPSPL) PADANG	97,14	100,00	71,43	100,00
8	032.07.499352	BALAI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN NASIONAL (BKKN) KUPANG	100,00	100,00	100,00	100,00
9	032.07.623145	SEKRETARIAT DITJEN PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT	98,68	100,00	100,00	91,20
10	032.07.691046	DINAS KETAHANAN PANGAN, KELAUTAN DAN PERTANIAN PROVINSI DKI JAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00
11	032.07.691047	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
12	032.07.691048	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
13	032.07.691049	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI DI YOGYAKARTA	0,00	0,00	0,00	0,00
14	032.07.691050	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
15	032.07.691051	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	0,00	0,00	0,00	0,00
16	032.07.691052	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
17	032.07.691053	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
18	032.07.691054	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00
19	032.07.691055	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAMBI	0,00	0,00	0,00	0,00
20	032.07.691056	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
21	032.07.691057	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI LAMPUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
22	032.07.691058	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
23	032.07.691059	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
24	032.07.691060	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
25	032.07.691061	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
26	032.07.691062	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
27	032.07.691063	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGAH	0,00	0,00	0,00	0,00
28	032.07.691064	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	0,00	0,00	0,00	0,00
29	032.07.691065	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	0,00	0,00	0,00	0,00
30	032.07.691066	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU	0,00	0,00	0,00	0,00
31	032.07.691067	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BALI	0,00	0,00	0,00	0,00
32	032.07.691068	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
33	032.07.691069	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	0,00	0,00	0,00	0,00
34	032.07.691070	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DAERAH PROVINSI PAPUA	0,00	0,00	0,00	0,00
35	032.07.691071	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BENGKULU	0,00	0,00	0,00	0,00
36	032.07.691072	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI MALUKU UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00
37	032.07.691073	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI BANTEN	0,00	0,00	0,00	0,00
38	032.07.691074	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,00	0,00	0,00	0,00
39	032.07.691075	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI GORONTALO	0,00	0,00	0,00	0,00
40	032.07.691076	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	0,00	0,00	0,00	0,00
41	032.07.691077	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI PAPUA BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
42	032.07.691078	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI SULAWESI BARAT	0,00	0,00	0,00	0,00
43	032.07.691079	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	0,00	0,00	0,00	0,00

Menampilkan 1 sampai 43 dari 43 entri

Sebelumnya

1

Selanjutnya

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan

All

 entri

Cari:

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO ↑↓	Penggunaan SBK ↑↓	Efisiensi SBK ↑↓
1	032.12.237373	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL	92,50	100,00	100,00	50,00
2	032.12.238010	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG	100,00	100,00	100,00	100,00
3	032.12.238741	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN MEDAN	100,00	100,00	100,00	100,00
4	032.12.238755	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN AMBON	100,00	100,00	100,00	100,00
5	032.12.238762	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BANYUWANGI	100,00	100,00	100,00	100,00
6	032.12.239188	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL	100,00	100,00	100,00	100,00
7	032.12.239260	BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN BITUNG	100,00	100,00	100,00	100,00
8	032.12.352595	AKADEMI KOMUNITAS KELAUTAN DAN PERIKANAN WAKATOBII (AK KP WAKATOBII)	84,42	99,22	100,00	0,00
9	032.12.403817	LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESIRIS	100,00	100,00	100,00	100,00
10	032.12.403830	LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN	100,00	100,00	100,00	100,00
11	032.12.403821	PUSAT PENYULUHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
12	032.12.403823	BALAI RISET PERIKANAN LAUT	100,00	100,00	100,00	100,00
13	032.12.403823	BALAI RISET PERIKANAN PERAIRAN UMUM DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
14	032.12.403824	BALAI RISET PEMULIHAN SUMBER DAYA IKAN	100,00	100,00	100,00	100,00
15	032.12.403826	LOKA RISET PERIKANAN TUNA	100,00	100,00	100,00	100,00
16	032.12.403827	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
17	032.12.403828	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
18	032.12.403829	BALAI RISET PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR DAN PENYULUHAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
19	032.12.403830	BALAI RISET BUDIDAYA IKAN HIAS	100,00	100,00	100,00	100,00
20	032.12.403832	BALAI RISET PEMULIHAN IKAN	100,00	100,00	100,00	100,00
21	032.12.403833	LOKA RISET BUDIDAYA RUMPUT LAUT	100,00	100,00	100,00	100,00
22	032.12.403834	LOKA RISET MEKANISASI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
23	032.12.403835	BALAI BESAR RISET PENGOLAHAN PRODUK DAN BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
24	032.12.403836	BALAI BESAR RISET SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00
25	032.12.403837	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KARAWANG	92,50	100,00	100,00	50,00
26	032.12.403838	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG	100,00	100,00	100,00	100,00
27	032.12.403839	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	100,00	100,00	100,00	100,00
28	032.12.403879	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN DUMAI (POLTEK KP DUMAI)	90,00	100,00	100,00	33,35
29	032.12.403879	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN (POLTEK KP PANGANDARAN)	75,00	100,00	0,00	0,00
30	032.12.427511	POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN (POLTEK AUP) JAKARTA	92,50	100,00	100,00	50,00
31	032.12.427551	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH LADONG	100,00	100,00	100,00	100,00
32	032.12.427573	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PARIAMAN	100,00	100,00	100,00	100,00
33	032.12.427582	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH PONTIANAK	75,00	100,00	0,00	0,00
34	032.12.427618	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH WAEHERU	92,50	100,00	100,00	50,00
35	032.12.427630	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH SORONG	100,00	100,00	100,00	100,00
36	032.12.440013	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA (POLTEK KP JEMBRANA)	100,00	100,00	100,00	100,00
37	032.12.622035	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SIDOARJO	100,00	100,00	100,00	100,00
38	032.12.626402	SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	94,48	100,00	87,50	71,50
39	032.12.634146	POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG	75,00	100,00	0,00	0,00
40	032.12.652009	SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH KOTA AGUNG LAMPUNG	75,00	100,00	0,00	0,00
41	032.12.653526	BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI	100,00	100,00	100,00	100,00
42	032.12.691629	PUSAT STANDARDISASI DAN SERTIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	100,00	100,00	100,00	100,00

Menampilkan 1 sampai 42 dari 42 entri

Sebelumnya

1

 Selanjutnya

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan

All

 entri

Cari:

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO ↑↓	Penggunaan SBK ↑↓	Efisiensi SBK ↑↓
1	032.13.427542	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA I	95,00	100,00	50,00	100,00
2	032.13.427567	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN I	92,50	100,00	100,00	50,00
3	032.13.427598	BALAI BESAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MAKASSAR	100,00	100,00	100,00	100,00
4	032.13.427624	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DENPASAR	100,00	100,00	100,00	100,00
5	032.13.427649	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BATAM	97,23	96,30	100,00	100,00
6	032.13.440807	SEKRETARIAT BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	94,47	100,00	87,50	71,45
7	032.13.567432	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PADANG	96,67	100,00	66,67	100,00
8	032.13.567453	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PEKANBARU	100,00	100,00	100,00	100,00
9	032.13.567481	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALEMBANG	100,00	100,00	100,00	100,00
10	032.13.567538	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PONTIANAK	75,00	100,00	0,00	0,00
11	032.13.567610	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN	75,00	100,00	0,00	0,00
12	032.13.567631	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO	99,83	99,77	100,00	100,00
13	032.13.567694	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KENDARI	87,50	90,00	50,00	100,00
14	032.13.567758	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MATARAM	100,00	100,00	100,00	100,00
15	032.13.567812	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAYAPURA	100,00	100,00	100,00	100,00
16	032.13.645693	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANULJU	100,00	100,00	100,00	100,00
17	032.13.649551	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN KUPANG	95,00	100,00	100,00	66,65
18	032.13.649572	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TARAKAN	100,00	100,00	100,00	100,00
19	032.13.649589	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ACEH	100,00	100,00	100,00	100,00
20	032.13.649593	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIH	100,00	100,00	100,00	100,00
21	032.13.649601	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALU	100,00	100,00	100,00	100,00
22	032.13.649615	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LAMPUNG	67,48	69,03	66,67	60,25
23	032.13.649622	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU	92,50	100,00	100,00	50,00
24	032.13.649636	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAMBI	100,00	100,00	100,00	100,00
25	032.13.649657	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PALANGKARAYA	100,00	100,00	100,00	100,00
26	032.13.649661	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG	100,00	100,00	100,00	100,00
27	032.13.649678	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN GORONTALO	100,00	100,00	100,00	100,00
28	032.13.649682	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN JAKARTA II	92,51	96,68	50,00	100,00
29	032.13.649688	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAK	95,00	100,00	50,00	100,00
30	032.13.649699	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN PANGKAL PINANG	100,00	100,00	100,00	100,00
31	032.13.649704	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MERAUKE	100,00	100,00	100,00	100,00
32	032.13.649711	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SORONG	93,18	90,91	100,00	100,00
33	032.13.649725	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN YOGYAKARTA	100,00	100,00	100,00	100,00
34	032.13.649732	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN CIREBON	92,50	100,00	100,00	50,00
35	032.13.649750	BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN AMBON	100,00	100,00	100,00	100,00
36	032.13.649767	STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN TERNATE	100,00	100,00	100,00	100,00
37	032.13.662897	BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN	75,00	100,00	0,00	0,00

Menampilkan 1 sampai 37 dari 37 entri

Sebelumnya

1

 Selanjutnya

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

NOTA DINAS
NOMOR 68/PPN.A/RC.610/I/2026

Yth. : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Dari : Kepala Sub Bagian Umum
Hal : Penyampaian Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran
(NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Lampiran : -
Tanggal : 14 Januari 2026

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV, maka dengan ini kami sampaikan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dengan target **71,5 (nilai)** Tahun 2025. Realisasi capaian yang diperoleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV 2025 sebesar **96,67 (Nilai)** dengan capaian sebesar **(135,20%)**.

Demikian nota dinas capaian indikator kinerja ini kami susun, untuk menjadi laporan.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Moh Nurcahyadi

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NOTA DINAS
NOMOR 76/DJPT.1/OT.710/I/2026

Yth. : 1. Direktur Pengelolaan Sumber Daya Ikan
2. Direktur Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan
3. Direktur Kepelabuhanan Perikanan
4. Direktur Usaha Penangkapan Ikan
5. Kepala Unit Pelaksana Teknis lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Dari : Sekretaris Ditjen Perikanan Tangkap

Lampiran : Satu berkas

Hal : Penyampaian Hasil Validasi Survei Kepuasan Masyarakat lingkup
Ditjen Perikanan Tangkap Periode Triwulan IV Tahun 2025

Tanggal : 9 Januari 2026

Sehubungan dengan telah dilaksanakan Validasi Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) lingkup Ditjen Perikanan Tangkap periode pelaksanaan Triwulan III Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan hasil sebagai berikut:

1. Validasi dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Perikanan Tangkap selaku admin eselon I dan Pusdatin selaku super admin pada Tools SKM KKP;
2. Hasil SKM diambil berdasarkan validasi data SKM Triwulan IV Tahun 2025 yang dilakukan tanggal 1 s.d. 8 Januari 2026;
3. Hasil penyelenggaraan SKM Ditjen Perikanan Tangkap periode Triwulan IV Tahun 2025 per Unit Pelayanan Publik (UPP) terlampir (lampiran II).
4. Analisis atas hasil SKM Ditjen Perikanan Tangkap dijabarkan berikut:
 - a. Target nilai SKM sebagaimana IKU Ditjen Perikanan Tangkap adalah 88,50;
 - b. Jumlah responden sebanyak 4.133 dengan hasil SKM **92,42** (kategori mutu pelayanan **Sangat Baik**);
 - c. Jumlah layanan yang dilaksanakan sebanyak 39 layanan berdasarkan Kepmen KP Nomor 20 Tahun 2025. Jumlah layanan yang diselenggarakan oleh UPP Ditjen Perikanan Tangkap merupakan yang terbanyak di lingkungan KKP;
 - d. Nilai SKM tertinggi diperoleh Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan dengan nilai sebesar 99,60. Sedangkan, nilai terendah diperoleh Direktorat Usaha Penangkapan Ikan dengan nilai 89,25;
 - e. Seluruh unsur pelayanan (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur, U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5 Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon/Kompetensi Petugas, U7 Kemudahan Fitur/Perilaku, U8 Layanan Konsultansi, U9 Kualitas Isi/Sarana) mendapatkan nilai lebih dari 3 (tiga) dengan nilai rata-rata 3,70;

5. Atas hasil SKM tersebut, Sekretariat Ditjen Perikanan Tangkap menghimbau agar masing-masing UPP untuk dapat:
 - a. Mengidentifikasi 3 (tiga) unsur terendah dari U1 s.d. U9 dan menjadikan unsur tersebut sebagai bahan dalam menyusun rencana tindak lanjut hasil SKM dalam laporan;
 - b. Upaya yang dapat dilakukan oleh UPP untuk dijadikan rencana tindak lanjut atas unsur terendah tersebut antara lain dengan memberikan sosialisasi terkait waktu pemberian layanan, meningkatkan waktu respon petugas dalam melaksanakan pelayanan dengan memberikan in-house training, melakukan sosialisasi di berbagai media terkait fasilitas konsultasi dan pengaduan yang dimiliki UPP, dan melakukan perbaikan/peningkatan aplikasi dan/atau sarana prasarana yang mendukung pelayanan publik di masing-masing UPP;
 - c. Memperhatikan kecukupan jumlah responden per UPP, dengan mengacu tabel sampel dari *Krejcie and Morgan* sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.
 - d. Menindaklanjuti hasil validasi dengan penyusunan laporan, inventarisasi saran dan masukan, penyusunan rencana tindak lanjut, serta publikasi hasil SKM Triwulan III Tahun 2025 melalui media sosial dan sarana prasarana yang tersedia paling lambat tanggal **14 Januari 2026**.
 - e. memastikan kesesuaian format penyusunan laporan pelaksanaan SKM per UPP mengacu Pedoman Kementerian PANRB yang dapat diunduh pada menu Download pada Tools SKM KKP.
6. Rincian data SKM berdasarkan hasil validasi Triwulan III Tahun 2025 dapat diunduh secara mandiri melalui menu Laporan Data Detail pada Tools SKM KKP.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara , kami mengucapkan terima kasih.



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ridwan Mulyana

Tembusan
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Lampiran
 Nomor : 76/DJPT.1/OT.710/I/2026
 Tanggal : 9 Januari 2026

Hasil Penyelenggaraan SKM Triwulan IV tahun 2025 lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Unit Pelayanan Publik	Jumlah Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Hasil SKM
BBPI Semarang	167	3,683	3,617	3,617	3,641	3,677	3,647	3,617	3,665	3,671	91,20
Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	52	3,808	3,750	3,788	3,808	3,769	3,654	3,712	3,788	3,827	94,18
Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan	7	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	4,000	3,857	4,000	4,000	99,60
Direktorat Usaha Penangkapan Ikan	805	3,609	3,575	3,564	3,581	3,578	3,529	3,548	3,553	3,594	89,25
PPN Ambon	167	3,575	3,641	3,593	3,611	3,599	3,707	3,743	3,689	3,772	91,47
PPN Brondong	115	3,765	3,739	3,722	3,757	3,687	3,670	3,748	3,652	3,617	92,66
PPN Karangantu	238	3,765	3,718	3,744	3,815	3,714	3,735	3,786	3,647	3,504	92,86
PPN Kejawanan	145	3,779	3,759	3,745	3,752	3,731	3,759	3,772	3,759	3,752	93,91
PPN Kwandang	84	3,798	3,750	3,667	3,726	3,786	3,548	3,714	3,667	3,786	92,89
PPN Palabuhanratu	81	3,963	3,975	3,963	3,938	3,938	3,926	3,914	3,951	3,926	98,59
PPN Pekalongan	117	3,701	3,718	3,684	3,667	3,761	3,667	3,786	3,667	3,530	92,17
PPN Pemangkat	190	3,826	3,805	3,768	3,853	3,784	3,779	3,811	3,826	3,800	95,15
PPN Pengambengan	180	3,694	3,711	3,678	3,722	3,728	3,717	3,750	3,689	3,639	92,58
PPN Prigi	159	3,830	3,786	3,686	3,698	3,774	3,717	3,736	3,730	3,717	93,54
PPN Sibolga	31	3,968	3,903	3,935	3,903	3,935	3,968	3,903	3,935	3,903	98,21

Unit Pelayanan Publik	Jumlah Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Hasil SKM
PPN Sungailiat	187	3,824	3,813	3,813	3,786	3,743	3,684	3,727	3,717	3,717	93,95
PPN Tanjungpandan	88	3,727	3,693	3,705	3,705	3,659	3,670	3,784	3,625	3,636	92,23
PPN Ternate	288	3,774	3,736	3,733	3,715	3,701	3,743	3,747	3,743	3,750	93,45
PPN Tual	87	3,885	3,885	3,862	3,931	3,851	3,851	3,828	3,816	3,793	96,39
PPP Teluk Batang	69	3,768	3,710	3,725	3,696	3,739	3,710	3,725	3,739	3,725	93,16
PPS Belawan	111	3,667	3,649	3,604	3,541	3,613	3,595	3,577	3,622	3,559	90,07
PPS Bitung	206	3,723	3,738	3,675	3,738	3,738	3,714	3,738	3,684	3,748	93,04
PPS Bungus	194	3,784	3,603	3,747	3,572	3,753	3,567	3,768	3,608	3,758	92,11
PPS Cilacap	81	3,778	3,765	3,691	3,716	3,728	3,753	3,790	3,753	3,778	93,76
PPS Kendari	124	3,726	3,734	3,677	3,661	3,637	3,718	3,710	3,726	3,726	92,54
PPS Nizam Zachman	160	3,775	3,750	3,744	3,731	3,694	3,725	3,700	3,738	3,700	93,21
DJPT	4133	3,732	3,704	3,690	3,698	3,697	3,675	3,708	3,682	3,686	92,42

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON

NOTA DINAS

NOMOR 67/PPN.A/RC.610/I/2026

Yth. : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Dari : Kepala Subbagian Umum
Hal : Penyampaian Capaian IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
Lampiran : -
Tanggal : 14 Januari 2026

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV, maka dengan ini kami sampaikan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dengan target **88,5 (Indeks)**. Realisasi capaian yang diperoleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada Triwulan IV 2025 adalah **91,47 (indeks)**.

Demikian memorandum ini dibuat untuk dapat dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Moh Nurcahyadi



pipp



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Dengan Bangga Diberikan Kepada :

PPN Ambon

.....
untuk hasil penilaian evaluasi kinerja pelabuhan
periode Januari 2025 dengan kategori :

SANGAT BAIK

Jakarta, 8 Februari 2025



Ir. Tri Aris Wibowo, M.Si



pipp

SERTIFIKAT

Penghargaan

Dengan Bangga Diberikan Kepada :

PPN Cimbun

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan periode
bulan Februari 2025 dengan kategori :

SANGAT BAIK



Ir. Tri Aris Wibowo, M.Si



**EKONOMI BIRU UNTUK
INDONESIA EMAS**



SERTIFIKAT PENGHARGAAN



DENGAN BANGGA DIBERIKAN KEPADA :

PPN Ambon

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan periode
Maret 2025 dengan kategori :

BAIK



Direktur
Kepelabuhanan Perikanan

Dr. Ady Candra, S.Pi, M.Si





SERTIFIKAT

PENGHARGAAN



Dengan bangga diberikan kepada :

PPN Ambon

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan periode
April 2025 dengan kategori :

SANGAT BAIK

Direktur
Kepelabuhanan Perikanan



Dr. Ady Candra, S.Pi, M.Si



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Dengan Bangga Diberikan Kepada :

PPN Ambon

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan
periode Juli 2025 dengan kategori :

SANGAT BAIK



DIREKTUR
KEPELAKSANAAN PERIKANAN

Dr. Ady Candra, S.Pi, M.Si



pipp



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Dengan Bangga Diberikan Kepada :

PPN Ambon

.....
untuk hasil penilaian evaluasi kinerja pelabuhan
periode Januari 2025 dengan kategori :

SANGAT BAIK

Jakarta, 8 Februari 2025



Ir. Tri Aris Wibowo, M.Si



SERTIFIKAT PENGHARGAAN



DENGAN BANGGA diberikan kepada :

PPN Ambon

*Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan periode
Mei 2025 dengan kategori :*

SANGAT BAIK

Direktur
Kepelabuhanan Perikanan



Dr. Ady Candra, S.Pi, M.Si





SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DENGAN BANGGA DIBERIKAN KEPADA :

PPN Ambon

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan periode
Juni 2025 dengan kategori :

SANGAT BAIK



DIREKTUR
KEPELABUHAN PERIKANAN

DR. ADY CANDRA, S.PI, M.SI



SERTIFIKAT PENGHARGAAN



Dengan Bangga Diberikan Kepada :

PPN Ambon

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan
periode Agustus 2025 dengan kategori :

SANGAT BAIK



DIREKTUR
KEPELABUHANAN PERIKANAN

Dr. Ady Candra, S.Pi, M.Si



SERTIFIKAT PENGHARGAAN



Dengan bangga diberikan kepada:

PPN Ambon

UNTUK HASIL PENILAIAN EVALUASI KINERJA PELABUHAN
PERIODE SEPTEMBER 2025
dengan kategori :

SANGAT BAIK

Direktur
Kepelabuhanan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

(Dr. Ady Candra, S.Pi., M.Si)



SERTIFIKAT

PENGHARGAAN



Dengan bangga diberikan kepada:

PPN Ambon

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan
periode Oktober 2025
dengan kategori :

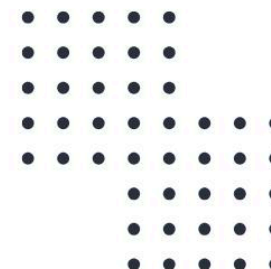
SANGAT BAIK

Direktur
Kepelabuhanan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Dr. Ady Candra, S.Pi., M.Si



SERTIFIKAT PENGHARGAAN



Dengan bangga diberikan kepada:

PPN Ambon

**Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan
periode November 2025**

dengan kategori :

SANGAT BAIK

Direktur Kepelabuhanan Perikanan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Dr. Ady Candra, S.Pi, M.Si



LAMPIRAN FOTO KEGIATAN TAHUN 2025

